



PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK

Gedung Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter, Jakarta Utara 14350
Tel. (021) 6530 8811
Fax. (021) 6530 8822
E-mail: corporate.secretary@autopedia.id
Website: www.autopedia.id

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK TAHUN 2022

PROSPEKTUS



JADWAL		
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	:	17 Januari 2022
Masa Penawaran Umum	:	19 - 21 Januari 2022
Tanggal Penjatahan	:	21 Januari 2022
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	24 Januari 2022
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	25 Januari 2022

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang balai lelang melalui Entitas Anak dan perdagangan eceran mobil

Kantor Pusat:

Gedung Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter, Jakarta Utara 14350
Tel. (021) 6530 8811
Fax. (021) 6530 8822

E-mail: corporate.secretary@autopedia.id

Website: www.autopedia.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp256,- (dua ratus lima puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp652.613.376.000,- (enam ratus lima puluh dua miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN KENDARAAN BEKAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK / PENJAMIN EMISI EFEK



PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Januari 2022.

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (selanjutnya disebut sebagai “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No. 001/LGL/ASL/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. S-09522/BEI.PP1/12-2021 tanggal 15 Desember 2021 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi masing-masing, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII tentang Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	4
III. PERNYATAAN UTANG	6
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	10
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	15
VI. FAKTOR RISIKO	34
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	40
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	41
1. Riwayat Singkat Perseroan	41
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	44
3. Kejadian Penting yang Memengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan	48
4. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	48
5. Struktur Organisasi Perseroan	50
6. Dokumen Perizinan Perseroan dan Entitas Anak	50
7. Pengurus dan Pengawasan Perseroan	51
8. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i> atau GCG)	57
9. Sumber Daya Manusia	63
10. Keterangan Mengenai Entitas Anak	66
11. Struktur Kepemilikan Perseroan	72
12. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	72
13. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga	73
14. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi	78
15. Aset Tetap	80
16. Asuransi	82
17. Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI")	83
18. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak	84
19. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Entitas Anak	84
19.1 Umum	84
19.2 Kegiatan Usaha	84
19.3 Keunggulan Kompetitif	87
19.4 Persaingan Usaha	88
19.5 Strategi Usaha	88
19.6 Prospek Usaha	89
20. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	91
21. Teknologi Informasi	91
22. Kebijakan Riset dan Pengembangan	92

IX.	EKUITAS	94
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	96
XI.	PERPAJAKAN.....	98
XII.	PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK.....	101
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	103
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	105
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	116
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	123
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	125
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	149

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

“Afiliasi”	berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Akuntan Publik”	berarti Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 16 Desember 2021 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggota Bursa Efek”	berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Bapepam”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini, fungsi, tugas serta wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan UU OJK.
“Biro Administrasi Efek” atau “BAE”	berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Raya Saham Registra.
“Bursa Efek” atau “BEI”	berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
“Daftar Pemegang Saham” atau “DPS”	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

"Efek"	berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
"Efektif"	berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2, yaitu: 1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
"Entitas Anak" atau "JBAI"	berarti PT JBA Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, Indonesia, yang merupakan perusahaan anak Perseroan.
"Harga Penawaran"	berarti harga untuk setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum, yaitu sebesar Rp256,- (dua ratus lima puluh enam Rupiah) per saham.
"Hari Bursa"	berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
"Hari Kalender"	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorian Calender</i> tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
"Hari Kerja"	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
"Kemenkumham"	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"Konfirmasi Tertulis"	berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
"Konsultan Hukum"	berarti Assegaf Hamzah & Partners (" AHP ") yang melakukan uji tuntas dan pemeriksaan dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan Entitas Anak serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum.
"KSEI"	berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan.
"Manajer Penjatahan"	berarti PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.

“Masa Penawaran”	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham, yang berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham
“Masyarakat”	berarti perorangan baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia ataupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
“Menkumham”	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	berarti lembaga independen yang menjadi penerus BAPEPAM dan LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
“Partisipan Admin”	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) POJK No. 41 Tahun 2020, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Partisipan Sistem”	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pasar Perdana”	berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
“Pasar Sekunder”	berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.
“Penawaran Awal”	berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 41 Tahun 2020.
“Penawaran Umum Perdana Saham” atau “Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Penjamin Emisi Efek”	berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Peraturan Nomor VIII.G.12”	berarti Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. KEP-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
“Peraturan Nomor IX.A.2”	berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan Nomor IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan Nomor IX.J.1”	berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Perjanjian Pendaftaran Efek”	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. 083/SHM/KSEI/1021 tanggal 18 Oktober 2021, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat oleh para pihak di kemudian hari.
“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 42 tanggal 8 Oktober 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 8 tanggal 2 November 2021, (ii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 308 tanggal 17 Desember 2021 dan (iii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 17 tanggal 6 Januari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 43 tanggal 8 Oktober 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 9 tanggal 2 November 2021, (ii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 309 tanggal 17 Desember 2021 dan (iii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 18 tanggal 6 Januari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
“Pernyataan Efektif”	berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan Nomor IX.A.2.

"Pernyataan Pendaftaran"	berarti dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan.
"Perseroan"	berarti PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia.
"Perusahaan Efek"	berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
"Perusahaan Induk"	berarti PT Adi Sarana Armada Tbk.
"POJK No. 15 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"POJK No. 16 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
"POJK No. 17 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
"POJK No. 41 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
"POJK No. 42 Tahun 2020"	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
"POJK No. 7 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
"POJK No. 8 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
"POJK No. 23 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
"POJK No. 25 Tahun 2017"	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017.
"POJK No. 30 Tahun 2015"	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
"POJK No. 33 Tahun 2014"	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"POJK No. 34 Tahun 2014"	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"POJK No. 35 Tahun 2014"	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
"POJK No. 55 Tahun 2015"	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
"POJK No. 56 Tahun 2015"	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.

"Prospektus"	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM, <i>juncto</i> POJK No. 8 Tahun 2017 dan POJK No. 7 Tahun 2017.
"Prospektus Awal"	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari pernyataan pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2017.
"Prospektus Ringkas"	berarti ringkasan Prospektus Awal yang disusun bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan POJK No. 8 Tahun 2017 dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan sudah dapat melakukan Penawaran Awal.
"Rekening Efek"	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
"Rp"	berarti Rupiah, mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
"RUPS"	berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
"RUPSLB"	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
"Saham"	berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan.
"Saham Baru"	berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
"Saham Yang Ditawarkan"	berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) per saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham biasa atas nama yang merupakan sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
"Sistem Penawaran Umum Elektronik"	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 41 Tahun 2020.
"Sertifikat Jumbo"	berarti sertifikat saham jumbo yang dikeluarkan Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan UUPM ketentuan KSEI.
"Subrekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE"	berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

“Subrekening Efek Jaminan”	berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
“Surat Kolektif Saham”	berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
“Surat Konfirmasi Pencatatan Saham”	berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
“SEOJK No. 15 Tahun 2020”	berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
“Tanggal Pembayaran”	berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 11 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
“Tanggal Pencatatan”	berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek yang wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
“Tanggal Penjataan”	berarti suatu tanggal pada saat Manajer Penjataan menetapkan penjataan Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan melalui Pemegang Rekening yang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya Masa Penawaran Efek.
“Tanggal Penyerahan Efek”	berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu tanggal 24 Januari 2022.
“UUPM”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
“UUPT”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Keterangan Singkat Mengenai Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Adi Sarana Lelang, berkedudukan di Jakarta Utara, berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tertanggal 18 November 2013, yang dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0011716.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014 dan Tambahan Berita Negara No. 14920/2014 ("**Akta Pendirian Perseroan**" berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam:

1. Akta No. 7 tertanggal 4 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 7/2021**") mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:
 - a. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran Saham Baru dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek;
 - b. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp109.144.000.000 (seratus sembilan miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) menjadi Rp163.153.340.480 (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang berasal dari:
 - (i) Kapitalisasi saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing para pemegang saham berdasarkan kepemilikan saham para pemegang saham dalam Perseroan; dan
 - (ii) Perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp 16 (enam belas Rupiah) per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 (sepuluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 163.153.340.480 (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) dengan pembulatan sebesar Rp.9.340.480,- (sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang penambahannya dilakukan secara tunai, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.

- d. penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 (tiga miliar) Saham Baru dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana. Pemegang saham Perseroan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam SEOJK No. 15 Tahun 2020. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut;
- f. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Autopedia Sukses Lestari menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
- g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) POJK No. 15 Tahun 2020, (c) POJK No. 33 Tahun 2014 dan (ii) perubahan-perubahan lainnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya.

Akta No. 7/2021 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0457575 tanggal 6 Oktober 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172897.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

- 2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 2 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069005.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212792.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 ("**Akta No. 22/2021**"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Kantor Perseroan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan sebelumnya menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa lelang sampai awal 2019 dengan merk "BidWin". Pada 15 Februari 2019, berdasarkan (i) Akta Pengalihan Saham No. 63 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Djohan Marzuki, (ii) Akta Pengalihan Saham No. 64 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Japan Bike Auction Company Ltd., (iii) Akta Pengalihan Saham No. 65 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Mitsui & Co. Ltd., dan (iv) Akta Pengalihan Saham No. 66 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan PT Summit Auto Group, Perseroan melakukan akuisisi perusahaan lelang PT JBA Indonesia yang juga menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa lelang dengan merk "JBA". Sejak Perseroan mengakuisisi PT JBA Indonesia sampai saat ini, kegiatan usaha di bidang jasa lelang hanya dijalankan melalui Entitas Anak yakni PT JBA Indonesia. Sedangkan Perseroan kedepannya tidak lagi menjalankan kegiatan usaha yang sama dengan Entitas Anak. Pada September 2021, Perseroan melakukan perubahan nama dari

PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari. Melalui perubahan nama ini, Perseroan akan menjalankan usaha di bidang perdagangan eceran kendaraan bekas baik secara *online* maupun *offline*, serta sebagai perusahaan *holding*.

Saat ini, Perseroan telah melakukan uji coba di segmen usaha penjualan kendaraan bekas namun baru terbatas pada sistem jual beli secara *offline* dimana Perseroan melakukan pembelian dan penjualan secara langsung ke *end user*. Sedangkan operasional segmen penjualan kendaraan secara *online* dengan menggunakan merek dagang “Caroline.id” sedang dalam tahap persiapan dan akan segera dijalankan di awal tahun 2022 untuk kemudian menjadi salah satu strategi ekspansi Perseroan.

Prospek Usaha

Di tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar -2,07% jika dibandingkan tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh pandemi Virus Corona (Covid-19). Pertumbuhan ekonomi yang negatif ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, dan lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 yaitu sebesar 5,02%. Seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020, penjualan kendaraan baru nasional di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,53% yaitu dari 1.042.000 unit kendaraan di tahun 2019 menjadi 578.000 unit kendaraan di tahun 2020 (sumber : Gaikindo).

Untuk tahun 2021, Pemerintah masih melihat adanya ketidakpastian baik secara global maupun nasional akibat dari pandemi yang belum berakhir. Pemerintah melakukan berbagai usaha untuk percepatan pemulihan ekonomi, diantaranya dengan melaksanakan penanganan di bidang kesehatan dengan program vaksinasi, di bidang ekonomi dengan memberikan dukungan pada sektor terdampak serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang rentan, dan tetap menjalankan reformasi di berbagai aspek kebijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Menjelang akhir 2021 dan perkembangan pandemi, Pemerintah optimis perekonomian di tahun 2021 akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,3%, meski Bank Indonesia (BI) telah memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi menjadi di kisaran 4,1% hingga 5,1%.

Untuk segmen otomotif, sampai dengan periode Juni 2021, total penjualan kendaraan baru roda dua mencapai sekitar 2,4 juta unit dan roda empat sekitar 387 ribu unit kendaraan (sumber : AISI dan Gaikindo). Adanya insentif dari Pemerintah sehubungan dengan pembebasan PPNBM, telah menggairahkan pasar sehingga prediksi AISI dan Gaikindo, penjualan kendaraan roda dua dan roda empat diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai sekitar 5,1 – 5,4 juta unit kendaraan.

Secara umum, penjualan kendaraan bekas secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh tren penjualan kendaraan baru, terutama dari segi harga jual dan kemampuan daya beli masyarakat. Dengan terjadinya pandemi, justru semakin banyak orang yang membutuhkan kendaraan pribadi untuk mobilitasnya, sehingga penjualan kendaraan bekas secara umum tidak terlalu terdampak. Hal ini terlihat dengan stabilnya penjualan kendaraan bekas melalui lelang JBAI selama periode 2020 dan 2021 yang relatif stabil, dan semakin populer-nya penjualan dan pembelian kendaraan bekas dengan sistem *online* diperkirakan menjadi salah satu layanan yang akan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Di Indonesia, pasar kendaraan bekas merupakan segmen yang pasarnya sangat luas. Berdasarkan survei oleh berbagai pemain pasar, penjualan kendaraan roda dua maupun roda empat bekas adalah jauh lebih besar dibandingkan dengan kendaraan baru. Sebelum pandemi, penjualan mobil baru mencapai lebih dari satu juta unit, pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1,15 juta unit dan pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,04 juta unit. Sedangkan penjualan motor mencapai lebih dari enam juta unit. Walaupun belum ada hasil survei resmi akibat sulitnya data aktual kendaraan bekas, berbagai pihak termasuk perusahaan jasa pembiayaan, perusahaan lelang maupun *dealer* kendaraan bekas, sering kali memperkirakan pasar kendaraan bekas bisa mencapai lebih dari dua kali lipat penjualan kendaraan baru. Dengan semakin meningkatnya kenaikan *Gross Domestic Product (GDP)* Indonesia, maka potensi dan prospek industri kendaraan bekas juga akan semakin menarik terutama bagi kalangan menengah. Saat ini dan beberapa tahun ke depan Indonesia akan mengalami bonus demografi dengan jumlah penduduk usia produktif yang semakin besar, sehingga pertumbuhan volume jual beli kendaraan bekas baik mobil maupun motor diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang baik di masa depan.

Dengan melihat prospek usaha di atas yang diperkirakan sangat baik, maka Perseroan bersama dengan Entitas Anak akan terus memperkuat jaringan, memperluas servis dan penawaran kepada konsumen dan pemasok, serta menggunakan teknologi untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan saat ini sudah melakukan uji coba untuk mengembangkan bisnis di segmen usaha penjualan kendaraan bekas dengan sistem *offline* dengan target pasar penjual maupun pembeli langsung (*end user*). Perseroan berpendapat bahwa bisnis ini memiliki kesempatan yang sangat baik. Sedangkan operasional segmen penjualan kendaraan *online* sudah dalam tahap persiapan untuk kemudian menjadi salah satu strategi ekspansi Perseroan yang akan segera dilaksanakan di awal tahun 2022. Dengan dukungan pendanaan yang akan diperoleh dari Penawaran Umum saham ini, Perseroan akan dapat mengembangkan teknologi, memperluas jaringan serta meningkatkan inventori kendaraan bekas nya, guna memberikan pilihan yang semakin bervariasi, lokasi yang lebih terjangkau serta kenyamanan bertransaksi bagi konsumen potensial.

Rincian mengenai Kegiatan Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini.

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	40.625.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.197.083.780	163.153.340.480	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	30.427.916.220	486.846.659.520	

4. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan :	Sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) Saham Baru
Persentase Saham Yang Ditawarkan :	Sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal :	Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran :	Rp256,- (dua ratus lima puluh enam Rupiah)
Nilai Emisi :	Sebesar Rp652.613.376.000,- (enam ratus lima puluh dua miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah)
Masa Penawaran Umum :	19 - 21 Januari 2022
Tanggal Pencatatan di BEI :	25 Januari 2022

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	40.625.000.000	650.000.000.000		40.625.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00	9.891.216.695	158.259.467.120	77,60
Drs. Prodjo Sunarjanto						
Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Masyarakat	-	-		2.549.271.000	40.788.336.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.197.083.780	163.153.340.480	100,00	12.746.354.780	203.941.676.480	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	30.427.916.220	486.846.659.520		27.878.645.220	446.058.323.520	

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus ini.

5. Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk :

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan di bawah ini diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 16 Desember 2021.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. KAP PSS tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Aset Lancar	171.879.344	131.063.681	171.487.109	202.556.588	63.324.389
Aset Tidak Lancar	258.946.649	258.598.779	241.753.153	127.024.500	13.723.495
Total Aset	430.825.993	389.662.460	413.240.262	329.581.088	77.047.884
Liabilitas Jangka Pendek	145.352.985	110.047.068	154.379.542	92.695.700	27.934.961
Liabilitas Jangka Panjang	17.014.780	18.883.420	16.571.467	10.597.874	1.986.851
Total Liabilitas	162.367.765	128.930.488	170.951.009	103.293.574	29.921.812
Total Ekuitas	268.458.228	260.731.973	242.289.253	226.287.513	47.126.072

*tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan	135.281.481	131.884.906	92.087.456	85.301.694	187.789.183	154.245.747	58.184.955
Beban pokok pendapatan	(21.093.622)	(26.207.054)	(14.969.269)	(18.962.446)	(38.714.471)	(32.072.366)	(15.662.850)
Laba bruto	114.187.859	105.677.852	77.118.187	66.339.247	149.074.712	122.173.381	42.522.105
Laba sebelum beban pajak	31.399.128	25.158.704	22.147.596	13.156.211	52.718.981	40.327.987	19.930.295
Laba tahun berjalan	23.065.650	16.149.116	16.373.836	9.549.428	40.599.344	26.639.695	15.005.380
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	26.168.975	18.766.309	18.442.719	11.294.223	41.692.238	23.903.589	14.995.516

*tidak diaudit dan tidak direviu

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Rasio Usaha (%)					
Laba sebelum pajak/pendapatan	23,21	24,05	28,07	26,15	34,25
Laba tahun berjalan/pendapatan	17,05	17,78	21,62	17,27	25,79
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	8,59	6,28	16,76	11,77	31,84
Laba sebelum pajak/jumlah aset (ROA)	7,29	5,68	12,76	12,24	25,87
Rasio Keuangan (x)					
<i>Current Ratio</i>	1,18	1,19	1,11	2,19	2,27
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,38	0,33	0,41	0,31	0,39
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,60	0,49	0,71	0,46	0,63
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	34,33	32,68	48,45	-	-
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	1,85	1,36	3,42	11,62	-
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	2,58	7,96	21,75	165,10	46,36
Laba tahun berjalan	42,83	71,46	52,40	77,53	45,83
Total aset	4,26	(5,71)	25,38	327,76	21,31
Total liabilitas	(5,02)	(24,58)	65,50	245,21	(28,76)
Total ekuitas	10,80	7,61	7,07	380,17	119,06

*tidak diaudit dan tidak direvisi

Rincian mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dari Prospektus ini.

7. Keterangan Mengenai Entitas Anak Langsung

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT JBA Indonesia	Balai Lelang	84,40	2011	2019	Operasional	100,00

8. Faktor Risiko

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Ketersediaan Pasokan Kendaraan Bekas

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Pendanaan
- Risiko Fluktuasi Harga
- Risiko Perubahan Suku Bunga
- Risiko Ketergantungan dengan Entitas Anak
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya
- Risiko Legalitas Kendaraan

C. RISIKO UMUM

- a. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
- b. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
- c. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- d. Risiko Kebijakan Pemerintah
- e. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

- a. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
- b. Risiko Fluktuasi Harga Saham
- c. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

9. Kebijakan Dividen Perseroan

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari saldo laba positif setelah penyesihan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dari Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp256,- (dua ratus lima puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp652.613.376.000,- (enam ratus lima puluh dua miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang balai lelang melalui Entitas Anak dan perdagangan eceran mobil

Kantor Pusat:

Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter, Jakarta Utara 14350
Tel. (021) 6530 8811
Fax. (021) 6530 8822

E-mail: corporate.secretary@autopedia.id

Website: www.autopedia.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN KENDARAAN BEKAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	40.625.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.197.083.780	163.153.340.480	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	30.427.916.220	486.846.659.520	

Para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp16,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	40.625.000.000	650.000.000.000		40.625.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00	9.891.216.695	158.259.467.120	77,60
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00	101.955.695	1.631.291.120	0,80
Masyarakat	-	-		2.549.271.000	40.788.336.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.197.083.780	163.153.340.480	100,00	12.746.354.780	203.941.676.480	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	30.427.916.220	486.846.659.520		27.878.645.220	446.058.323.520	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari atau mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 10.197.083.780 (sepuluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh) saham yang mewakili 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 12.746.354.780 (dua belas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan melalui Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-09522/BEI.PP1/12-2021 tanggal 15 Desember 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.

Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (*lock up period*).

Sesuai dengan POJK No. 25 Tahun 2017, maka seluruh pemegang saham Perseroan saat ini, PT Adi Sarana Armada Tbk, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Jany Candra dan Hindra Tanujaya dilarang untuk mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Bersama Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 November 2021, PT Adi Sarana Armada Tbk, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Jany Candra dan Hindra Tanujaya secara bersama-sama selaku para pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa sesuai dengan POJK 25/2017, para pemegang saham Perseroan tersebut tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas dalam Perseroan kepada pihak manapun sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI OLEH OJK. APABILA DI KEMUDIAN HARI PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN HAL TERSEBUT, MAKA PERSEROAN AKAN MENGIKUTI SEMUA KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SAHAM MILIK PERSEROAN SENDIRI (SAHAM *TREASURY*).

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya digunakan untuk:

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*.
- Sisanya 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

Kreditur	: PT Adi Sarana Armada Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan	: 006/PKS/LGL/ASSA-AUTOPEDIA/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021
Pokok pinjaman terutang per 29 Oktober 2021	: Rp225.000.000.000,-
Jumlah yang akan dilunasi menggunakan dana hasil Penawaran Umum	: Rp225.000.000.000,-
Saldo pinjaman terutang setelah pelunasan	: Rp,- (nihil)
Sifat hubungan afiliasi	: Perusahaan Induk
Tingkat bunga	: 8,25%
Jatuh tempo	: 28 Oktober 2026
Penggunaan dana pinjaman	: Pengembangan usaha
Persyaratan pelunasan atau pembayaran	: -
Penalti	: -

Proses penawaran umum saham perdana untuk mendanai kebutuhan modal kerja yang digunakan pembelian kendaraan bekas untuk persediaan dan akan dijual kembali. Guna meningkatkan pendapatan operasional, Perseroan akan menambahkan titik/*outlet* baru agar lebih dekat lagi dengan pelanggan dan pemasok. Perseroan bermaksud menggunakan dana ekuitas untuk membiayai kegiatan tersebut. Perseroan juga akan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham perdana untuk melunasi pinjaman ke Perusahaan Induk.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai dan kewajiban diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada OJK sebagaimana diatur dalam POJK No. 42 Tahun 2020 dan POJK No. 17 Tahun 2020 karena merupakan transaksi yang akan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha baru yang akan menghasilkan pendapatan usaha dan telah mendapat persetujuan RUPS terkait perubahan kegiatan usaha. Namun demikian, Perseroan wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Lebih lanjut, dalam hal penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru merupakan transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42 Tahun 2020.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk pelunasan pinjaman kepada Perusahaan Induk bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17 Tahun 2020 karena pelunasan pinjaman bukan merupakan suatu transaksi baru melainkan pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian pinjaman. Pelunasan pinjaman kepada Perusahaan Induk tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi karena merupakan tindak lanjut dari transaksi afiliasi yang telah

diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan oleh Perusahaan Induk kepada OJK berdasarkan Surat No. 141/ASSA-CORSEC/XI/2021 tanggal 2 November 2021. Pelunasan pinjaman kepada Perusahaan Induk tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42 Tahun 2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 November 2021.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana saham tidak mencukupi, Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan yang antara lain berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman bank mengingat rasio-rasio keuangan Perseroan masih memungkinkan untuk melakukan hal tersebut.

Sesuai dengan POJK No. 30 Tahun 2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dananya, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersama dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan terlebih dahulu akan meminta persetujuan RUPS.

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 2,2814% (dua koma dua delapan satu empat persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 1,5000% yang terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,5000%;
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,5000%; dan
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,5000%.
2. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,5300% yang terdiri dari
 - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,3310%;
 - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,1777%; dan
 - Biaya jasa Notaris sebesar 0,0213%.
3. Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,0245% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek;
4. Biaya pendaftaran OJK sebesar 0,0500%;
5. Biaya lain-lain sebesar 0,1768% yang terdiri dari biaya pendaftaran BEI dan KSEI, biaya percetakan Prospektus, biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, yang angka-angkanya diambil Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp128.930.488 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		30 Juni 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi		1.613
Utang lain-lain		
Pihak ketiga		80.357.369
Pihak berelasi		7.239.318
Biaya masih harus dibayar		9.374.277
Liabilitas sewa		10.817.819
Utang pajak		2.256.671
Total Liabilitas Jangka Pendek		110.047.068
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa		9.404.369
Liabilitas imbalan kerja karyawan		9.479.050
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.883.420
TOTAL LIABILITAS		128.930.488

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Penjelasan untuk tiap akun liabilitas adalah sebagai berikut:

A. LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp110.047.068 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

1. Utang usaha pihak berelasi

Saldo utang usaha pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.613 ribu yang berasal dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan		Jumlah
Pihak berelasi		
PT Adi Sarana Armada Tbk		1.613
Total		1.613

2. Utang *inter-company*

Saldo utang *inter-company* pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp7.239.318 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
PT Adi Sarana Armada Tbk	6.699.630
PT Duta Mitra Solusindo	539.688
Total	7.239.318

Untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021, uang lain-lain pihak berelasi dari Perseroan dan/atau Entitas Anak merupakan pinjaman sementara atau dana talangan yang diterima dari Perseroan Induk dalam hal ini PT Adi Sarana Armada Tbk dengan total nilai sebesar Rp5.385 juta yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional harian. Pinjaman tersebut merupakan pinjaman sementara dan tidak dibebankan bunga. Saat ini, Perseroan sudah melakukan pelunasan atas keseluruhan pinjaman tersebut.

3. Utang lain-lain – pihak ketiga

Saldo utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp80.357.369 ribu yang berasal dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Utang ke pemilik barang lelang	53.885.634
Uang titipan	21.878.312
Lain-lain	4.593.423
Total	80.357.369

4. Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp20.222.188 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Saldo awal	14.694.237
Penambahan	15.772.880
Beban bunga	1.230.500
Pembayaran	(11.475.429)
Saldo akhir	20.222.188
Bagian jangka pendek	10.817.819
Bagian jangka panjang	9.404.369

5. Biaya masih harus dibayar

Saldo biaya masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp9.374.277 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
<i>Outsourcing</i>	4.777.253
Pembelian tanah	963.460
Biaya transportasi dan pengiriman	803.151
Administrasi lelang	686.108
Sewa gedung dan lahan	620.842
Jasa profesional	417.487
Komisi penjualan	49.615
Lain-lain	1.056.360
Total	9.374.277

6. Utang pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.256.671 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	130.490
Pasal 25	839.271
Pasal 23	44.166
Pasal 4(2)	213.454
Pajak pertambahan nilai	1.029.289
Total	2.256.671

B. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp18.883.420 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

1. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp9.479.050 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Saldo awal	11.710.584
Beban imbalan kerja, neto	536.641
Pembayaran manfaat	(115.760)
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.652.414)
Total	9.479.050

2. Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp9.404.369 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Saldo awal	14.694.237
Penambahan	15.772.880
Beban bunga	1.230.500
Pembayaran	(11.475.429)
Saldo akhir	20.222.188
Bagian jangka pendek	10.817.819
Bagian jangka panjang	9.404.369

C. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun “*Right of Use Asset*” pada Juni 2021 dan Desember 2020 dan “Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya” pada Desember 2019 dan 2018 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

Cabang	Aset yang disewa	Periode sewa		Biaya sewa (Rp)
		Awal	Akhir	
Surabaya	Lahan	23 Oktober 2020	23 Oktober 2023	6.000.000.000
Jakarta	Lahan	1 April 2019	31 Maret 2024	5.520.000.000
Denpasar	Lahan	18 Juni 2019	17 Juni 2029	3.955.333.333
Palembang	Lahan	1 April 2019	30 April 2024	3.111.111.111
Bandung	Lahan	1 April 2019	31 Maret 2026	2.700.000.000
Makassar	Lahan	14 Agustus 2017	14 Agustus 2027	2.337.513.676
Jakarta	Lahan	1 Maret 2021	28 Februari 2022	2.191.646.136
Pontianak	Lahan	25 Juni 2019	25 Juni 2026	2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan	1 November 2019	21 Oktober 2029	2.000.000.000
Balikpapan	Lahan	1 Maret 2019	31 Oktober 2028	1.930.468.065
Jambi	Lahan	3 Oktober 2019	3 Oktober 2024	1.750.000.000
Medan	Lahan	1 Maret 2021	28 Februari 2022	1.414.875.000

Perjanjian Kredit PT Adi Sarana Armada Tbk

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Adi Sarana Armada Tbk (Entitas Induk) dimana PT Adi Sarana Armada Tbk (Entitas Induk) bersedia memberikan pinjaman sebesar Rp225.000.000.000 yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 29 Oktober 2021 sampai dengan 28 Oktober 2026. Pinjaman antara PT Adi Sarana Armada Tbk dengan Perusahaan dikenakan bunga 8,25% per tahun. Perseroan telah menerima pinjaman tersebut secara penuh. Pinjaman dan bunga wajib dibayarkan selambat-lambatnya 28 Oktober 2026.

PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. HINGGA DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO YANG TIDAK DIPERPANJANG.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS DAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR HINGGA DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN TERHADAP PINJAMAN-PINJAMAN YANG DIMILIKI PERSEROAN.

BERKAITAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 16 Desember 2021.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. KAP PSS tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	102.202.674	86.150.374	118.114.167	142.319.323	53.426.657
Piutang usaha					
Pihak ketiga	58.571.378	28.751.661	45.009.239	39.048.428	606.404
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	1.757	1.757	61.384	670.200	6.850
Aset kontrak	-	113.592	16.889	123.868	294.565
Biaya dibayar dimuka dan uang muka lainnya	11.103.535	16.046.297	8.285.430	20.394.768	8.989.912
Total Aset Lancar	171.879.344	131.063.681	171.487.109	202.556.588	63.324.389
ASET TIDAK LANCAR					
Estimasi tagihan pajak penghasilan	4.797.866	4.704.288	5.483.561	4.229.177	-
Aset hak guna, neto	35.571.730	39.221.083	30.989.981	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	932.766	935.058	2.119.700	2.647.761	188.118
Aset tetap, neto	143.945.856	141.017.799	30.945.219	26.612.586	8.862.617
Uang muka pembelian aset tetap	272.274	-	98.356.959	2.836.031	-
Aset takberwujud, neto	40.665.447	39.959.840	41.107.323	44.801.003	5.850
Goodwill	32.649.457	32.649.457	32.649.457	32.649.457	-
Aset lain-lain	111.253	111.253	100.954	13.248.485	4.666.911
Total Aset Tidak Lancar	258.946.649	258.598.779	241.753.153	127.024.500	13.723.495
TOTAL ASET	430.825.993	389.662.460	413.240.262	329.581.088	77.047.884
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					
Pihak berelasi	1.613	1.613	-	-	737.660
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	118.623.918	80.357.369	126.575.165	80.646.358	10.734.341
Pihak berelasi	9.742.196	7.239.318	6.379.161	3.455.053	11.775.076
Biaya masih harus dibayar	5.279.503	9.374.277	6.958.522	1.789.633	776.630
Liabilitas sewa	9.365.627	10.817.819	9.833.354	-	-
Utang pajak	2.340.127	2.256.671	4.633.340	6.804.657	2.665.343
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	1.245.911
Total Liabilitas Jangka Pendek	145.352.985	110.047.068	154.379.542	92.695.700	27.934.961
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas sewa	8.593.617	9.404.369	4.860.883	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	6.829	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.421.163	9.479.050	11.710.584	10.591.045	1.986.851
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.014.780	18.883.420	16.571.467	10.597.874	1.986.851
TOTAL LIABILITAS	162.367.765	128.930.488	170.951.009	103.293.574	29.921.812
EKUITAS					
Modal saham	109.144.000	109.144.000	109.144.000	109.144.000	15.618.000
Saldo laba	67.509.283	63.926.316	54.572.543	46.583.319	31.508.072
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	176.653.283	173.070.316	163.716.543	155.727.319	47.126.072
Kepentingan non-pengendali	91.804.945	87.661.657	78.572.710	70.560.194	-
TOTAL EKUITAS	268.458.228	260.731.973	242.289.253	226.287.513	47.126.072
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	430.825.993	389.662.460	413.240.262	329.581.088	77.047.884

*tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN	135.281.481	131.884.906	92.087.456	85.301.694	187.789.183	154.245.747	58.184.955
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.093.622)	(26.207.054)	(14.969.269)	(18.962.446)	(38.714.471)	(32.072.366)	(15.662.850)
LABA BRUTO	114.187.859	105.677.852	77.118.187	66.339.247	149.074.712	122.173.381	42.522.105
Beban penjualan	(4.510.937)	(3.275.772)	(3.428.430)	(1.785.065)	(5.047.220)	(3.929.871)	(2.351.628)
Beban umum dan administrasi	(83.174.684)	(88.340.546)	(55.011.890)	(58.069.950)	(105.236.383)	(95.418.644)	(24.931.104)
Pendapatan operasi lainnya, neto	4.736.349	6.205.469	3.169.105	3.514.397	8.424.970	10.077.649	2.867.474
LABA OPERASI	31.238.586	20.267.002	21.846.972	9.998.630	47.216.079	32.902.515	18.106.846
Pendapatan keuangan	2.760.746	7.512.791	1.913.906	4.821.130	9.010.827	9.281.840	2.279.264
Pajak final	(552.149)	(1.502.558)	(382.781)	(964.226)	(1.802.165)	(1.856.368)	(455.815)
Beban keuangan	(2.048.055)	(1.118.532)	(1.230.500)	(699.323)	(1.705.760)	-	-
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	31.399.128	25.158.703	22.147.596	13.156.211	52.718.981	40.327.987	19.930.295
MANFAAT (BEBAN) PAJAK							
Kini	(8.021.842)	(9.141.317)	(5.172.649)	(3.410.830)	(12.091.338)	(14.848.369)	(5.017.536)
Tangguhan	(311.637)	131.730	(601.111)	(195.953)	(28.299)	1.160.077	92.621
BEBAN PAJAK, NETO	(8.333.478)	(9.009.587)	(5.773.760)	(3.606.784)	(12.119.637)	(13.688.292)	(4.924.914)
LABA TAHUN BERJALAN	23.065.650	16.149.116	16.373.836	9.549.428	40.599.344	26.639.695	15.005.380
Penghasilan komprehensif lain :							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :							
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	3.978.622	3.355.375	2.652.414	2.236.917	1.401.145	(3.648.142)	(13.152)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(875.297)	(738.183)	(583.531)	(492.122)	(308.252)	912.035	3.288
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	3.103.325	2.617.192	2.068.883	1.744.795	1.092.893	(2.736.107)	(9.864)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.168.975	18.766.309	18.442.719	11.294.223	41.692.238	23.903.589	14.995.516
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :							
Pemilik entitas induk	11.354.044	8.130.362	8.298.642	4.782.029	20.534.002	16.470.662	15.005.380
Kepentingan non-pengendali	11.711.606	8.018.754	8.075.194	4.767.398	20.065.342	10.169.033	-
Total	23.065.650	16.149.116	16.373.836	9.549.428	40.599.344	26.639.695	15.005.380
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :							
Pemilik entitas induk	12.936.740	9.465.130	9.353.772	5.671.875	21.091.378	15.075.247	14.995.516
Kepentingan non-pengendali	13.232.235	9.301.179	9.088.947	5.622.348	20.600.860	8.828.341	-
Total	26.168.975	18.766.309	18.442.719	11.294.223	41.692.238	23.903.588	14.995.516
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,11	0,80	0,81	0,47	2,01	1,73	3,98

*tidak diaudit dan tidak direviu

Laporan Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember		
	2021*	2020*	2021	2020	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari pelanggan	119.665.310	160.967.720	65.292.415	102.746.055	237.119.934	191.075.251	47.290.804
Pembayaran kas kepada karyawan	(33.761.666)	(33.200.200)	(22.210.822)	(22.906.598)	(42.939.712)	(42.422.687)	(10.040.103)
Pembayaran kas kepada pemasok	(25.894.763)	(29.727.789)	(23.056.670)	(17.914.515)	(40.198.676)	(51.650.339)	(8.833.235)
Pembayaran kas untuk beban operasi	(35.017.879)	(22.521.894)	(24.414.489)	(17.517.021)	(26.233.792)	(66.139.476)	(27.440.972)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	25.106.762	75.517.838	(4.389.566)	44.407.921	127.747.752	30.862.749	976.494
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.208.597	6.010.233	1.531.124	3.856.904	7.208.662	7.425.472	1.823.448
Penerimaan dan taksiran tagihan pajak	1.569.907	-	1.569.907	-	-	-	-
Pembayaran pajak	(8.415.377)	(11.669.962)	(4.797.086)	(4.729.684)	(13.025.330)	(12.082.155)	(5.210.049)
Pembayaran imbalan karyawan	(115.760)	(38.828)	(115.760)	(38.828)	(194.464)	(158.483)	(104.261)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	20.354.129	69.858.108	(6.201.381)	43.496.313	121.736.620	26.047.583	(2.514.368)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Hasil penjualan aktivitas tetap	-	-	-	-	53.636	8.452.207	-
Pembelian aset tetap	(19.597.495)	(9.917.955)	(13.861.246)	(9.251.557)	(10.348.863)	(17.446.609)	(7.876.740)
Uang muka pembelian aset tetap	-	(50.883.969)	-	-	(98.356.959)	(2.836.031)	-
Pembelian aset takberwujud	(3.907.138)	(1.671.050)	(1.656.238)	(1.671.050)	(1.671.050)	(267.482)	-
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-	-	-	-	(18.583.002)	-
Penerimaan dividen kas	-	12.750.000	-	-	-	-	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(23.504.633)	(49.772.974)	(15.517.484)	(10.922.607)	(110.323.235)	(30.680.917)	(7.876.740)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Setoran modal saham	-	-	-	-	-	93.526.000	10.618.000
Pembayaran dividen	-	(25.000.000)	-	-	(25.000.000)	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(12.760.989)	(6.491.429)	(10.244.929)	(4.603.420)	(10.618.540)	-	-
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(12.760.989)	(31.461.429)	(10.244.929)	(4.603.420)	(35.618.540)	93.526.000	10.618.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.911.494)	(11.326.294)	(31.963.794)	27.970.286	(24.205.156)	88.892.666	226.892
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.114.167	142.319.323	118.114.167	142.319.323	142.319.323	53.426.657	53.199.766
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	102.202.674	130.993.028	86.150.374	170.289.609	118.114.167	142.319.323	53.426.657

*tidak diaudit dan tidak direviu

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Rasio Usaha (%)					
Laba sebelum pajak/pendapatan	23,21	24,05	28,07	26,15	34,25
Laba tahun berjalan/pendapatan	17,05	17,78	21,62	17,27	25,79
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE)	8,59	6,28	16,76	11,77	31,84
Laba sebelum pajak/jumlah aset (ROA)	7,29	5,68	12,76	12,24	25,87
Rasio Keuangan (x)					
Current Ratio	1,18	1,19	1,11	2,19	2,27
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,38	0,33	0,41	0,31	0,39
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,60	0,49	0,71	0,46	0,63
Interest Coverage Ratio (ICR)	34,33	32,68	48,45	-	-
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,85	1,36	3,42	11,62	-
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	2,58	7,96	21,75	165,10	46,36
Laba tahun berjalan	42,83	71,46	52,40	77,53	45,83
Total aset	4,26	(5,71)	25,38	327,76	21,31
Total liabilitas	(5,02)	(24,58)	65,50	245,21	(28,76)
Total ekuitas	10,80	7,61	7,07	380,17	119,06

*tidak diaudit dan tidak direviu

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah yang terlampir dalam prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dalam laporannya tanggal 16 Desember 2021.

1. Umum

Perseroan merupakan bagian dari Group ASSA yang mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan merek BidWin dan kemudian pada kuartal I tahun 2019, Perseroan mengakuisi PT JBA Indonesia dan sekarang menjadi Entitas Anak yang juga bergerak dalam bidang jasa lelang. ASSA merupakan bagian dari Grup Triputra yang dikelola dan dimiliki oleh Ir. T. Permadi Rachmat, dahulu Direktur Utama PT Astra International Tbk (1984 – 2002). Grup Triputra bergerak di berbagai sektor usaha antara lain agribisnis, manufaktur, pertambangan dan jasa perdagangan. Perseroan sendiri bergerak dalam bidang aktivitas jasa lelang.

Operasional Perseroan semakin efektif dengan di dukung 1 (satu) Entitas Anak, yaitu PT JBA Indonesia yang bergerak di bidang balai lelang (*auction*) yang operasionalnya tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 14 (empat belas) kantor cabang yaitu Jakarta Tipar, Jakarta Meruya, Cibitung, Bandung, Sidoarjo, Semarang, Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kegiatan Operasi Perseroan

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

- Kondisi Perekonomian Indonesia

Sampai dengan akhir bulan September 2021, kasus positif pandemik virus corona (Covid-19) di Indonesia yang mulai merebak sejak bulan Februari 2020 telah mencapai lebih dari 4 juta kasus terkonfirmasi positif. Dimana pada kuartal ke-II 2021, terjadi lonjakan jumlah kasus terkonfirmasi positif dengan tingkat mortalitas 23,3% yang relatif tinggi dari pada rata-rata mortalitas global berdasarkan data WHO yakni sebesar 2,4%. Walaupun pandemi yang ditanggapi dengan melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada kuartal II di seluruh wilayah Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mengalami pertumbuhan sebesar 7,07% (yoy) jika di dibandingkan dengan kuartal I yang mencapai sebesar 3,10% (yoy). Dimana peningkatan pendapatan terlihat dari penjualan mobil yang tumbuh luar biasa sebesar 758,68% pada kuartal II, dibandingkan pertumbuhan kuartal I tahun 2021 yang mencapai 10,38%

Dengan pertumbuhan yang mulai positif di kuartal I dan II, Indonesia akhirnya mampu kembali ke zona positif, setelah mengalami kontraksi 4 kali berturut-turut sejak kuartal II 2020 yang kala itu, ekonomi Indonesia sebesar -5,32%. Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia bisa tumbuh 4,5% sepanjang tahun 2021.

- Pertumbuhan Industri Lelang di Indonesia

Pertumbuhan industri lelang di Indonesia akan terus tumbuh dan berkembang disebabkan oleh faktor utama yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mulai membaik dan keinginan dari masyarakat untuk bisa memiliki kendaraan baik mobil maupun sepeda motor sebagai sarana transportasi yang lebih mudah dan cepat dengan harga yang terjangkau masih tetap tinggi. Hal ini terlihat dari ada pertumbuhan pendapatan penjualan mobil Indonesia pada kuartal II yang mencapai 758,68% sebagai salah satu faktor naiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 7,07% pada kuartal II tahun 2021.

- Inflasi

Tingkat inflasi per akhir Agustus 2021 terus terjaga rendah sebesar 1,59% secara tahunan (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,57 pada Agustus 2021 yang menunjukkan daya beli masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah masih belum pulih, sementara yang berpenghasilan menengah ke atas menahan konsumsi karena masih terbatasnya kegiatan sosial. Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi 2021 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0% $\pm$ 1%.

- Harga Pasar Kendaraan Bekas

Harga pasar kendaraan bekas akan mengikuti tren kenaikan atau penurunan harga kendaraan baru, dimana harga kendaraan setiap tahun mengalami kenaikan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan kurs mata uang, inflasi, kenaikan biaya tenaga kerja dan lain-lain.

- Lokasi Lelang

Lokasi lelang yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia yang dilayani oleh kantor cabang maupun penyediaan lokasi lokasi lelang pada tertentu di luar wilayah kantor cabang guna lebih menjangkau pelanggan.

Faktor-faktor diatas berdampak pada pendapatan dan keuntungan perseroan.

3. Perubahan Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Kelompok Usaha menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif penuh. Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali menyebabkan reklasifikasi beberapa akun.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 at tanggal aplikasi awal.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa Pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerapan awal.
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan kebelakang (hindsight) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi signifikan (bukan perubahan PSAK) dalam jangka waktu 2 (dua) tahun buku terakhir. Perseroan dalam penyusunan Laporan Keuangan tetap mengacu pada PSAK yang berlaku.

c. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

4. Analisis Keuangan

1.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan	92.087.456	85.301.694	187.789.183	154.245.747	58.184.955
Beban pokok pendapatan	(14.969.269)	(18.962.446)	(38.714.471)	(32.072.366)	(15.662.850)
Laba bruto	77.118.187	66.339.247	149.074.712	122.173.381	42.522.105
Laba sebelum beban pajak	22.147.596	13.156.211	52.718.981	40.327.987	19.930.295
Laba tahun berjalan	16.373.836	9.549.428	40.599.344	26.639.695	15.005.380
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.442.719	11.294.223	41.692.238	23.903.589	14.995.516

Pendapatan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.785.762 ribu atau 7,96% yaitu dari Rp85.301.694 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp92.087.456 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan mobil yang berhasil dilelang sebesar 1.704 unit atau naik 8,74% dari 19.489 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 21.193 unit pada tanggal 30 Juni 2021. Walaupun jumlah kendaraan sepeda motor yang berhasil dilelang mengalami penurunan sebesar 2.515 unit atau turun 7,35% dari 34.209 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 31.694 unit pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp33.543.436 ribu atau 21,75% yaitu dari Rp154.245.747 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp187.789.183 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 34.640 unit atau naik 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp96.060.792 ribu atau 165,10% yaitu dari Rp58.184.955 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp154.245.747 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah unit yang berhasil dilelang cukup signifikan sejak akuisisi JBAI oleh Perseroan pada awal tahun 2019, baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 56.823 unit atau naik 215,04% pada per tanggal 31 Desember 2019 menjadi 83.248 unit dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 sebelum akuisisi.

Beban Pokok Pendapatan***Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020***

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp3.993.177 ribu atau -21,06% yaitu dari Rp18.962.446 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp14.969.269 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah total kendaraan yang berhasil dilelang sebesar 811 unit atau turun 1,51% dari 53.698 unit per 30 Juni 2020 turun menjadi 52.887 unit pada tanggal 30 Juni 2021. Dari jumlah tersebut, jumlah kendaraan mobil yang berhasil dilelang mengalami peningkatan sebesar 1.704 unit atau naik 8,74% dari 19.489 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 21.193 unit pada tanggal 30 Juni 2021, sedangkan jumlah kendaraan sepeda motor yang berhasil dilelang mengalami penurunan sebesar 2.515 unit atau turun 7,35% dari 34.209 unit pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi 31.694 unit pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.642.105 ribu atau 20,71% yaitu dari Rp32.072.366 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp38.714.471 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 34.640 unit atau naik 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.409.515 ribu atau 104,77% yaitu dari Rp15.662.850 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp32.072.366 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang cukup signifikan sejak akuisisi JBAI oleh PT Autopedia Sukses Lestari (semula PT Adi Sarana Lelang) pada awal tahun 2019, baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 56.823 unit atau naik 215,04% pada per tanggal 31 Desember 2019 menjadi 83.248 unit dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 sebelum akuisisi.

Laba Bruto

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp10.778.940 ribu atau 16,25% yaitu dari Rp66.339.247 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp77.118.187 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah unit yang berhasil dilelang secara total sebesar 811 unit atau turun 1,51% dari 53.698 unit per 30 Juni 2020 turun menjadi 52.887 unit pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan jumlah unit yang berhasil dilelang tersebut menyebabkan beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar Rp3.993.177 ribu atau turun 21,06% dari Rp18.962.446 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 turun menjadi Rp14.969.269 ribu per 30 Juni 2021. Penurunan beban pokok pendapatan ini terutama berasal dari adanya penurunan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar 28,62%, biaya gaji karyawan 43,77%, biaya lelang 5,22% dan kenaikan biaya admin lelang 374,49% pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp26.901.331 ribu atau 22,02% yaitu dari Rp122.173.381 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp149.074.712 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 34.640 unit atau naik 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan jumlah unit yang berhasil dilelang tersebut menyebabkan beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar Rp6.642.105 ribu atau naik 20,71% dari Rp32.072.366 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 naik menjadi Rp38.714.471 ribu per 30 Juni 2021. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terutama berasal dari adanya peningkatan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar 13,69%, biaya gaji karyawan 9,09%, biaya lelang 28,49% dan biaya admin lelang 153,31% pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp79.651.277 ribu atau 187,32% yaitu dari Rp42.522.105 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp122.173.381 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang berhasil dilelang cukup signifikan sejak akuisisi JBAI oleh Perseroan pada awal tahun 2019, baik kendaraan mobil maupun sepeda motor secara total sebesar 56.823 unit atau naik 215,04% pada per tanggal 31 Desember 2019 menjadi 83.248 unit dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 sebelum akuisisi. Peningkatan jumlah unit yang berhasil dilelang tersebut menyebabkan beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar Rp16.409.515 ribu atau naik 104,77% dari Rp15.662.850 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 naik menjadi Rp32.072.366 ribu per 30 Juni 2021. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terutama berasal dari adanya peningkatan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar 310,33%, biaya gaji karyawan 94,37%, biaya lelang 136,34% dan biaya admin lelang turun 15,27% pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Sebelum Beban Pajak

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.991.385 ribu atau 68,34% yaitu dari Rp13.156.211 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp22.147.596 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp6.785.762 ribu atau naik 7,96%. Selain itu terdapat penurunan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp3.993.177 ribu atau turun 21,06%, penurunan juga terjadi pada beban administrasi dan umum sebesar Rp3.058.060 ribu atau turun 5,27%. Sedangkan pendapatan (beban) operasi lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp345.292 ribu atau turun 9,83% pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp12.390.955 ribu atau 30,73% yaitu dari Rp40.327.987 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp52.718.981 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp33.543.436 ribu atau naik 21,75%. Hal ini menyebabkan juga terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp6.642.105 ribu atau naik 20,71%, beban administrasi dan umum sebesar Rp9.817.738 ribu atau naik 10,29%. Sedangkan pendapatan (beban) operasi lainnya juga mengalami penurunan sebesar Rp1.702.902 ribu atau turun 16,87% pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp20.397.692 ribu atau 102,35% yaitu dari Rp19.930.295 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp40.327.987 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp96.060.792 ribu atau naik 165,10%. Hal ini menyebabkan juga terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp16.409.515 ribu atau naik 104,77%, beban administrasi dan umum sebesar Rp70.487.540 ribu atau naik 282,73% dan pendapatan (beban) operasi lainnya juga mengalami peningkatan sebesar Rp12.826.402 ribu atau turun 273,43% pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.824.408 ribu atau 71,46% yaitu dari Rp9.549.428 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp16.373.836 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum beban pajak sebesar Rp8.991.385 ribu atau naik 68,34% yang menyebabkan beban pajak juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.166.977 ribu atau naik 60,08% pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp13.959.649 ribu atau 52,40% yaitu dari Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp40.599.344 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum beban pajak sebesar Rp12.390.995 ribu atau naik 30,73% sedangkan beban pajak juga mengalami penurunan sebesar Rp1.568.655 ribu atau turun 11,46% pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp11.634.315 ribu atau 77,53% yaitu dari Rp15.005.380 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum beban pajak sebesar Rp20.397.692 ribu atau naik 102,35% yang menyebabkan beban pajak juga mengalami peningkatan sebesar Rp8.763.377 ribu atau naik 177,94% pada tanggal 31 Desember 2019.

Komponen penting dari Pendapatan dan beban operasi lainnya

Komponen penting dari Pendapatan dan beban operasi lainnya yang dianggap perlu sebagai Perusahaan Terbuka untuk mengetahui hasil usaha Perseroan adalah pendapatan denda dari pelanggan merupakan pendapatan yang diperoleh Perseroan dari peserta lelang yang melakukan pembatalan atas hasil lelang.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.148.496 ribu atau 63,29% yaitu dari Rp11.294.223 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp18.442.719 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp6.824.408 ribu atau 63,29% yaitu dari Rp9.549.428 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp16.373.836 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp17.788.649 ribu atau 74,42% yaitu dari Rp23.903.589 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp41.692.238 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp13.959.649 ribu atau 52,40% yaitu dari Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp40.599.344 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.908.072 ribu atau 59,40% yaitu dari Rp14.995.516 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp23.903.589 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp11.634.315 ribu atau 77,53% yaitu dari Rp15.005.380 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp26.639.695 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

1.2 Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Aset Lancar	131.063.681	171.487.109	202.556.588	63.324.389
Aset Tidak Lancar	258.598.779	241.753.153	127.024.500	13.723.495
Total Aset	389.662.460	413.240.262	329.581.088	77.047.884
Liabilitas Jangka Pendek	110.047.068	154.379.542	92.695.700	27.934.961
Liabilitas Jangka Panjang	18.883.420	16.571.467	10.597.874	1.986.851
Total Liabilitas	128.930.488	170.951.009	103.293.574	29.921.812
Total Ekuitas	260.731.973	242.289.253	226.287.513	47.126.072

Aset Lancar

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp40.423.428 ribu atau turun 23,57% yaitu dari Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp131.063.681 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp31.963.794 ribu atau turun 27,06% dan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp16.257.578 ribu atau turun 36,12% sedangkan uang muka mengalami peningkatan sebesar Rp4.810.494 ribu atau naik 58,47% dan biaya dibayar di muka juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.950.374 ribu atau naik 5.048,55%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp31.069.479 ribu atau turun 15,34% yaitu dari Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp24.205.156 ribu atau turun 17,01%, uang muka juga mengalami penurunan sebesar Rp5.180.905 ribu atau turun 38,64% dan biaya dibayar di muka sebesar Rp6.928.434 ribu atau turun 99,16%, sedangkan piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp5.960.811 ribu atau naik 15,27%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp139.232.199 ribu atau 219,87% yaitu dari Rp63.324.389 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp88.892.666 ribu atau naik 166,38%, piutang dagang pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar Rp38.442.024 ribu atau naik 6.339,34%. Peningkatan juga terjadi pada uang muka sebesar Rp5.269.050 ribu atau naik 64,66% dan biaya dibayar di muka sebesar Rp6.139.806 ribu atau naik 724,83%.

Aset Tidak Lancar

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.845.626 ribu atau 6,97% yaitu dari Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp258.598.779 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aset tetap, neto sebesar Rp110.072.580 ribu atau naik 355,70%, aset hak guna, neto juga mengalami peningkatan sebesar Rp8.231.102 ribu atau 26,56%, sedangkan penurunan terjadi pada uang muka pembelian aset sebesar Rp98.356.959 ribu atau turun 100% pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp114.728.653 ribu atau 90,32% yaitu dari Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aset tetap, neto sebesar Rp4.332.634 ribu atau naik 16,28%, aset hak guna, neto juga mengalami peningkatan sebesar Rp30.989.981 ribu atau 100% dan uang muka pembelian aset sebesar Rp95.520.928 ribu atau naik 3.368,12%, sedangkan penurunan terjadi pada aset tak berwujud sebesar Rp3.693.680 ribu atau turun 8,24% dan aset lain-lain sebesar Rp13.147.531 ribu atau turun 99,24% pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp113.301.005 ribu atau 825,60% yaitu dari Rp13.723.495 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada aset tetap, neto sebesar Rp17.749.968 ribu atau naik 200,28%, aset pajak tangguhan sebesar Rp2.459.644 ribu atau naik 1.307,50% dan aset tak berwujud sebesar Rp44.795.153 ribu atau naik 765.770,09% serta *goodwill* juga mengalami peningkatan sebesar Rp32.649.457 ribu atau naik 100% sehubungan dengan akuisisi JBAI pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Aset

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp23.577.802 ribu atau 5,71% yaitu dari Rp413.240.262 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp389.662.460 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp40.423.428 ribu atau turun 23,57% yaitu dari Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp131.063.681 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 walaupun aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.845.626 ribu atau 6,97% yaitu dari Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp258.598.779 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp83.659.175 ribu atau 25,38% yaitu dari Rp329.581.088 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp413.240.262 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp114.728.653 ribu atau 90,32% yaitu dari Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp241.753.153 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 walaupun aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp31.069.479 ribu atau turun 15,34% yaitu dari Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp171.487.109 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp252.533.204 ribu atau 327,76% yaitu dari Rp77.047.884 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp329.581.088 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp139.232.199 ribu atau 219,87% yaitu dari Rp63.324.389 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp202.556.588 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp113.301.005 ribu atau 825,60% yaitu dari Rp13.723.495 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp127.024.500 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp44.332.475 ribu atau 28,72% yaitu dari Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp110.047.068 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp46.217.796 ribu atau turun 36,51% dan utang pajak sebesar Rp2.376.669 ribu atau 51,29% pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp61.683.842 ribu atau 66,54% yaitu dari Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp45.928.807 ribu atau naik 56,95% dan biaya masih harus dibayar sebesar Rp5.168.889 ribu atau naik 288,82%. Sedangkan utang pajak mengalami penurunan sebesar Rp2.171.317 ribu atau turun 31,91% pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp64.760.740 ribu atau 231,83% yaitu dari Rp27.934.961 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp69.912.016 ribu atau naik 651,29% dan utang pajak sebesar Rp4.139.314 ribu atau naik 155,30% pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp2.311.953 ribu atau 13,95% yaitu dari Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp18.883.420 ribu untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas sewa sebesar Rp4.543.487 ribu atau naik 93,47% sedangkan penurunan terjadi pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp2.231.534 ribu atau turun 19,06% pada 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.973.593 ribu atau 56,37% yaitu dari Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas sewa sebesar Rp4.860.883 ribu atau naik 100% dan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.119.539 ribu atau naik 10,57% pada 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.611.023 ribu atau 433,40% yaitu dari Rp1.986.851 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp8.604.194 ribu atau naik 433,06% pada 31 Desember 2020.

Total Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp42.020.521 ribu atau 24,58% yaitu dari Rp170.951.009 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp128.930.488 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp44.332.475 ribu atau 28,72% yaitu dari Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp110.047.068 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp2.311.953 ribu atau 13,95% yaitu dari Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp18.883.420 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp67.657.435 ribu atau 65,50% yaitu dari Rp103.293.574 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp170.951.009 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp61.683.842 ribu atau 66,54% yaitu dari Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp154.379.542 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp5.973.593 ribu atau 56,37% yaitu dari Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp16.571.467 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp73.371.763 ribu atau 245,21% yaitu dari Rp29.921.812 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp103.293.574 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada total liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp64.760.740 ribu atau 231,83% yaitu dari Rp27.934.961 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp92.695.700 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp8.611.023 ribu atau 433,40% yaitu dari Rp1.986.851 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp10.597.874 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp18.442.720 ribu atau 7,61% yaitu dari Rp242.289.253 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp260.731.973 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang berasal dari laba tahun berjalan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada *minority interest* sebesar Rp9.088.947 ribu atau naik 11,57% dan laba ditahan sebesar Rp9.353.772 ribu atau naik 17,14%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp16.001.740 ribu atau 7,07% yaitu dari Rp226.287.513 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp242.289.253 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang berasal dari laba tahun berjalan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada *minority interest* sebesar Rp8.012.516 ribu atau naik 11,36% dan laba ditahan sebesar Rp21.091.378 ribu atau naik 45,62% serta pada tahun 2020 terdapat pembagian deviden pihak ketiga sebesar Rp12.750.000 ribu.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp179.161.441 ribu atau 380,17% yaitu dari Rp47.126.072 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp226.287.513 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan yang berasal dari laba tahun berjalan yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada *minority interest* sebesar Rp70.560.194 ribu atau naik 100% dan laba ditahan sebesar Rp15.075.247 ribu atau naik 47,85% serta pada tahun 2019 terdapat penambahan modal saham sebesar Rp93.526.000 ribu.

1.3 Laporan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan Ikhtisar arus kas Perseroan:

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)				
	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(6.201.381)	43.496.313	121.736.620	26.047.583	(2.514.368)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(15.517.484)	(10.922.607)	(110.323.235)	(30.680.917)	(7.876.740)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.244.929)	(4.603.420)	(35.618.540)	93.526.000	10.618.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.963.794)	27.970.286	(24.205.156)	88.892.666	226.892
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.114.167	142.319.323	142.319.323	53.426.657	53.199.766
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	86.150.374	170.289.609	118.114.167	142.319.323	53.426.657

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp49.697.694 ribu atau 114,26% yaitu dari Rp43.496.313 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi negatif Rp6.201.381 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp47.227.580 ribu atau turun 106,35% dari Rp44.407.921 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 turun menjadi negatif Rp4.389.566 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini disebabkan terjadi penurunan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp37.453.639 ribu atau turun 36,45% sedangkan pembayaran kas kepada pemasok mengalami peningkatan sebesar Rp5.142.155 ribu atau naik 28,70% dan pembayaran kas untuk beban operasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp6.897.468 ribu atau naik 39,38%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp95.689.037 ribu atau 367,6% yaitu dari Rp26.047.583 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp121.736.620 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp96.885.003 ribu atau naik 313,92% dari Rp30.862.749 ribu pada tanggal 31

Desember 2019 naik menjadi Rp127.747.752 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan terjadi peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp46.044.683 ribu atau naik 24,10% sedangkan pembayaran kas kepada pemasok mengalami penurunan sebesar Rp11.451.662 ribu atau turun 22,17% dan pembayaran kas untuk beban operasi juga mengalami penurunan sebesar Rp39.905.684 ribu atau turun 60,34%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp28.561.951 ribu atau 1.135,95% yaitu dari negatif Rp2.514.368 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp26.047.583 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp29.886.255 ribu atau naik 3.060,57% dari Rp976.494 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 naik menjadi Rp30.862.749 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan terjadi peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp143.784.447 ribu atau naik 304,04% sedangkan pembayaran kas kepada karyawan juga mengalami peningkatan sebesar Rp32.382.583 ribu atau naik 366,60%, pembayaran kas kepada pemasok mengalami meningkat sebesar Rp42.817.104 ribu atau naik 484,73% dan pembayaran kas untuk beban operasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp38.698.504 ribu atau naik 141,02%.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.594.877 ribu atau 42,07% yaitu dari negatif Rp10.922.607 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi negatif Rp15.517.484 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari aktivitas investasi untuk pembelian aset tetap sebesar Rp4.609.689 ribu atau naik 49,83%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp79.642.319 ribu atau 259,58% yaitu dari negatif Rp30.680.917 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi negatif Rp110.323.236 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari aktivitas investasi untuk uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp95.700.928 ribu atau naik 3.368,12% sedangkan penurunan terjadi pada aktivitas investasi untuk akuisi entitas anak sebesar Rp18.583.002 ribu atau turun 100%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp22.804.177 ribu atau 289,51% yaitu dari negatif Rp7.876.740 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi negatif Rp30.680.917 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aktivitas investasi untuk akuisi Entitas Anak sebesar Rp18.583.002 ribu atau naik 100% dan untuk pembelian aset tetap juga mengalami peningkatan sebesar Rp9.569.869 ribu atau naik 121,50%. Sedangkan penerimaan kas dari aktivitas investasi yang berasal dari hasil penjualan aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp8.452.207 ribu atau naik 100%.

Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami peningkatan pada arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5.641.509 ribu atau 122,55% yaitu dari negatif Rp4.603.420 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi negatif Rp10.244.929 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan atas pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp5.641.509 ribu atau naik 122,55%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami penurunan Rp129.144.450 ribu atau 138,08% yaitu dari Rp93.526.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi negatif Rp35.618.540 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan atas setoran modal saham sebesar Rp93.526.000 ribu atau turun 100%. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan atas pembayaran deviden mengalami peningkatan sebesar Rp25.000.000 ribu atau naik 100% dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp10.618.540 ribu atau naik 100%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp82.908.000 ribu atau 780,83% yaitu dari Rp10.618.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp93.526.000 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan atas setoran modal saham sebesar Rp82.908.000 ribu atau naik 780,83%.

5. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk keperluan modal kerja. Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari kas dan piutang usaha.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari pinjaman bank dan ekuitas.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

6. Belanja Modal

Tabel berikut menunjukkan belanja modal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Aset tetap	13.861.246	9.251.557	10.348.863	17.446.609	7.876.740
Aset tak berwujud	1.656.238	1.671.050	1.671.050	267.482	-
Uang muka pembelian aset	-	-	98.356.959	2.836.031	-
Akuisisi entitas anak	-	-	-	18.583.002	-
Jumlah Belanja Modal	15.517.484	10.922.607	110.376.872	39.133.124	7.876.740

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas internal Perseroan. Belanja modal di periode mendatang, tetap akan mengandalkan dari kas internal Perseroan dan kekurangannya bila diperlukan akan dipenuhi melalui pendanaan lainnya, misalnya perbankan atau pemegang saham.

Tidak ada komitmen investasi barang modal yang material yang akan di lakukan oleh Perseroan.

7. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021:

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Jasa Ielang	Penjualan kendaraan bekas	Lain-lain	Eliminasi antar segment operasi	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	92.087.456	-	-	-	92.087.456
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-
Total pendapatan	92.087.456	-	-	-	92.087.456
Beban pokok pendapatan	(14.969.269)	-	-	-	(14.969.269)
Laba bruto	77.118.187	-	-	-	77.118.187
Beban operasi, neto	(53.389.876)	-	-	1.881.339	(55.271.215)
Laba operasi	23.728.311	-	-	1.881.339	21.846.972

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, segmen operasi lain belum beroperasi.

8. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko tidak tertagihnya piutang dari kegagalan bayar dari pihak lain (pelanggan). Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi melakukan *review* dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dapat timbul.

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal Atau Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

10. Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Langsung

Berikut merupakan Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan mempengaruhi posisi keuangan keseluruhan Perseroan:

- a. Kebijakan moneter seperti fluktuasi nilai kurs mata uang asing dan kenaikan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba bersih Perseroan;
- b. Kebijakan fiskal seperti perubahan pada tingkat perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan;
- c. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat upah minimum regional (UMR)/upah minimum provinsi (UMP) dan Jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.

Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung secara material terhadap kegiatan operasional Perseroan adalah terkait penyebaran pandemi virus *corona* (Covid-19) yang menyebabkan ketidakpastian kondisi ekonomi dan perubahan tarif pajak penghasilan badan berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (**"Perpu No. 1 Tahun 2020"**) sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus *corona* (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia termasuk perusahaan yang bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional perusahaan.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah, kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul berada di luar kontrol perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (**"WHO"**) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (**"Covid-19"**) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok Perseroan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perseroan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Perpu No. 1 Tahun 2020 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% (tarif pajak wajib yang berlaku pada tahun 2019 dan 2018) menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: menjadi 20%;

Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan, dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan tingkat material dan eksposur terhadap kinerja keuangan Perseroan.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketersediaan Pasokan Kendaraan Bekas

Risiko utama untuk kegiatan usaha Perseroan adalah ketersediaan kendaraan bekas, baik untuk usaha jasa lelang kendaraan bekas maupun jual beli langsung kepada konsumen. Risiko ini akan terjadi apabila terjadi ketidaktersediaan kendaraan bekas yang dibutuhkan sesuai dengan minat Pelanggan. Demikian juga risiko atas kemampuan Perseroan untuk melakukan transaksi pembelian yang sesuai dengan minat pelanggan, sehingga dapat memastikan ketersediaan pasokan kendaraan bekas untuk dijual kembali. Dampak dari risiko ini, Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, sehingga secara material akan mengganggu kelangsungan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Risiko Persaingan Usaha

Kebutuhan akan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat sangat dibutuhkan sebagai alat transportasi. Penjualan kendaraan bermotor baik secara *online* dan *offline* akan menjadi pilihan bagi pelanggan. Hal ini menyebabkan usaha jual dan beli kendaraan bekas menjadi semakin menarik baik bagi perusahaan maupun perseorangan. Di sisi lain, kesempatan yang besar di pasar kendaraan bekas akan mengundang pemain-pemain baru untuk masuk ke dalam pasar sehingga menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam sektor usaha jual beli kendaraan bermotor bekas baik secara *online* ataupun *offline*. Hal ini tentunya dapat berdampak kepada pendapatan dan pangsa pasar Perseroan.

Selain itu, meningkatnya jumlah perusahaan yang masuk dalam industri kendaraan bekas juga dapat menimbulkan risiko penurunan harga dan margin atas bisnis tersebut, yang disebabkan oleh persaingan harga yang ketat, baik dalam hal pembelian maupun penjualan unit kendaraan.

Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur teknologi informasi. Perkembangan usaha Perseroan harus dapat diimbangi dengan investasi teknologi informasi yang tepat, terutama dikarenakan oleh operasional Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia maka dibutuhkan teknologi dan sistem informasi yang handal untuk dapat memastikan operasional di seluruh cabang dapat berjalan dan termonitor dengan baik. Demikian juga teknologi sangat penting untuk Perseroan agar dapat melakukan aktivitas lelang dan jual beli kendaraan bekas secara *online*, baik kepada konsumen akhir ataupun konsumen korporasi. Ketidakmampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan teknologi dapat berdampak tidak langsung terhadap kegiatan usaha yang akan memberikan dampak negatif terhadap hasil usaha dan keuangan Perseroan.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan sumber daya yang berkualitas, berpengetahuan, dan berpengalaman adalah kunci keberhasilan dari kelangsungan usaha jual beli kendaraan bekas Perseroan. Risiko akan terjadi jika Perseroan mengalami kesulitan dalam pengadaan sumber daya yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha Perseroan, seperti ahli taksir yang handal untuk proses pembelian. Tidak tersedianya sumber daya ini, akan memberikan pengaruh yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan, karena tidak dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan dari Pelanggan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Risiko Pendanaan

Risiko pendanaan dapat timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang akan mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pembelian kendaraan bekas sehingga persediaan kendaraan bekas dalam jumlah persediaan kendaraan tidak mengalami pertumbuhan. Tidak tersedianya sumber pendanaan yang cukup, baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada turunnya laju pertumbuhan usaha Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan sumber dana dan jangka waktu yang sesuai dengan lama proses penjualan kendaraan akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang dapat berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Fluktuasi Harga

Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang sangat terkait dengan kondisi pasar otomotif. Risiko fluktuasi harga kendaraan bekas sangat bergantung dengan fluktuasi harga kendaraan baru. Adanya persaingan usaha di industri otomotif dengan semakin banyak varian dan merek, akan mengakibatkan fluktuatif terhadap harga kendaraan bekas. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengantisipasi perkembangan pasar kendaraan bekas dapat berdampak negatif secara material terhadap hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Perubahan Suku Bunga

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang jual beli kendaraan bekas baik secara *online* maupun *offline* dan usaha lelang kendaraan bekas melalui anak usahanya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan akan mengandalkan pendanaan dari berbagai sumber selain dari dana internal, seperti bank maupun dari penerbitan instrumen hutang dengan tingkat suku bunga tertentu yang digunakan untuk pengadaan persediaan kendaraan bekas dan investasi aset tetap lainnya untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Perubahan suku bunga juga dapat berdampak terhadap penurunan penjualan kendaraan bekas karena sebagian pembelian oleh Pelanggan adalah menggunakan pendanaan dari perusahaan penyedia jasa keuangan.

Risiko Ketergantungan dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak

Perseroan harus mampu untuk mempertimbangkan usaha-usaha baru yang masih sejalan dengan visi misi di masa yang akan datang sehingga dapat mengurangi ketergantungan Perseroan pada kegiatan usaha Entitas Anak. Dengan adanya usaha-usaha baru yang dijalankan oleh Perseroan dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul jika Entitas Anak berhenti beroperasi. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengatasi ketergantungan pada kegiatan usaha Entitas Anak akan menimbulkan dampak negatif secara material terhadap kinerja keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko terkait dengan aksi korporasi terutama dalam melakukan pemilihan investasi baik dalam rangka mengembangkan bisnis usaha baru maupun Entitas Anak yang sudah ada. Kegagalan dalam melakukan pemilihan investasi akan berdampak secara tidak langsung terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya

Apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti ijin pendirian lelang, ijin pembukaan kantor perwakilan dan peraturan terkait dengan kegiatan lelang lainnya, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi mulai peringatan sampai dengan pembekuan usaha. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial.

Risiko terkait dengan kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya akan menyebabkan operasional mengalami gangguan karena tidak dapat beroperasi secara optimal. Risiko ini akan memberikan dampak tidak langsung terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Legalitas Kendaraan

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jual dan beli kendaraan bekas, dimana ada kemungkinan pembelian kendaraan bekas yang terjadi tidak didukung dan dilengkapi dengan dokumen yang asli oleh penjual kendaraan bekas. Ketidakmampuan Perseroan untuk memastikan keaslian dokumen kendaraan bekas tersebut akan memberikan dampak negatif secara material baik terhadap kondisi keuangan maupun usaha Perseroan.

C. Risiko Umum

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

Sejak awal tahun 2020 lalu, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian dunia. Meski terdampak penurunan yang cukup dalam pada tahun lalu, perekonomian dunia diperkirakan akan pulih secara gradual mulai tahun 2021 ini. Adapun *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 4,2% di tahun 2021, sementara Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 5,2% di tahun 2021.

Perekonomian Indonesia juga telah terdampak cukup besar disebabkan oleh adanya pandemi tersebut. Namun, ekonomi Indonesia diperkirakan akan pulih mengikuti tren pemulihan ekonomi dunia. Bank Dunia (The World Bank) memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 3,1 - 4,4% pada tahun 2021, lebih rendah dibanding perkiraan sebelumnya yaitu di angka 4,4%. Berdasarkan skenario terbaik, perekonomian Indonesia pada tahun 2021 di prediksi akan meningkat sebesar 8,2% dimana angka ini lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan perekonomian dunia. Berbagai stimulus telah dikeluarkan oleh Kemenkeu untuk menopang perekonomian Indonesia seperti stimulus fiskal berupa relaksasi perpajakan senilai Rp1,97 triliun, stimulus nonfiskal baik berupa penyederhanaan, pengurangan dan percepatan terkait bahan baku dasar pangan dan stimulus sektor keuangan berupa penilaian dan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk UMKM.

Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan kurs mata uang asing akan menyebabkan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap harga kendaraan baru, sehingga secara tidak langsung juga mempengaruhi harga kendaraan bekas dan juga harga suku cadang. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi risiko ini tidak memberikan dampak yang material bagi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Hal ini disebabkan karena dalam penentuan harga ke pelanggan akan mengikuti tren harga mobil baru yang pada umumnya sudah mencerminkan perubahan atas kurs valuta asing yang terjadi, seperti kenaikan harga kendaraan dan suku cadang kendaraan.

Risiko Terkait Gugatan atau Tuntutan Hukum

Apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu, perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang dampaknya sangat dirasakan adalah kebijakan terkait diberlakukannya PPKM (Pembatasan Pergerakan Kegiatan Masyarakat) dimana kegiatan jual beli maupun lelang kendaraan bekas tidak dapat dilakukan secara langsung (*offline*), serta kegiatan sebagian masyarakat yang harus dilakukan dari rumah. Namun demikian, Perseroan telah memiliki sistem jual beli maupun lelang *online*, sehingga kegiatan operasional Perseroan selama masa PPKM tidak mengalami gangguan yang berarti.

Kondisi di atas dapat dilihat dari pendapatan Entitas Anak yang menjalankan bisnis lelang, yaitu JBAI, dimana per 30 Juni 2021, pendapatan dari jasa lelang tetap mengalami pertumbuhan dari Rp85.301.694 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp92.087.456 ribu pada periode yang sama di tahun 2021.

Tidak ada tenaga kerja Perseroan maupun Entitas Anak yang mengalami dampak di PHK/dirumahkan/terkena pemotongan gaji. Perseroan tetap berjalan dengan normal dengan memperhatikan protokol kesehatan (baik dengan *social distancing* dan pembatasan jumlah kehadiran karyawan kantor).

Kebijakan pemerintah lainnya yang mungkin muncul terkait dengan kegiatan operasional seperti, bidang perpajakan, ijin dan peraturan lainnya terkait dengan berbagai pembatasan serta redistribusi yang berbeda dari saat ini berlaku akan memiliki dampak terhadap kegiatan dan kinerja usaha serta kondisi keuangan Perseroan. Pandemi Covid-19 tidak berdampak pada permasalahan hukum yang bersifat material Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan.

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

D. Risiko Bagi Investor Yang Berkaitan Dengan Saham

Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN TINGKAT MATERIAL DAN EKSPOSUR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 16 Desember 2021 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("**KAP PSS**") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Adi Sarana Lelang, berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 18 November 2013, yang dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014 dan Tambahan Berita Negara No. 14920/2014, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0011716.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 (**"Akta Pendirian Perseroan"** berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut **"Anggaran Dasar Perseroan"**).

Struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah Saham (unit) @ Rp 1.000.000	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500	2.500.000.000	
1. PT Adi Sarana Armada Tbk	2.475	2.475.000.000	99,00
2. Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA)	25	25.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500	2.500.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam:

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tertanggal 4 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (**"Akta No. 7/2021"**) mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:
 - a. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui pengeluaran Saham Baru dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek;
 - b. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
 - c. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp 109.144.000.000 (seratus sembilan miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) menjadi Rp163.153.340.480,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang berasal dari:
 - (i) Kapitalisasi saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp54.000.000.000,- (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing para pemegang saham berdasarkan kepemilikan saham para pemegang saham dalam Perseroan; dan
 - (ii) Perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp16 (enam belas Rupiah) per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 (sepuluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh) saham

atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp163.153.340.480,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480,- (sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang penambahannya dilakukan secara tunai, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.

- d. penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 (tiga miliar) Saham Baru dengan nilai nominal Rp16 (enam belas Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana. Pemegang saham Perseroan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjabatan terpusat sebagaimana dimaksud dalam SEOJK No. 15 Tahun 2020. Pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut;
- f. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Autopedia Sukses Lestari menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
- g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020, (c) Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 dan (ii) perubahan-perubahan lainnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya.

Akta No. 7/2021 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0457575 tanggal 6 Oktober 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172897.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 2 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069005.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212792.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021 ("**Akta No. 22/2021**"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Perdagangan eceran mobil baru;
- b. Perdagangan eceran mobil bekas;
- c. Portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial;
- d. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
- e. Penerbitan piranti lunak (*software*);
- f. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
- g. Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
 - (i) Penjualan eceran mobil baru, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
 - (ii) Penjualan eceran mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
 - (iii) Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*, *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641).
 - (iv) Kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan usaha utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung Kegiatan Usaha Utama adalah sebagai berikut:
 - (i) Perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.
 - (ii) Penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
 - (iii) Pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

Kantor Perseroan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2018

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 6 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222314 tanggal 16 Juli 2018 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0222313 tanggal 16 Juli 2018, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0091410.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 16 Juli 2018 juncto Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:
 - (a) pengalihan 50 saham milik Koperasi Karyawan Assa (Kopkar Assa) kepada Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati yang dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta antara Koperasi Karyawan Assa (Kopkar Assa) dan Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati; dan
 - (b) peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.618.000.000, dan merubah klasifikasi saham Perseroan yang semula terdiri dari satu seri saham menjadi saham Seri A dan saham Seri B. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Hindra Tanujaya, dan Jany Candra telah mengambil bagian atas seluruh saham Seri B Perseroan tersebut dengan melakukan penyetoran modal dalam bentuk tunai kepada Perseroan, masing-masing berdasarkan (i) slip pemindahan dana antar rekening PT Bank Central Asia Tbk tanggal 11 Juli 2018 sebesar Rp 6.000.000 dan bukti setor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 11 Juli 2018 sebesar Rp 300.000.000, (ii) bukti setor dari PT Bank Central Asia tanggal 12 Juli 2018 sebesar Rp 306.000.000, dan (iii) slip pemindahan dana antar rekening PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Juli 2018 sebesar Rp 306.000.000.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah Saham (unit)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A (nominal @ Rp 1.000.000)	19.382	19.382.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)	103	618.000.000	
Jumlah Modal Dasar	19.485	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
<u>Pemegang Saham</u>			
Seri A (nominal @ Rp Rp 1.000.000)			
PT Adi Sarana Armada Tbk	4.950	4.950.000.000	97,00
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	50	50.000.000	0,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Seri A	5.000	5.000.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	1	6.000.000	0,02
Jany Candra	51	306.000.000	1,00
Hindra Tanujaya	51	306.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Seri B	103	618.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.103	5.618.000.000	100,00
Saham dalam Portepel			
Seri A (nominal @ Rp 1.000.000)	14.382	14.382.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)	-	-	
Jumlah Saham Dalam Portepel	14.382	14.382.000.000	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 10 tanggal 5 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang (i) telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033027.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Desember 2018, dan (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0281417 tanggal 28 Desember 2018, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0178773.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Desember 2018, pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 5.618.000.000 menjadi Rp 15.618.000.000, yang dalam peningkatan modal tersebut Perseroan menerbitkan 10.000 saham baru yang diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham, yaitu:
- (a) PT Adi Sarana Armada Tbk, sejumlah 9.694 saham Seri A dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 9.694.000.000 secara tunai berdasarkan bukti transfer No. 18121000554892 tanggal 10 Desember 2018;
 - (b) Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, sejumlah 96 saham Seri A dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 96.000.000 dan 1 saham Seri B dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 6.000.000 secara tunai berdasarkan bukti setoran yang dikeluarkan oleh PT Bank Central Asia Tbk tanggal 10 Desember 2018;
 - (c) Jany Candra, sejumlah 17 saham Seri B dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 102.000.000 secara tunai berdasarkan bukti setoran yang dikeluarkan oleh PT Bank Central Asia Tbk tanggal 10 Desember 2018; dan
 - (d) Hindra Tanujaya, sejumlah 17 saham Seri B dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 102.000.000 secara tunai berdasarkan slip pemindahan dana antar rekening yang dikeluarkan oleh PT Bank Central Asia Tbk tanggal 11 Desember 2018.

Deskripsi	Jumlah Saham (unit)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A (nominal @ Rp 1.000.000)	29.172	29.172.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)	138	828.000.000	
Jumlah Modal Dasar	29.310	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
<u>Pemegang Saham</u>			
Seri A (nominal @ Rp Rp 1.000.000)			
PT Adi Sarana Armada Tbk	14.644	14.644.000.000	98,10
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	146	146.000.000	0,97
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	14.790	14.790.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	2	12.000.000	0,01
Jany Candra	68	408.000.000	0,46
Hindra Tanujaya	68	408.000.000	0,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	138	828.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.928	15.618.000.000	100,00
Saham dalam Portepel			
Seri A (nominal @ Rp 1.000.000)	14.382	14.382.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)	-	-	
Jumlah Saham Dalam Portepel	14.382	14.382.000.000	

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007874.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Februari 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090471 tanggal 14 Februari 2019, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0024715.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 14 Februari 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp 15.618.000.000 menjadi Rp 109.144.000.000, yang diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham, yaitu:

- PT Adi Sarana Armada Tbk, sejumlah 90.237 saham Seri A dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 90.237.000.000 secara tunai berdasarkan Bukti Pembayaran dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tanggal 13 Februari 2019;
- Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, sejumlah 867 saham Seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp 867.000.000 dan 66 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 396.000.000, dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.263.000.000 secara tunai berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 11 Februari 2019;
- Jany Candra, sejumlah 1.013 saham Seri A dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 1.013.000.000 secara tunai berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Februari 2019; dan
- Hindra Tanujaya, sejumlah 1.013 saham Seri Saham A dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 1.013.000.000 secara tunai berdasarkan Bukti Transfer dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 13 Februari 2019.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah Saham (unit)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Seri A (nominal @ Rp 1.000.000)	198.776	198.776.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)	204	1.224.000.000	
Jumlah Modal Dasar	198.980	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
<u>Pemegang Saham</u>			
Seri A (nominal @ Rp Rp 1.000.000)			
PT Adi Sarana Armada Tbk	104.881	104.881.000.000	97,00
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	1.013	1.013.000.000	0,94
Jany Candra	1.013	1.013.000.000	0,94
Hindra Tanujaya	1.013	1.013.000.000	0,94
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	107.920	107.920.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)			
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	68	408.000.000	0,06
Jany Candra	68	408.000.000	0,06
Hindra Tanujaya	68	408.000.000	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	204	1.224.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	108.124	109.144.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel			
Seri A (nominal @ Rp 1.000.000)	90.856	90.856.000.000	
Seri B (nominal @ Rp 6.000.000)	-	-	
Jumlah Saham Dalam Portepel	90.856	90.856.000.000	

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada tahun 2020.

Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 7/2021 sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- (i) Peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah).
- (ii) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp109.144.000.000 (seratus sembilan miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) menjadi Rp163.153.340.480 (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang berasal dari:
 - a. Kapitalisasi saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing para pemegang saham berdasarkan kepemilikan saham para pemegang saham dalam Perseroan; dan
 - b. Perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp 16 (enam belas Rupiah) per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 (sepuluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp163.153.340.480 (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480,- (sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang penambahannya dilakukan secara tunai, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.
- (iii) Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,7323% (dua puluh dua koma tujuh tiga dua tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp16 (enam belas Rupiah) per saham. Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.
- (iv) Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah Saham (unit) @Rp 16	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	40.625.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor	10.197.083.780	163.153.340.480	
1. PT Adi Sarana Armada Tbk	9.891.216.695	158.259.467.120	97,00
2. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	101.955.695	1.631.291.120	1,00
3. Jany Candra	101.955.695	1.631.291.120	1,00
4. Hindra Tanujaya	101.955.695	1.631.291.120	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	10.197.083.780	163.153.340.480	100,00
Total Saham dalam Portepel	30.427.916.220	486.846.659.520	

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 7/2021 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terakhir.

3. Kejadian Penting yang Memengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2013	Didirikan dengan nama PT Adi Sarana Lelang dan beroperasi di bidang lelang dengan merek BidWin
2019	BidWin menjadi perusahaan lelang terbesar ke tiga dengan 10 titik cabang di seluruh Indonesia Pada 15 Februari 2019, Perseroan mengakuisisi JBAI dan membentuk merek baru dengan nama JBA BidWin Auction
2020	JBAI meluncurkan aplikasi lelang <i>online</i> yang tersedia di App Store dan Google Play, selain itu kegiatan lelang <i>online</i> juga dapat diakses melalui <i>website</i> JBAI
2021	Memiliki lebih dari 30.000 peserta lelang mobil dan 20.000 peserta lelang motor Mengubah nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk Perseroan optimis tumbuh untuk menjadi penyedia jasa <i>omni-channel auto market place</i> yang paling dapat dipercaya

4. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

PT Adi Sarana Armada Tbk (“ASSA”)

Riwayat Singkat

ASSA didirikan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor, berdomisili di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan di bawah No. 925/BH.09.03/IV/2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 4748 tanggal 17 Juni 2003.

Anggaran Dasar ASSA yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 234 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0385145 tanggal 11 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0151208.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020 (“**Akta No. 234/2020**”) *jo.* Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 139 tanggal 20 September 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0451528 tanggal 22 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0162797.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021 (“**Akta No. 139/2021**”).

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ASSA maksud dan tujuan kegiatan bisnis ASSA adalah berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, perdagangan besar mobil bekas, angkutan bermotor untuk barang umum, aktivitas penyewaan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, aktivitas konsultasi transportasi dan reparasi mobil.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ASSA dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama ASSA, yaitu (i) menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, (ii) menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas, (iii) menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dan (iv) menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truck, pick up dan kontainer.
2. Kegiatan usaha penunjang ASSA, yaitu (i) menjalankan usaha aktivitas konsultasi transportasi, dan (ii) menjalankan usaha reparasi mobil.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham ASSA per 31 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh ASSA, susunan pemegang saham ASSA adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000	23,92
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000	18,29
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000	9,54
Ir. T. Permadi Rachmat	177.173.500	17.717.350.000	4,97
Hindra Tanujaya	23.888.363	2.388.836.300	0,67
Tjoeng Suyanto	4.647.500	464.750.000	0,13
Jany Candra	18.660.500	1.866.050.000	0,52
Erida	108.541.600	10.854.160.000	3,05
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.385.809.157	138.580.915.700	38,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.561.731.720	356.173.172.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.438.268.280	443.826.828.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 234 /2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris ASSA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

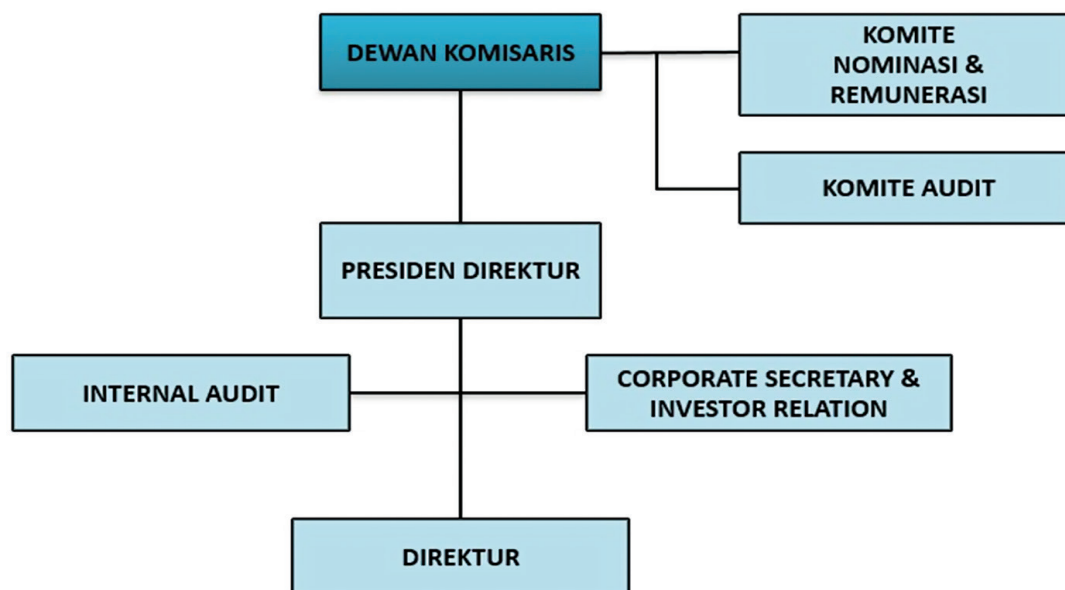
Presiden Komisaris : Erida
 Komisaris : Hertanto Mangkusasono
 Komisaris Independen : Lindawati Gani

Direksi

Presiden Direktur : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
 Direktur : Hindra Tanujaya
 Direktur : Jany Candra
 Direktur : Tjoeng Suyanto

5. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



6. Dokumen Perizinan Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki izin-izin penting, antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Izin dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
Perseroan			
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 9120015151518 tanggal 11 November 2019 dengan perubahan ke-9 tanggal 6 Desember 2021	Selama Perseroan melakukan kegiatan usaha.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission ("Lembaga OSS")
2.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("TDPSE") Lingkup Privat No. 001333.01/DJAI. PSE/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021 (untuk sistem elektronik caroline.id)	TDPSE tidak mengatur masa berlaku.	Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Kemkominfo")
3.	TDPSE Domestik dengan No. 001333.02/DJAI. PSE/11/2021 tanggal 17 November 2021 (untuk sistem elektronik cartalog.id)	TDPSE tidak mengatur masa berlaku.	Kemkominfo
JBAI			
1.	NIB No. 9120308351516 tanggal 11 Maret 2019	Selama JBAI melakukan kegiatan usaha.	Lembaga OSS
2.	Izin Operasional Kementerian Keuangan No. 87/KM.6/2011 tanggal 15 Juli 2011	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
3.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Palembang No. 221/KN/2015 tanggal 24 Agustus 2015	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
4.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Pekanbaru No. 121/KN/2016 tanggal 8 Maret 2016	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
5.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Banjarmasin No. 141/KN/2016 tanggal 8 April 2016	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
6.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Medan No. 187/KM.6/2020 tanggal 9 September 2020	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

No.	Jenis Izin dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
7.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Lampung No. 188/KM.6/2020 tanggal 9 September 2020	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
8.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Surabaya (Pepelegi) No. 216/KN/2017 tanggal 22 Juni 2017	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
9.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Bandung No. 240/KM.6/2020 tanggal 4 November 2020	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
10.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Balikpapan No. 239/KM.6/2020 tanggal 4 November 2020	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
11.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Semarang No. 257/KM.6/2020 tanggal 20 November 2020	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
12.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Cibitung No. 276/KM.6/2020 tanggal 16 Desember 2020	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
13.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Makassar No. 305/KN/2015 tanggal 20 November 2015	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
14.	Izin Pembukaan Kantor Perwakilan Pontianak No. 2/ KM.6/KN.7/2021 tanggal 29 Januari 2021	Izin tidak mengatur masa berlaku.	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, JBAI belum memperoleh TDPSE Lingkup Privat. Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) huruf a jo. Pasal 7 ayat (2) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 10 Tahun 2021, pelanggaran atas kewajiban memperoleh TDPSE Lingkup Privat tersebut dikenakan sanksi berupa administratif berupa pemutusan akses terhadap sistem elektronik (*access blocking*).

Berdasarkan Surat Pernyataan JBAI tanggal 24 Desember 2021, JBAI berkomitmen untuk segera melakukan pengurusan pengajuan TDPSE melalui Sistem OSS dengan target perolehan TDPSE pada semester pertama 2022.

7. Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7/2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Arif Rachmat
 Komisaris : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
 Komisaris : Erida
 Komisaris Independen : Iriawan Ibarat
 Komisaris Independen : Selvy Monalisa

Direksi

Presiden Direktur : Jany Candra
 Direktur : Deborah Debyanti Sugiarto

Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2014.

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Arif Rachmat

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Operation Research and Industrial Engineering* pada tahun 1997 dan *Master of Engineering in Operation Research and Industrial Engineering* dari Cornell University pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Triputra Agro Persada Tbk sejak 2020, Direktur di PT Dharma Inti Anugerah sejak 2018, Komisaris Utama di PT Sumber Energi Pangan sejak 2017, Komisaris di PT Tri Persada Raya sejak 2018, Komisaris di PT Dharma Satya Nusantara Tbk sejak 2017, Komisaris di PT Kirana Megatara Tbk sejak 2017, Komisaris di PT Adi Bumi Jaya sejak 2017, Komisaris di PT Tridaya Hita Sentosa sejak 2016, Komisaris di PT Sumber Cassava Indonesia sejak 2016, Direktur di PT Triputra Permata Nusantara sejak 2016, Direktur di PT Trikirana Investindo Prima sejak 2010, Direktur di PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, Direktur Utama di PT Triputra Persada Rachmat sejak 2008 dan Direktur di PT Triputra Permata Rachmat sejak 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Triputra Agro Persada Tbk (2009 – 2018), dan *Co-Founder and Director* PT Triputra Agro Persada Tbk (2005 – 2008).



Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Adi Sarana Armada Tbk sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris di PT Serasi Autoraya (2006 – 2007), *Chief Executive Officer* di PT Astra International - Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005 – 2010), Presiden Komisaris di PT Toyo Fuji Logistics (2005 – 2007), Direktur di PT Astra Mitra Ventura (2000 – 2005), Presiden Direktur di PT Serasi Autoraya (1994 – 2005) dan Presiden Direktur di PT Brahmayasa Bahtera (1994 – 2000).



Erida
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Adi Sarana Armada Tbk sejak 2016, Komisaris PT Puninar Sarana Raya sejak 2015, Direktur di PT Adi Bumi Jaya sejak 2014, Komisaris di PT Kirana Megatara Tbk sejak 2013, *Chief Financial Officer* di PT Triputra Agro Persada Tbk sejak 2012, Direktur di PT Trikirana Investindo Prima sejak 2011, dan *Chief Financial Officer* di PT Triputra Investindo Arya sejak 2011. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chief Operating Officer* (COO) di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2006 - 2011), *Chief Financial Officer* (CFO) di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2001-2006), *Marketing Division Head* di PT Jaya Real Property Tbk (2000-2001), dan *Finance Division Head* di PT Jaya Real Property Tbk (1995 - 2000).



Iriawan Ibarat
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Indiana University, Bloomington E.W. Kelley School of Business – U.S.A pada tahun 1993, gelar *Master of Arts – Marketing Management* dari Macquarie University, Australia pada tahun 1998, gelar *Master of Social Sciences (Applied Economics)* dari The National University of Singapore pada tahun 1999, dan gelar *Master of Science (Management of Technology)* dari The National University of Singapore pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai *Country Head – Indonesia* di IMC Group sejak 2017, *Managing Director - Indonesia Business* di IMC Group sejak 2016, *President Director* di PT Pelita Samudera Shipping Tbk sejak 2016, *Commissioner/ Head of Plantation* PT Nusa Indah Kalimantan Plantation sejak 2016, *Board of Advisors* di SBM ITB Graduate School of Management sejak 2011 dan *Visiting Permanent Faculty* di ITB School of Management sejak 2007. Sebelumnya telah menduduki beberapa posisi, yaitu *Group Chief Financial Officer* di IMC Pan Asia Alliance Private Limited (IMC Group) (2014 – 2015), *President Director & CEO* di PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012 – 2014), *Non-Executive Director* di PT Sumitomo Global Logistic (2012 – 2014), *President Director/CEO* di PT Goodyear Indonesia Tbk (2008 – 2012), *Regional Finance Director*, ASEAN di PT Goodyear Indonesia Tbk (2008), *Finance Director/CFO* di PT Goodyear Indonesia Tbk (2006 – 2008), *Business Unit Manager, OTC and Consumer Products* di PT Anugerah Pharmindo Lestari (a Zuellig Pharma group) (2004 – 2006), *General Manager and Head* di PT Allianz Life Indonesia (2003 – 2004), *Country Manager Myanmar and Vietnam* di IKM-Kuok Singapore Pte Ltd (a member of Kuok Group Company, Singapore) (2002 – 2003), *Regional Finance and Business Process Manager* di Kodak Singapore Pte Ltd (1998 – 2001), dan *Accountant and Financial Analyst* di Imation Singapore Pte Ltd (1994 – 1997).



Selvy Monalisa
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan gelar *Master in Business Administration* (MBA) dari Melbourne Business School pada tahun 2002

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan di LPEM Universitas Indonesia sejak 2021, Komite Audit di PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) sejak 2018, *Training Instructor* di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sejak 2018, *Training Instructor* di PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2010, *Trainer* di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia sejak 2009, Direktur *Finance* dan *General Affairs* di PT Global One Solusindo sejak 2009, dan Dosen Senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia sejak 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Training Instructor* di The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) (2013 – 2019), *Grader/Reviewer* di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2011 – 2019), Managing Direktur di PT Qosakata Ibunda (Leksika *Campus Bookstore*) (2009 – 2017), *Chief Executive Officer* di PT Salemba Emban Patria (Penerbit Salemba Empat) (2003 – 2009), Internal Auditor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2000 – 2001), dan Auditor di Ernst & Young Indonesia (1998 – 2000).

Direksi



Jany Candra
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Adi Sarana Armada Tbk sejak 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis di PT Serasi Autoraya (2005 - 2007) dan Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan di PT Serasi Autoraya (2005).



Deborah Debyanti Sugiarto

Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian - Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1996 dan gelar *Master of Commerce in Applied Finance* dari *University of Queensland*, Australia pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Tigadaya Digital Indonesia (member of Triputra Group) sejak 2018, *Deputy Chief Financial Officer* dan *Head of Corporate Finance, Accounting and Tax* di Triputra Group sejak 2010. Sebelumnya telah menduduki beberapa posisi, yaitu *Chief Financial Officer* Daya Group (member of Triputra Group) (2014 – 2020), *Manager & Senior Manager* di PricewaterhouseCoopers Indonesia, *Financial Advisory Services, Corporate Value Advisory* (2005 – 2010), *Senior Consultant & Executive* di PricewaterhouseCoopers Australia, *Advisory, Valuation and Strategy* (2003 – 2005), *Senior Associate & Assistant Manager* di PricewaterhouseCoopers Indonesia, *Financial Advisory Services, Corporate Value Advisory* (2000 – 2003), dan *Bankers Development Program (Management Trainee)* PT Bank Universal Tbk (1996 – 1998).

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemegang saham Perseroan.

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris di bidang pasar modal. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 6 (enam) kali selama tahun buku dan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Arif Rachmat	Presiden Komisaris	4	-	-
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Komisaris	4	-	-
Erida	Komisaris	4	-	-
Iriawan Ibarat	Komisaris Independen	4	-	-
Selvy Monalisa	Komisaris Independen	4	-	-

**Seluruh Dewan Komisaris baru diangkat menjadi susunan pengurus Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2021.*

Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi

- Menjalankan dan bertanggungjawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab; dan
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan poin 1, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2021:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Jany Candra	Presiden Direktur	4	-	-
Deborah Debyanti Sugiarto	Direktur	4	-	-

**Seluruh Direksi baru diangkat menjadi susunan pengurus Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2021.*

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kegiatan Yang Diikuti	Tanggal Pelaksanaan
Erida	Komisaris	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh Perusahaan Triputra Grup	16 September 2020
Drs. Prodjo Sunarjanto Pantjawati	Komisaris	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh Perusahaan Triputra Grup	16 September 2020
Jany Candra	Presiden Direktur	Penyusunan strategi dan <i>blueprint</i> seluruh Perusahaan Triputra Grup	16 September 2020

Remunerasi dan Kompensasi Komisaris dan Direksi Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang memiliki fungsi nominasi dan Remunerasi.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima gaji dan tunjangan dari Perseroan karena pada periode tersebut Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan Direksi dari Perusahaan Induk (ASSA) yang ditugaskan untuk mengelola dan menjalankan usaha Perseroan. Secara tidak langsung, remunerasi dan kompensasi dibayarkan oleh Perusahaan Induk (ASSA) yang menjadi satu kesatuan dengan remunerasi dan kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi di Perusahaan Induk (ASSA).

Sedangkan, jumlah remunerasi dan kompensasi yang dibayarkan oleh Entitas Anak adalah masing-masing sebesar Rp2.541.913 ribu, Rp4.118.637 ribu, Rp3.046.601 ribu, dan Rp1.393.090 ribu.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir.

8. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Dalam semua aspek kegiatan Perseroan baik operasional maupun pendukung, Perseroan senantiasa menempatkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan dan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/BOD/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Perseroan telah mengangkat Andrew Pratama Lazaro sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan kewajiban dari Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perseroan di hadapan regulator;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
- Bekerja sama dengan departemen *accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan ke:

Nama : Andrew Pratama Lazaro
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Gedung Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Tanjung Priok, Sunter, Jakarta Utara 14350
Telepon : (021) 6530 8811
E-mail : corporate.secretary@autopedia.id

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

Andrew Pratama Lazaro *Sekretaris Perusahaan*

Warga Negara Indonesia, 32 tahun.

Memperoleh gelar *Electrical Engineering* dari Worcester Polytechnic Institute pada tahun 2009 dan gelar *Bachelor of Science in Economics* dari Santa Clara University pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Equity Trader & Analyst* di First State Investment Indonesia/FWD Asset Management sejak 2016. Sebelumnya beliau pernah menjadi *Trader/Execution Dealer* UBS Securities Indonesia (2015 - 2016), *Institutional Equity Sales* Samuel Sekuritas Indonesia (2014 – 2015), *Project Coordinator/Advisor Family Business* (2013 - 2014), *Risk Management Consultant* Ernst & Young Indonesia (2012 - 2013), dan *Trade and Finance intern for Treasury Division* Mega Bank (2011).

Saat Prospektus ini diterbitkan Sekretaris Perusahaan Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam bidang Sekretaris Perusahaan. Namun kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris perusahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Selvy Monalisa
Anggota : Christine Tjen
: Dian Tauriana Siahaan

Berikut ini keterangan singkat masing-masing ketua dan anggota Komite Audit Perseroan:

Selvy Monalisa

Ketua Komite Audit

Riwayat Hidup Selvy Monalisa dapat dilihat pada riwayat hidup Komisaris Perseroan.

Christine Tjen

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan gelar *Master of International Taxation* dari University of Sydney pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai Komite Audit PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak 2020, Koordinator di Pusat Pendidikan dan Penelitian Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2018, Dosen Perpajakan dan Akuntansi di Universitas Indonesia sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2017 – 2021), Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan di LPEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2015 – 2021), Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Perusahaan Pariwisata Indonesia (Persero) (2016 – 2020), Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Bank Agronias Tbk (2012 – 2015), Anggota Komite Audit di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2011 – 2015), *Relation Representative World Vision* (NSW, Australia) (2005 – 2006), *Supervisor Corporate Taxation* di KPMG Siddharta & Harsono (2003 – 2005) dan Asisten Dosen Perpajakan dan Akuntansi di Universitas Indonesia (2001 – 2004).

Dian Tauriana Siahaan

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995, gelar *Master of Science in International Business* dari Rijksuniversiteit Groningen, The Netherlands pada tahun 1997 dan *Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Innovation & Entrepreneurship* dari RMIT University, Australia pada tahun 2017.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Saat ini menjabat sebagai *Scholarly Academic & Lecturer* di Universitas Indonesia sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Koordinator Kepala Kewirausahaan dan Dosen Kewirausahaan di Universitas Multimedia Nusantara (2018 – 2021) dan Kepala Departemen Koordinator Penelitian di Universitas Bina Nusantara (2005 – 2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD/ASL/X/2021 tertanggal 7 Oktober 2021 *juncto* Surat Keputusan Direksi No. 005/SK/BOD/ASL/XI/2021 tertanggal 23 November 2021, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan dan menunjuk Sdr. Julius Endryawan sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2021. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Berikut ini keterangan singkat Unit Audit Internal Perseroan:

Julius Endryawan

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2017.

Menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan sejak tahun 2021 sampai saat ini. Sebelumnya beliau pernah menjadi *Internal Audit Analyst* PT Adi Sarana Armada Tbk (Juni 2017 – 2021).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal adalah:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014, Perseroan telah memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (a) struktur remunerasi, (b) kebijakan atas remunerasi, (c) besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama seperti yang dijelaskan dalam Bab VI mengenai faktor risiko, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- **Risiko Ketersediaan Pasokan Kendaraan Bekas**

Terkait dengan risiko ketersediaan pasokan kendaraan bekas, untuk mengatasinya Perseroan akan melakukan diversifikasi sumber kendaraan bekas sebelumnya dari perusahaan leasing ke segment perusahaan, dealer kendaraan bekas dan perorangan. Dengan diversifikasi ini, pasokan kendaraan bekas tidak tergantung pada satu sumber saja.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Terkait dengan risiko ini, karena makin tingginya tingkat persaingan dalam segment maka upaya yang akan dilakukan oleh Perseroan untuk mengatasi ini adalah dengan meningkat layanan yang memberikan kemudahan bagi pelanggan serta meningkatkan kualitas dari sumber daya yang dimiliki dalam hal kemampuan appraisal yang dapat memberikan kepastian terhadap harga yang layak dan sesuai dengan kondisi kendaraan. Perseroan juga akan memberikan jaminan terkait dengan surat surat kelengkapan kendaraan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan kepuasan bagi pelanggan.

- **Risiko Perubahan Teknologi**

Perubahan dan perkembangan teknologi tidak dapat dihindari Perseroan. Upaya yang akan dilakukan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang akan berdampak kepada kegiatan usaha adalah dengan melakukan investasi teknologi informasi yang tepat dan handal karena kegiatan operasional Perseroan yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia sehingga tetap dapat memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan dan termonitor dengan baik.

- **Risiko Kelangkaan Sumber Daya**

Kelangkaan sumber daya dapat menyebabkan kegiatan operasional tidak bisa berjalan dengan baik, khusus ahli taksir yang handal dalam melakukan proses pembelian. Untuk mengatasi kelangkaan ini, Perseroan tidak hanya mengandalkan pemenuhan sumber daya tersebut dari eksternal, tetapi juga akan menyiapkan kader-kader yang akan dididik dan dilatih sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan melalui pelatihan baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

- **Risiko Pendanaan**

Risiko pendanaan timbul saat Perseroan melakukan pengadaan atau pembelian persediaan kendaraan bekas. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan selain mengandalkan sumber pendanaan dari pinjaman perbankan atau pemegang saham, juga akan melakukan kontrol yang ketat atas piutang usaha sehingga pembayaran dari pelanggan tepat waktu, serta memastikan kegiatan operasional berjalan secara efisiensi yang akan memberikan *cash flow* tambahan untuk meningkat volume atau jumlah persediaan kendaraan bekas.

- **Risiko Fluktuasi Harga**

Risiko fluktuasi harga kendaraan bekas salah satunya disebabkan oleh fluktuasi kendaraan baru. Risiko ini dapat diatasi dengan cara melakukan pembelian secara reguler dan tidak membeli secara berlebihan, sehingga biaya pengadaan barang adalah mencerminkan pergerakan harga kendaraan bekas secara umum. Demikian juga, Perseroan perlu melakukan inventori kontrol yang baik dan terus mendorong penjualan, sehingga perputaran umur inventori tidak terlalu lama dan mengurangi risiko fluktuasi harga antara inventori dan harga pasar. Selain itu, Perseroan akan berupaya untuk membeli inventori sesuai dengan selera pasar, untuk dapat memperkuat posisi persaingan di industri dan memastikan perputaran inventori yang ideal.

- **Risiko Perubahan Suku Bunga**

Untuk mengantisipasi risiko perubahan suku bunga, salah satunya dengan Perseroan melakukan penggalangan dana publik, sehingga rasio antara hutang dan dana ekuitas dapat diturunkan. Sedangkan risiko perubahan suku bunga dari sisi konsumen dapat diatasi dengan Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan pembiayaan, untuk memastikan tingkat suku bunga yang kompetitif dapat ditawarkan kepada konsumen Perseroan.

- **Risiko Ketergantungan dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak**

Perseroan terus mengembangkan usaha-usaha baru sejalan dengan visi dan misi Perseroan ke depan, yaitu membangun ekosistem kendaraan bekas dan menjadi penyedia jasa omni-channel *market place*. Perseroan berencana untuk membangun bisnis jual beli kendaraan bekas secara *online* maupun *offline*, sehingga dengan melakukan pengembangan bisnis tersebut, maka Perseroan diharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan dan menurunkan ketergantungannya kepada kegiatan usaha Entitas Anak.

- **Risiko Kegagalan Perseroan Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industrinya**

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah membangun organisasi dan sumber daya yang mumpuni untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan melakukan kajian atas tingkat kepatuhan Perseroan dan Entitas Anak terhadap perubahan peraturan perundang-undangan.

- **Risiko Legalitas Kendaraan**

Salah satu kunci sukses bisnis kendaraan bekas adalah kemampuan untuk dapat melakukan penelaahan yang detil atas komponen legalitas kendaraan bekas. Sebagai bagian dari ASSA Grup yang telah berpengalaman dalam mengelola puluhan ribu kendaraan, Perseroan telah membangun standar prosedur operasional serta sistem untuk dapat mengecek legalitas maupun menyimpan seluruh dokumen yang berkenaan dengan kendaraan bekas tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah membangun sumber daya manusia yang handal yang berpengalaman dalam melakukan pengecekan legalitas kendaraan bekas sebelum melakukan pembelian. Demikian juga Perseroan melakukan pengelolaan *database* konsumen yang terintegrasi, untuk memastikan proses *know your customer* dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimumkan risiko perusahaan.

9. Sumber Daya Manusia

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak, menurut status kerja, jabatan, pendidikan, jenjang usia, aktivitas utama dan lokasi pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Karyawan Tetap	-	-	-	64
Karyawan Kontrak	-	-	-	20
Entitas Anak				
Karyawan Tetap	147	147	139	105
Karyawan Kontrak	237	211	216	164
Total	384	358	355	353

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Manajer	-	-	-	-
Asisten Manajer	-	-	-	2
Supervisor	-	-	-	20
Staf	-	-	-	62
Entitas Anak				
Manajer	1	-	-	5
Asisten Manajer	10	9	7	8
Supervisor	27	27	38	18
Staf	346	322	310	238
Total	384	358	355	353

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-	-
Sarjana (S-1)	-	-	-	47
Diploma (D1-D3)	-	-	-	8
Non Diploma (SLTA)	-	-	-	29
Entitas Anak				
Pasca Sarjana (S-2)	3	2	2	1
Sarjana (S-1)	181	177	167	93
Diploma (D1-D3)	39	42	40	41
Non Diploma (SLTA)	161	137	146	134
Total	384	358	355	353

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
≤ 25 Tahun	-	-	-	35
26 – 30 Tahun	-	-	-	30
31 – 40 Tahun	-	-	-	12
≥ 40 Tahun	-	-	-	7
Entitas Anak				
≤ 25 Tahun	48	62	90	43
26 – 30 Tahun	198	178	155	119
31 – 40 Tahun	115	101	92	90
≥ 40 Tahun	23	17	18	17
Total	384	358	355	353

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Jasa lelang	-	-	-	84
Entitas Anak				
Jasa lelang	384	358	355	269
Total	384	358	355	353

*) Tahun 2019, Perseroan tidak memiliki karyawan karena sejak akuisisi Entitas Anak pada tahun 2019, seluruh karyawan Perseroan dipindahkan ke Entitas Anak.

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Perseroan				
Kantor Pusat	-	-	-	16
Kantor Cabang	-	-	-	68
Entitas Anak				
Kantor Pusat	99	90	90	20
Kantor Cabang	285	268	265	249
Total	384	358	355	353

Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja dan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak mempekerjakan 1 (satu) tenaga kerja asing.

Nama	Jabatan	Perusahaan	Warga Negara	KITAS/KITAP	
				Nomor	Masa Berlaku Sampai
Kazuhiro Shioyama	Direktur Utama	JBAI	Jepang	J1U1JAY36757	28 Nopember 2026

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Dana Pensiun;
- Asuransi Kesehatan Lainnya; dan
- Fasilitas Pelatihan dan Pengembangan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Sebagai aset yang utama, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk mengikuti pengembangan bisnis yang cukup dinamis. Bagian pelatihan dan manajemen karir sebagai bagian yang memiliki peran sentral dalam menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM diharapkan mampu menyediakan talenta SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap yang mendukung optimalisasi produktivitas karyawan serta pencapaian sasaran Perseroan melalui pelatihan yang bersinergi dengan perkembangan bisnis.

Program Pengembangan karyawan yang diajukan oleh Perseroan mencakup 4 (empat) pilar kompetensi yaitu :

1. *Core Competency*, adalah kompetensi utama yang diambil dari nilai-nilai budaya perusahaan yaitu *collaboration, excellence, humility, compassion, discipline & integrity*.
2. *Leadership competency*, adalah kompetensi kepemimpinan yang harus dimiliki baik oleh karyawan individual, pimpinan unit dan fungsi kerja, serta pimpinan organisasi.
3. *Technical competency*, adalah kompetensi teknis yang dibutuhkan agar seluruh karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
4. *SHE competency*, adalah kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab jabatannya dengan menggunakan prinsip dan kesadaran terhadap keselamatan kerja, serta lingkungan yang berkesinambungan.

Guna terwujudnya SDM yang andal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perseroan sepanjang tahun 2021 berbagai pelatihan, baik dari internal dan eksternal, yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *job description*, sepanjang tahun ini terdapat 40 *module* yang terdiri dari level organisasi sebanyak manajerial 6, *supervisor* 14, staf 6. pelatihan dari dari internal sebanyak 24 dan eksternal sebanyak 16.

Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan berdasarkan level jabatan tahun 2021:

Level Organisasi	Module	Peserta
Manajerial	6	14
Supervisor	14	110
Staf	20	433

10. Keterangan Mengenai Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status	Kontribusi Pendapatan (%)
1.	PT JBA Indonesia	Balai Lelang	84,40	2011	2019	Operasional	100,00

Berikut adalah keterangan dari Entitas Anak Langsung yang Operasional:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Riwayat Singkat

JBAI, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 23 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18922.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0030200.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011 ("**Akta Pendirian JBAI**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian JBAI oleh Menkumham, maka JBAI telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 144 tanggal 26 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta No. 144/2021**"), yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479631 tanggal 30 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0211269.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 November 2021. Berdasarkan Akta No. 144/2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui untuk mengubah ketentuan mengenai pemindahan hak atas saham, direksi dan dewan komisaris, dengan demikian mengubah Pasal 7 ayat (3) dan (4), Pasal 11 ayat (1) dan Pasal 14 ayat (1) anggaran dasar JBAI.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar JBAI, maksud dan tujuan JBAI adalah untuk berusaha di bidang aktivitas jasa penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas JBAI melaksanakan kegiatan usaha pelelangan independen sebagai berikut:

- Untuk melakukan usaha pelelangan kendaraan (untuk kendaraan roda dua dan empat); dan
- Untuk melakukan kegiatan lain yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas.

Kegiatan usaha JBAI yang dijalankan saat ini sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama dan penunjang dalam Anggaran Dasar JBAI adalah pelelangan kendaraan bermotor (balai lelang). Seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar JBAI telah dijalankan oleh JBAI.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 62 tanggal 15 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang (i) telah mendapatkan persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0009262.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019, dan (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0104557 tanggal 19 Februari 2019, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0028912.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019, struktur permodalan JBAI pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp13.500.000.000
 Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp13.500.000.000

Modal dasar JBAI terbagi menjadi 13.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Susunan Pemegang Saham:

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 145 tanggal 26 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disetujui oleh pemegang saham JBAI berdasarkan Akta No. 144/2021 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0211269.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 November 2021 *juncto* Daftar Pemegang Saham JBAI tanggal 26 November 2021, susunan kepemilikan saham JBAI pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	13.500	13.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Perseroan	11.394	11.394.000.000	84,40
Mitsui & Co. Ltd.	1.053	1.053.000.000	7,80
PT Summit Auto Group	1.053	1.053.000.000	7,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	13.500	13.500.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	0	0	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 62/2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JBAI pada tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Kazuhiro Shioyama
 Direktur : Deny Gunawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
 Komisaris : Jany Candra
 Komisaris : Hiroyuki Kobayashi
 Komisaris : Masaya Kaneshima

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting JBAI yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan posisi keuangan JBAI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
Total Aset	316.133.140	337.704.197	251.086.255	129.331.066
Total Liabilitas	123.403.614	165.404.881	99.224.257	27.415.990
Total Ekuitas	192.729.526	172.299.316	151.861.998	101.915.076

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total aset JBAI mengalami penurunan sebesar Rp21.571.057 ribu atau 6,39% dari Rp337.704.197 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp316.133.140 ribu untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan atas kas dan setara kas sebesar Rp33.411.880 ribu atau 28,30% dan uang muka pembelian aset sebesar Rp98.356.959 ribu atau 100%. Selain itu terdapat juga peningkatan pada aset tetap, neto sebesar Rp110.125.095 ribu atau 359,54% pada tanggal 30 Juni 2021.

Total liabilitas JBAI mengalami penurunan sebesar Rp42.001.267 ribu atau 25,39% dari Rp165.404.881 ribu untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp123.403.614 ribu untuk periode enam bulan tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp46.217.796 ribu atau 36,53% per 30 Juni 2021.

Total ekuitas JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp20.430.210 ribu atau 11,86% dari Rp172.299.316 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp192.729.526 ribu per 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan dari laba tahun berjalan sebesar Rp18.361.327 ribu pada tanggal 30 Juni 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total aset JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp86.617.942 ribu atau 34,50% dari Rp251.086.255 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp337.704.197 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas uang muka pembelian aset sebesar Rp95.520.928 ribu atau 3.368,12% dan hak guna, neto sebesar Rp30.989.981 ribu atau 100%. Sedangkan penurunan terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp24.190.899 ribu atau 17,01%, biaya dibayar dimuka dan uang muka lainnya sebesar Rp12.109.339 ribu atau 59,37% dan aset lain-lain sebesar Rp13.147.531 ribu atau 99,24% per 31 Desember 2020.

Total liabilitas JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp66.180.624 ribu atau 66,70% dari Rp99.224.257 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp165.404.881 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp45.928.807 ribu atau 56,98% dan liabilitas sewa sebesar Rp14.694.237 ribu atau 100%.

Total ekuitas JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp20.437.318 ribu atau 13,46% dari Rp151.861.998 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp172.299.316 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan adanya tambahan dari laba tahun berjalan sebesar Rp45.034.922 ribu. Selain itu juga terdapat pengurangan sehubungan dengan pembagian deviden sebesar Rp25.000.000 ribu dan penyesuaian saldo atas penerapan PSAK no. 73 sebesar Rp690.498 pada tahun Desember 2020.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total aset JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp121.755.189 ribu atau 94,14% dari Rp129.331.066 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp251.086.255 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas kas dan setara kas sebesar Rp28.425.615 ribu atau 24,97%, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp33.648.731 ribu atau 629,45%, biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya sebesar Rp15.677.475 ribu atau 332,34%, aset tetap-*neto* sebesar Rp21.904.738 ribu atau 560,94% dan aset lain-lain sebesar Rp13.130.135 ribu atau 11.094,33%.

Total liabilitas JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp71.808.267 ribu atau 261,92% dari Rp27.415.990 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp99.224.257 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp75.390.497 ribu atau 1.446,48% dan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp9.068.235 ribu atau 595,49%.

Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp49.946.922 ribu atau 49,01% dari Rp101.915.076 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp151.861.998 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan adanya tambahan dari laba tahun berjalan sebesar Rp36.288.786 ribu. Selain itu juga terdapat pengurangan sehubungan dengan tidak ada pembagian dividen pada tahun 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel di bawah ini menyajikan data laporan-laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JBAI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)				
	30 Juni		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan	92.087.456	85.301.694	187.789.183	165.104.122	108.276.120
Beban pokok pendapatan	(14.969.269)	(18.962.446)	(38.714.471)	(32.304.549)	(17.321.028)
Laba bruto	77.118.187	66.339.248	149.074.712	132.799.574	90.955.093
Laba sebelum beban pajak	24.135.087	15.545.250	57.161.388	48.671.058	37.161.593
Laba tahun berjalan	18.361.327	11.933.290	45.034.922	36.288.786	27.756.794
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	20.430.210	13.678.085	46.127.815	33.552.679	28.005.001

Posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020

Pendapatan JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp6.785.762 ribu atau 7,96% dari Rp85.301.694 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp92.087.456 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan mobil yang berhasil di lelang dari 19.489 unit per 30 Juni 2020 naik menjadi 21.193 unit pada periode yang sama di tahun 2021, walaupun secara jumlah kendaraan mobil dan sepeda motor yang berhasil dilelang mengalami penurunan sebesar 811 unit atau 1,51% dari 53.698 unit per 30 Juni 2020 turun menjadi 52.887 unit pada tanggal 30 Juni 2021.

Beban pokok pendapatan JBAI mengalami penurunan sebesar Rp3.993.117 ribu atau 21,06% dari Rp18.962.446 ribu pada 30 Juni 2020 menjadi Rp14.969.269 ribu per tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas biaya pengiriman kendaraan sebesar Rp2.591.147 ribu atau 28,62% juga disebabkan terdapatnya penurunan jumlah kendaraan mobil dan sepeda motor yang berhasil dilelang sebesar 811 unit atau 1,51% dari 53.698 unit per 30 Juni 2020 turun menjadi 52.887 unit pada tanggal 30 Juni 2021.

Laba bruto mengalami peningkatan sebesar Rp10.778.939 ribu atau 16,25% dari Rp66.339.248 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp77.118.187 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari pendapatan sebesar Rp6.785.762 ribu atau 7,96% dan terjadinya penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp3.993.177 ribu atau 21,06%.

Laba sebelum beban pajak mengalami peningkatan sebesar Rp8.589.836 ribu atau 55,26% dari Rp15.545.250 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp24.135.087 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba bruto sebesar Rp10.778.939 ribu atau 16,25%, juga disebabkan adanya penurunan pada beban administrasi dan umum sebesar Rp2.656.490 ribu atau 4,77%, pendapatan keuangan sebelum pajak sebesar Rp2.632.888 ribu atau 57,92%

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp6.428.037 ribu atau 53,87% dari Rp11.933.290 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp18.361.327 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada laba sebelum beban pajak sebesar Rp8.589.836 ribu atau 55,26% dan beban pajak sebesar Rp2.161.800 ribu atau 59,85%.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp6.752.125 ribu atau 49,36% dari Rp13.678.085 ribu pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp20.430.210 ribu pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar Rp6.428.036 ribu atau 53,87% dan keuntungan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak sebesar Rp324.088 ribu atau 18,57%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp22.685.061 ribu atau 13,74% dari Rp165.104.122 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp187.789.183 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan mobil yang berhasil dilelang sebesar 34.640 unit atau 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 naik menjadi 117.888 unit pada periode yang sama di tahun 2020.

Beban pokok pendapatan JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp6.409.922 ribu atau 19,84% dari Rp32.304.549 ribu pada 31 Desember 2019 menjadi Rp38.714.471 ribu per tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan mobil dan sepeda motor yang berhasil dilelang sebesar 34.640 unit atau 41,61% dari 83.248 unit per 31 Desember 2019 menjadi 117.888 unit pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba bruto mengalami peningkatan sebesar Rp16.275.138 ribu atau 12,26% dari Rp132.799.574 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp149.074.712 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari pendapatan sebesar Rp22.685.061 ribu atau 13,74% dan beban pokok pendapatan sebesar Rp6.409.922 ribu atau 19,84%.

Laba sebelum beban pajak mengalami peningkatan sebesar Rp8.490.330 ribu atau 17,44% dari Rp48.671.058 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp57.161.388 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba bruto sebesar Rp16.275.138 ribu atau 12,26%, beban administrasi dan umum sebesar Rp4.991.303 ribu atau 5,21% serta penurunan pendapatan keuangan sebelum pajak sebesar Rp1.417.207 ribu atau 14,11%.

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp8.746.136 atau 24,10% dari Rp36.288.786 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp45.034.922 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada laba sebelum beban pajak sebesar Rp8.490.330 ribu atau 17,44% dan penurunan beban pajak sebesar Rp255.806 ribu atau 2,07%.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp12.575.136 ribu atau 37,48% dari Rp33.552.679 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp46.127.815 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar Rp8.746.136 ribu atau 24,10% dan penurunan kerugian komprehensif lain, setelah pajak sebesar Rp3.828.998 ribu atau 139,94%.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp56.828.002 ribu atau 52,48% dari Rp108.276.120 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp165.104.122 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama lebih disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan mobil yang berhasil dilelang sebesar 56.823 unit atau 215,04% dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 naik menjadi 83.248 unit pada periode yang sama di tahun 2019.

Beban pokok pendapatan JBAI mengalami peningkatan sebesar Rp14.983.251 ribu atau 86,50% dari Rp17.321.028 ribu pada 31 Desember 2018 menjadi Rp32.304.549 ribu per tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan mobil dan sepeda motor yang berhasil dilelang sebesar 56.823 unit atau 215,04% dari 26.425 unit per 31 Desember 2018 naik menjadi 83.248 unit pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba bruto mengalami peningkatan sebesar Rp41.844.481 ribu atau 46,01% dari Rp90.955.093 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi 132.799.574 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari pendapatan sebesar Rp56.828.002 ribu atau 52,48% dan beban pokok pendapatan sebesar Rp14.983.521 ribu atau 86,50%.

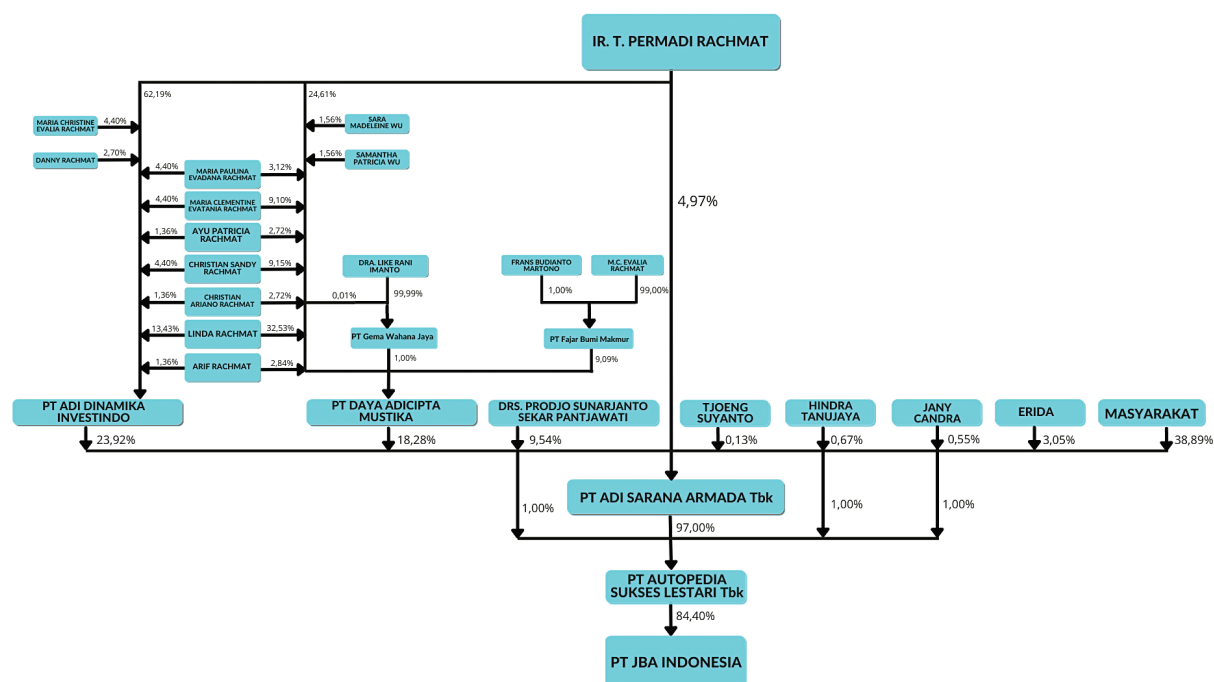
Laba sebelum beban pajak mengalami peningkatan sebesar Rp11.509.465 ribu atau 30,97% dari Rp37.161.593 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp48.671.058 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba bruto sebesar sebesar Rp41.844.481 ribu atau 46,01%, beban administrasi dan umum sebesar Rp36.960.230 ribu atau 62,82% serta pendapatan keuangan sebelum pajak sebesar Rp3.668.865 ribu atau 57,58%

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp8.531.992 ribu atau 30,74% dari Rp27.756.794 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp36.288.786 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada laba sebelum beban pajak sebesar Rp11.509.465 ribu atau 30,97% dan beban pajak sebesar Rp2.977.473 ribu atau 31,66%.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp5.547.678 ribu atau 19,81% dari Rp28.005.001 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp33.552.679 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar Rp8.531.992 ribu atau 30,74% dan kerugian komprehensif lain, setelah pajak sebesar Rp2.984.312 ribu atau 1.202,35%.

11. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut merupakan diagram kepemilikan saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan.



Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Perseroan adalah Ir. T. Permadi Rachmat melalui kepemilikan langsung sebesar 4,97% pada PT Adi Sarana Armada Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak terdapat perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan pengendali atas Perseroan.

12. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Berikut adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak:

Nama	Perseroan	Pemegang Saham	Entitas Anak
		ASSA	JBAI
Arif Rachmat	PK	-	-
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	K	PD	KU
Erida	K	PK	-
Iriawan Ibarat	KI	-	-
Selvy Monalisa	KI	-	-
Jany Candra	PD	D	K
Deborah Debyanti Sugiarto	D	-	-

Keterangan:

PK : Presiden Komisaris	PD : Presiden Direktur
KI : Komisaris Independen	D : Direktur
KU : Komisaris Utama	
K : Komisaris	

13. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
Perseroan				
1.	Perjanjian Pemegang Saham tertanggal 26 September 2018	Japan Bike Auction Company Ltd ("JBAC"); Mitsui & Co Ltd; PT Summit Auto Group; Perseroan; dan ASSA	Para Pihak telah setuju untuk melakukan kerja sama melalui suatu perseroan terbatas, yakni, JBAI. Khususnya untuk ASSA, ASSA telah menunjuk Perseroan untuk bertindak mewakili kepentingannya dalam rangkaian kerja sama diantara para pihak tersebut. Sehubungan dengan bentuk perwakilan kepentingan ASSA tersebut di atas, yakni penyertaan modal di dalam JBAI oleh Perseroan, para pihak dan JBAI telah menandatangani perjanjian jual beli untuk Perseroan untuk membeli saham yang dijual dan untuk Perseroan untuk memesan saham dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu dari JBAI.	Ketentuan-ketentuan perjanjian akan berlaku efektif setelah Perseroan menjadi pemegang saham di JBAI dan akan terus mengikat masing-masing pihak hingga pihak tersebut berhenti menjadi pemegang saham di JBAI (dalam kasus ASSA, hingga Perseroan berhenti menjadi pemegang saham).
JBAI				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Unit No. 387/LA-LSI/MERUYA/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum V Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Lahan No. 928/ADD-RENEWAL-LSI/MERUYA/XI/2021 tanggal 8 November 2021	JBAI; dan PT Lotte Shopping Indonesia ("Lotte").	Lotte dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari Lotte area parkir seluas 3.540 m ² yang terletak di Lotte Grosir Meruya. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Jakarta-Meruya	Masa sewa lahan parkir adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022.
2.	Akta Sewa Menyewa No. 14 tanggal 29 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Hari Bagyo, S.H., M. Hum., Notaris di Semarang	JBAI; dan PT Makmur Sukses Pratama ("MSP").	MSP menyewakan kepada JBAI yang menerangkan dengan ini menyewa dari MSP berupa sebidang tanah seluas ±10.000 m ² yang terletak di Jalan Raya Boja – Semarang, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Semarang	Perjanjian sewa menyewa berlaku selama jangka waktu 10 tahun mulai tanggal 1 April 2019 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2029.
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 25 tanggal 17 November 2021, yang dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di Kota Cirebon	JBAI; dan Samuel Siddik.	Samuel Siddik menyetujui untuk menyewakan sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat dengan luas 1.250 m ² yang disewakan kepada JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai Hub/Pool di kota Cirebon.	Sewa menyewa dilaksanakan untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Desember 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Desember 2023.
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Unit No. 112/LA-LSI/CIBITUNG/III/2016 tanggal 1 Maret 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Lahan No. 215/ADD-RENEWAL-LSI/CIBITUNG/IV/2021 tanggal 19 April 2021	JBAI; dan Lotte.	Lotte dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari Lotte area parkir seluas 2.150 m ² yang terletak di Lotte Grosir Cibitung. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Cibitung	Masa sewa lahan parkir adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
5.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 21/2019 tanggal 31 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Haji Khalidin, S.H., M.H., Notaris di Kabupaten Rokan Hilir	JBAI; dan Daniel Zheng.	Daniel Zheng mempersewakan dan menyerahkan untuk disewa oleh dan kepada JBAI yang menyewa dan menerima penyerahan untuk disewa dari Daniel Zheng atas sebidang tanah kosong, yang terletak di Jalan Riau Baru, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, seluas 10.000 m ² . Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Pekanbaru	Sewa menyewa ini berlaku dan diterima antara kedua belah pihak untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2019 dan karenanya berakhir pada tanggal 31 Oktober 2029.
6.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 1 April 2019 yang dibuat di hadapan Haji Thamrin Azwari, S.H., Notaris di Palembang	JBAI; dan H. Ferdi Ferdian.	H. Ferdi Ferdian menyetujui untuk menyewakan sebidang tanah berikut seluruh bangunan yang berdiri atau berada di atasnya dan segala turutan-turutannya yang beralamat di Jalan Alamsyah Prawiranegara Komp. BOP, RT 042/RW 013, Kelurahan Bukir Lama, Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang seluas 11.000 m ² milik H. Ferdi Ferdian kepada JBAI dan JBAI dengan ini menyewa dari H. Ferdi Ferdian. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Palembang.	Sewa menyewa ini dilangsungkan untuk jangka waktu 5 tahun, mulai tanggal 28 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024.
7.	Perjanjian Sewa – Menyewa No. PSM/03/JBA-XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Sewa – Menyewa No. 001/ADD-PSM/JBA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021	JBAI; dan Go Siu Hwa.	Go Siu Hwa menyetujui untuk menyewakan sebidang tanah yang diatasnya berdiri sebuah bangunan Rumah Toko terletak di Jalan Imam Bonjol, Kel. Tegalbesar, Kec. Kaliwates, Kab. Jember – Jawa Timur dengan luas 815 m ² yang disewakan kepada JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> di Kota Jember.	2 tahun sejak tanggal 3 November 2021 sampai dengan tanggal 3 November 2023.
8.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Pool Kendaraan No. 01 tanggal 3 September 2020 yang dibuat di hadapan Sukarno, S.H., Notaris di Sleman	JBAI; dan PT Mandiri Tunas Finance ("MTF").	MTF menyewakan kepada JBAI tanah sawah untuk pertanian yang telah disewa dari Rohmad Zanu Aryanto dan Muh Suhadi seluas 326 m ² dan 859 m ² yang terletak di Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Yogyakarta.	2 tahun sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 1 September 2022.
9.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Drs. Nengah Renaya, SH, S.Pd., M.Kn. Notaris di Gianyar	JBAI; dan I Made Pantri Yasa.	I Made Pantri Yasa menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari I Made Pantri Yasa tanah dengan luas 3.490 m ² milik I Made Pantri Yasa yang terletak di Jalan Cargo Permai Raya Denpasar, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Bali.	Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, terhitung mulai tanggal 18 Juni 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Juni 2029.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
10.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 15 tanggal 3 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Bambang Hadinata, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jambi	JBAI; dan Kurniady.	Kurniady dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari Kurniady 3 bidang tanah kosong yang luas seluruhnya seluas 9.201 m ² milik Kurniady dan Andi Kristian yang terletak di Jalan Lingkar Selatan 3 No. 17, Kelurahan Paal Merah Lama, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Provinsi Jambi.	Sewa menyewa dilaksanakan untuk jangka waktu 5 tahun lamanya, yang akan berlaku sejak tanggal 3 Oktober 2019 dan dengan demikian akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2024.
			Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Jambi.	
11.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 9 Desember 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa No. 61 tanggal 27 November 2020, keduanya dibuat di hadapan Dr. Ir. Joyce Margareth Wurugian, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bitung	JBAI; dan Johnny Ariananda.	Johnny Ariananda dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari Johnny Ariananda sebidang tanah seluas 5.852 m ² milik Johnny Ariananda yang dikenal sebagai persil Paniki Satu, Kota Manado, Sulawesi Utara ("Obyek Sewa"). Adapun Obyek Sewa tersebut sedang dalam jaminan PT Bank BCA Tbk ("Bank") dan telah mendapatkan izin dari Bank untuk menyewakan Obyek Sewa.	Sewa menyewa dilaksanakan untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2022.
			Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Manado.	
12.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Rahmaniar Nurul Hidayat, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Pontianak	JBAI; dan Amirullah Haji Abdul Kadi.	Amirullah Haji Abdul Kadi berkehendak menyewakan kepada JBAI dan JBAI berkehendak menyewa dari Amirullah Haji Abdul Kadi atas sebagian dari sebidang tanah yaitu seluas 4.594 m ² yang terletak di Jalan Arteri Supadio KM 22, Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.	Sewa menyewa dilaksanakan untuk jangka waktu 7 tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2026.
			Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Pontianak.	
13.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 136 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Arifin Samuel Candra S.H., M.Kn., Notaris di Kota Balikpapan sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama Np. 136 tanggal 24 Juli 2018	JBAI; dan Anton Gunawan.	Anton Gunawan menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Anton Gunawan tanah dengan luas 5.311 m ² milik Anton Gunawan yang terletak di Jalan Beller/Mayor Polisi Zainal Arifin, Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.	Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 23 Oktober 2028.
			Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Balikpapan.	
14.	Perjanjian Sewa – Menyewa No. PSM/02/JBA-XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/ADD-GA/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021	JBAI; dan Parmanto.	Parmanto menyetujui untuk menyewakan sebuah bangunan rumah toko terletak di Jalan Raya Dampyak KM 1, Desa Dampyak Kramat, Kabupaten Tegal seluas 1.341 m ² milik Parmanto kepada JBAI.	Sewa menyewa dilaksanakan untuk jangka waktu 24 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 dan dengan demikian akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2023.
			Peruntukan: Digunakan sebagai Hub/Pool di Kota Tegal.	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
15.	Perjanjian Sewa Menyewa Unit No. 318/LA-LSI/SIDOARJO/VII/2016 tanggal 18 Juli 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum VI Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Lahan No. 112/ADD-RENEWAL-LSI/SIDOARJO/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dan Addendum V Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Lahan No. 929/ADD-RENEWAL-LSI/SIDOARJO/XI/2021 tanggal 8 November 2021 ("Addendum V")	JBAI; dan Lotte.	Lotte dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari Lotte area parkir seluas 2.136 m ² yang terletak di Lotte Grosir Sidoarjo. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Surabaya-Pepelegi (Sidoarjo).	Masa sewa lahan parkir adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan Addendum V, masa sewa lahan parkir berikutnya adalah selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
16.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 14 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notaris di Kota Makassar sebagaimana diubah dengan Akta Amandemen Pertama No. 20/LGL/RN/XXIV/2020 tanggal 15 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris dan PPAT di Kota Makassar	JBAI; dan Henni Tanring.	Henni Tanring menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Henni Tanring 2 bidang tanah dengan luas 3.458 m ² dan 1.500 m ² milik Henni Tanring yang terletak di Kelurahan Romangpolong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan sebagai kantor, tempat lelang, dan tempat penyimpanan mobil-mobil yang akan dilelang. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Makassar.	Sewa menyewa berlaku sampai dengan 14 Agustus 2027.
17.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 16 April 2021 yang dibuat di hadapan Surjadi Jasin, S.H., Notaris di Kota Bandung antara JBAI dan Inneke Wijaya	JBAI; dan Inneke Wijaya.	Inneke Wijaya menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Inneke Wijaya sebuah bangunan berikut tanah pekarangannya yang terletak di Jalan Kopo Permai RT/RW 004/001, Kabupaten Bandung dengan luas 1.450 m ² , 2.040 m ² dan 1.020 m ² . Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Bandung.	5 tahun terhitung sejak tanggal 16 April 2021 sampai dengan 15 April 2026.
18.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 21 tanggal 26 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Rismadona, S.H., Notaris di Padang	JBAI; dan Susannis Oei.	Susannis Oei menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Susannis Oei sebidang tanah Sertifikat Hak Milik No. 6140 seluas 2.296 m ² yang terletak di Kelurahan Batipuh Panjang, kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat, setempat dikenal sebagai Jalan Raya By Pass Km. 25. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Kota Padang	5 tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2021 dan akan berakhir pada 26 Maret 2026. Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Pemberi Sewa memberikan pilihan kepada Penyewa untuk dapat memperpanjang dan/atau tidak memperpanjang Perjanjian Sewa Menyewa. Penyewa wajib menyampaikan niatnya untuk atau tidak memperpanjang 7 hari sebelum masa Perjanjian ini habis atau lewat waktu.
19.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Zaki, S.H., M.Kn., Notaris di Banda Aceh	JBAI; dan M. Yunan.	M. Yunan menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari M. Yunan sebidang tanah dengan luas 812 m ² beserta segala turutan-turutannya yang merupakan satu kesatuan bidang tanah yang terletak di Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh, Kecamatan Banda Raya, Desa Lhong Raya, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 43/Lhong Raya tanggal 26 September 2012. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Kota Aceh.	1 tahun terhitung mulai tanggal 17 Februari 2021 dan akan berakhir pada 17 Februari 2022. Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Pemberi Sewa memberikan pilihan kepada Penyewa untuk dapat memperpanjang dan/atau tidak memperpanjang Perjanjian ini. Penyewa wajib menyampaikan niatnya untuk atau tidak memperpanjang 7 hari sebelum masa Perjanjian ini habis atau lewat waktu.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
20.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 009/CWBJR/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020	JBAI; dan Pengelola City Walk Kota Citra Graha.	Pengelola City Walk Kota Citra Graha menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Pengelola City Walk Kota Citra Graha sebidang tanah seluas $\pm 4.000 \text{ m}^2$, ruko seluas $4 \times 12 \text{ m}^2$ dan ruang aula seluas $8 \times 12 \text{ m}^2$ (hanya digunakan pada saat lelang berlangsung) yang terletak di City Walk Kota Citra Graha, Jalan A. Yani KM 17,5, Landasan Ulin Banjarbaru, Kalimantan Selatan untuk digunakan sebagai tempat operasional pelelangan motor dan mobil. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Banjarmasin.	1 tahun terhitung mulai tanggal 20 Desember 2020 dan berakhir pada 19 Desember 2021, dengan ketentuan dapat diperpanjang atas persetujuan Para Pihak. Dalam jangka waktu 3 bulan sebelum masa Perjanjian Sewa Menyewa ini berakhir, akan diadakan perundingan antara Para Pihak untuk kemungkinan perpanjangan Perjanjian ini dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan ditentukan kemudian oleh Para Pihak dan Penyewa diberi hak prioritas pertama untuk perpanjangan. Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.
21.	Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 001/GA-JBA/II/2021 tanggal 1 Februari 2021	JBAI; dan Alfian Aziz.	Alfian Aziz menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Alfian Aziz sebidang tanah seluas 805 m^2 yang terletak di Kelurahan Pernasidi, Kecamatan Cilongok, Jawa Tengah untuk digunakan sebagai tempat operasional pelelangan motor dan mobil. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Kota Purwokerto.	1 tahun terhitung mulai tanggal 2 Februari 2021 dan akan berakhir pada 2 Februari 2022. Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Pemberi Sewa memberikan pilihan kepada Penyewa, untuk dapat memperpanjang perjanjian sewa menyewa ini, dan/atau tidak memperpanjang perjanjian sewa-menyewa ini dan wajib disampaikan 7 hari sebelum masa perjanjian sewa menyewa ini habis atau lewat waktu.
22.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM/GA-JBA/XI/2020 tanggal 30 September 2020	JBAI; dan Nursiah.	Nursiah menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Nursiah sebidang lahan seluas 1.952 m^2 yang terletak di Kelurahan Silae, Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan unit mobil usaha JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Kota Palu.	22 bulan, yang terhitung dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Agustus 2022, jika adanya perpanjangan waktu sewa atas permintaan JBAI, JBAI memberitahukan 2 minggu sebelum masa sewa berakhir kepada Nursiah.
23.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 66 tanggal 4 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ardy Chandra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Gorontalo	JBAI; dan Roni Gobel.	Roni Gobel menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Roni Gobel sebidang tanah seluas 515 m^2 yang terletak di Tomulabutao, Duingi, Gorontalo untuk digunakan sebagai tempat kegiatan operasional JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Kota Gorontalo.	1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022. Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Roni Gobel memberikan pilihan kepada JBAI, untuk dapat memperpanjang dan/atau tidak memperpanjang perjanjian sewa menyewa.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
24.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 36 tanggal 17 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Farid Azhari Tahrir, S.H., M.Kn., Notaris di Kendari	JBAI; dan Supiyan.	Supiyan menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Supiyan sebidang tanah seluas 2.800 m ² yang terletak di Desa Kota Bangun, Ranomeeto, Kendari, Sulawesi Tenggara untuk digunakan sebagai tempat kegiatan operasional JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Kota Kendari.	5 tahun terhitung mulai tanggal 17 April 2021 sampai dengan 17 April 2026. Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Supiyan memberikan pilihan kepada JBAI, untuk dapat memperpanjang dan/atau tidak memperpanjang perjanjian sewa menyewa.
25.	Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 005/GA-JBA/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021	JBAI; dan Mochamad Yoni.	Mochamad Yoni menyewakan kepada JBAI dan JBAI menyewa dari Mochamad Yoni sebidang tanah seluas 22.220 m ² yang terletak di Jalan Kampung Kemalyu, Kel. Tua Tunu Indah, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung untuk digunakan sebagai tempat kegiatan operasional JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> Pangkal Pinang.	12 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 1 Juni 2022. Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Mochamad Yoni memberikan pilihan kepada JBAI, untuk dapat memperpanjang dan/atau tidak memperpanjang perjanjian sewa menyewa.

14. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak Afiliasi dan diperkirakan Perseroan akan tetap melakukan transaksi-transaksi serupa ataupun transaksi pemberian kredit lainnya di masa yang akan datang. Berikut merupakan uraian transaksi antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak Afiliasi:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
Perseroan				
1.	Perjanjian Pinjam Pakai No. 002/PKS/LGL/ASSA-ABL/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021	Perseroan; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> ASSA merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan	ASSA menyewakan kepada Perseroan dan Perseroan sepakat untuk menyewa dari ASSA unit ruangan yang berada di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.	1 tahun dimulai pada tanggal 21 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2022.
2.	Perjanjian Kredit No. 006/PKS/LGL/ASSA-AUTOPEDIA/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021	Perseroan; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> ASSA merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.	ASSA dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perseroan dan Perseroan telah menyetujui pinjaman yang diberikan oleh ASSA sebesar Rp 225.000.000.000. Tujuan dari pinjaman tersebut adalah untuk pengembangan usaha Perseroan. Bunga yang berlaku untuk pinjaman tersebut adalah 8,25% per tahun. Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian kredit yang dapat mempengaruhi Penawaran Umum Perdana Saham ini.	Perjanjian berlaku sejak tanggal 29 Oktober 2021 hingga tanggal 28 Oktober 2026. Pembayaran atas pinjaman wajib dilakukan oleh Perseroan dalam mata uang yang sama dengan pinjaman yang telah diberikan oleh ASSA dan harus sudah efektif diterima ASSA, selambat-lambatnya pada tanggal 28 Oktober 2026. Nilai pokok pinjaman terutang berdasarkan perjanjian kredit per tanggal 29 Oktober 2021 adalah Rp 225.000.000.000.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu
JBAI				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 April 2019	JBAI; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> JBAI merupakan perusahaan terkendali ASSA secara tidak langsung melalui Perseroan.	ASSA sepakat untuk menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat menyewa dari ASSA tanah dan bangunan dengan luas 3887 m ² milik ASSA yang terletak di Jalan Sosial No. 3B, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Jakarta-Daan Mogot	Perjanjian dilaksanakan untuk jangka waktu 5 tahun, dihitung mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.
2.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 27/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 tanggal 1 Maret 2019 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa No. 27/PSM/LGL/ASSA-JBA/VIII/2019 tanggal 7 September 2020	JBAI; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> JBAI merupakan perusahaan terkendali ASSA secara tidak langsung melalui Perseroan.	ASSA dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari ASSA sebidang tanah seluas 14.782 m ² milik ASSA yang terletak di Jalan Tipar Cakung No. 88, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Peruntukan: Digunakan sebagai Kantor Perwakilan Jakarta-Tipar Cakung.	Perjanjian dilaksanakan untuk jangka waktu 1 tahun, dihitung mulai tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.
3.	Perjanjian Kerjasama Jasa Lelang Kendaraan Bermotor No. 2533/PSK/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 antara JBAI dan ASSA	JBAI; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> JBAI merupakan perusahaan terkendali ASSA secara tidak langsung melalui Perseroan.	ASSA dengan ini menyewakan kepada JBAI dan JBAI sepakat untuk menyewa dari ASSA atas tanah dan bangunan dengan luas tanah seluas 10.000 m ² dan luas bangunan seluas 693 m ² milik ASSA terletak di Jalan Raya Bumi Maspion No. 22, Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Jawa Timur.	Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan 4 Maret 2023
4.	Perjanjian Sewa Kendaraan No. 1200009040/LEG/III/19 tanggal 28 Februari 2019	JBAI; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> JBAI merupakan perusahaan terkendali ASSA secara tidak langsung melalui Perseroan.	ASSA setuju untuk menyewakan sejumlah kendaraan bermotor milik ASSA kepada JBAI	Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 28 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya seluruh masa sewa kendaraan yang disewakan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
5.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 043/PSM/LGL/ASSA/XI/2021 tanggal 10 Desember 2021	JBAI; dan ASSA. <u>Hubungan Afiliasi:</u> JBAI merupakan perusahaan terkendali ASSA secara tidak langsung melalui Perseroan.	JBAI bermaksud menyewa dan ASSA setuju untuk menyewakan sebagian tanahnya yang berlokasi di Jalan Tenaga No.2, Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, dengan luas 139 m ² untuk digunakan sebagai lahan parkir JBAI. Peruntukan: Digunakan sebagai <i>Hub/Pool</i> di Kota Malang.	Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, dihitung efektif sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.
6.	Perjanjian Kerjasama Dalam Hal Penyediaan Jasa Tenaga Kerja No. 012/PSK/LGL/DMS/III/2019 tanggal 1 Maret 2019	JBAI; dan PT Duta Mitra Solusindo ("DMS"). <u>Hubungan Afiliasi:</u> JBAI dan DMS merupakan perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung (melalui Perseroan) oleh pihak yang sama, yakni ASSA.	DMS telah bersedia dan sanggup untuk menyediakan jasa tenaga kerja guna memenuhi kebutuhan JBAI atas pelaksanaan pekerjaan dan JBAI telah sepakat dan bersedia untuk menggunakan jasa tenaga kerja dari DMS.	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024.

Seluruh transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian pengalihan aset dengan masing-masing PT Adi Sarana Investindo ("**ASI**") dan PT Caroline Karya Teknologi ("**CKT**") ("**Perjanjian Pengalihan Aset CKT**"), dimana masing-masing ASI dan CKT selaku penjual bermaksud untuk mengalihkan semua hak dan kepemilikan dan kepentingan atas aset (i) ASI, yakni aset berupa '*Cartalog System*' dan (ii) CKT, yakni yang terdiri dari '*Caroline System*' dan 2 merek '*Caroline.id*' ("**Aset yang Dialihkan**") kepada Perseroan selaku pembeli. Lebih lanjut pada tanggal 2 November 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan atas pengalihan Aset yang Dialihkan berdasarkan masing-masing perjanjian pengalihan aset tersebut dan Perseroan juga telah menandatangani Berita Acara Serah terima atas masing-masing pengalihan aset tersebut pada tanggal 2 November 2021.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam Perjanjian dengan Pihak Afiliasi yang dapat mempengaruhi Penawaran Umum ini.

15. Aset Tetap

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset tetap. Sedangkan, Entitas Anak memiliki aset tetap berupa tanah dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Luas Tanah (M ²)	Gambar Situasi/ Surat Ukur	Jangka Waktu	Nilai Buku per 30 Juni 2021 (Rp)	Keterangan
JBAI						
1.	Sertifikat HGB No. 10326, diterbitkan oleh Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah atas nama Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 28 Juli 2016	3.547	Surat Ukur No. 01301/ Kalideres/2016 tanggal 15 Juli 2016	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	7.094.000.000	Hak atas tanah berdasarkan masing-masing Sertifikat HGB atas nama JBAI tidak sedang dijaminkan untuk pihak ketiga.
2.	Sertifikat HGB No. 10327, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan atas nama Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 26 April 2019	3.375	Surat Ukur No. 02366/ Kalideres/2019 tanggal 23 April 2019	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	6.750.000.000	
3.	Sertifikat HGB No. 10328, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah atas nama Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 10 Juni 2015	2.102	Surat Ukur No. 00864/ Kalideres/2015 tanggal 13 Mei 2015	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	4.204.000.000	
4.	Sertifikat HGB No. 10329, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	3.000	Surat Ukur No. 00095/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	6.000.000.000	
5.	Sertifikat HGB No. 10330, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan atas nama Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 26 April 2019	3.376	Surat Ukur No. 02365/ Kalideres/2019 tanggal 23 April 2019	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	6.752.000.000	
6.	Sertifikat HGB No. 10331, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	4.910	Surat Ukur No. 00099/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	9.820.000.000	

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Luas Tanah (M ²)	Gambar Situasi/ Surat Ukur	Jangka Waktu	Nilai Buku per 30 Juni 2021 (Rp)	Keterangan
7.	Sertifikat HGB No. 10332, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	3.386	Surat Ukur No. 00096/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	6.772.000.000	
8.	Sertifikat HGB No. 10333, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah atas nama Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 23 Desember 2015	3.164	Surat Ukur No. 01011/ Kalideres/2015 tanggal 26 November 2015	Sampai dengan tanggal 25 November 2040	6.328.000.000	

Lebih lanjut, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, JBAI juga telah memiliki aset tetap berupa 6 tanah yang berlokasi di Jalan Kampung Rawa Lele 170, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta, yang diperoleh sehubungan dengan jual beli yang dilakukan oleh JBAI dengan para pemilik tanah sebelumnya, berdasarkan 6 akta jual beli, yang seluruhnya tertanggal 19 Oktober 2021 dan dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Barat.

No.	Jenis, Nomor, Penerbit, dan Tanggal Sertifikat	Luas Tanah (M ²)	Gambar Situasi/ Surat Ukur	Jangka Waktu	Nilai Aset dalam penyelesaian per 30 Juni 2021 (Rp)	Keterangan
JBAI						
1.	Sertifikat HGB No. 10335, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	943	Surat Ukur No. 00082/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014	Sampai dengan tanggal 12 Januari 2041	2.357.500.000	Hak atas tanah berdasarkan masing-masing Sertifikat HGB atas nama JBAI tidak sedang dijamin untuk pihak ketiga.
2.	Sertifikat HGB No. 10336, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 16 Agustus 2016	3.910	Surat Ukur No. 01297/ Kalideres/2016 tanggal 3 Agustus 2016		9.775.000.000	
3.	Sertifikat HGB No. 10337, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	4.500	Surat Ukur No. 00093/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014		11.250.000.000	
4.	Sertifikat HGB No. 10338, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	2.171	Surat Ukur No. 00089/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014		5.427.500.000	
5.	Sertifikat HGB No. 10339, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 14 Mei 2014	2.303	Surat Ukur No. 00090/ Kalideres/2014 tanggal 5 Februari 2014		5.757.500.000	
6.	Sertifikat HGB No. 10340, yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, tanggal 23 Desember 2015	2.948	Surat Ukur No. 01012/ Kalideres/2015 tanggal 26 November 2015		7.370.000.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	No. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	Merk / Type	Tahun	No. Polisi	Terdaftar atas nama
1.	N-05312371	Daihatsu Luxio 1.5 D MT	2015	B 1926 BMD	JBAI
2.	P-01339790	Yamaha B3B AT	2018	B-3030-PGY	JBAI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak memiliki aset tetap lainnya sebagai berikut:

(dalam Ribuan Rupiah)

No.	Jenis Aset	Status Kepemilikan	Nilai Buku 30 Juni 2021
1.	Peralatan komputer	JBAI	12.955.580
2.	Peralatan kantor	JBAI	15.485.608
3.	Pengembangan gedung sewa	JBAI	1.227.116
4.	Aset dalam penyelesaian	JBAI	57.516.344
Total			87.297.799

Aset tetap sebagaimana tersebut di atas digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

16. Asuransi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi apapun. Sedangkan, Entitas Anak memiliki asuransi dengan rincian sebagai berikut:

No. Polis	Penanggung	Jangka Waktu	Obyek Asuransi/ Lokasi Resiko	Jenis Perlindungan	Nilai (Rp)	Premi (Rp)
No. 64010522000005	PT Asuransi Ramayana Tbk	22 Desember 2021 – 22 Desember 2022	Pool Kendaraan Bermotor. Lokasi pertanggungan di DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Lampung, Jambi, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Nangroe Aceh Darussalam, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali	<i>Standard Indonesian Earthquake Insurance</i>	594.800.000.000	714.267.000
No. 64010922000001	PT Asuransi Ramayana Tbk	22 Desember 2021 – 22 Desember 2022	Pool Kendaraan Bermotor. Lokasi pertanggungan di DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Lampung, Jambi, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Nangroe Aceh Darussalam, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali	<i>Property All Risk</i>	594.800.000.000	859.420.260

Berdasarkan Surat Pernyataan Entitas Anak tanggal 6 Januari 2022, seluruh aset material yang dimiliki oleh Entitas Anak telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan saat ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.

17. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak kekayaan intelektual dengan perincian sebagai berikut:

Perseroan

Perseroan memiliki 7 permohonan merek yang sedang dalam proses pengajuan permohonan pendaftaran HAKI (merek) atas nama PT Adi Sarana Lelang. Namun demikian, Perseroan telah melakukan perubahan data pemohon atas dokumen pendaftaran merek CARTALOG dan AUTOPEdia dari PT Adi Sarana Lelang menjadi atas nama Perseroan berdasarkan 7 (tujuh) Formulir Pencatatan Perubahan Nama dan/atau Alamat Pemilik Merek yang telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 1 Oktober 2021, dengan rincian merek sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
1.	DID2021055984	25 Agustus 2021	AUTOPEdia	9	(TM) Selesai Masa Pengumuman
2.	JID2021055992	25 Agustus 2021	AUTOPEdia	35	(TM) Selesai Masa Pengumuman
3.	JID2021056001	25 Agustus 2021	AUTOPEdia	42	(TM) Selesai Masa Pengumuman
4.	DID2021058759	6 September 2021	CARTALOG	9	(TM) Selesai Masa Pengumuman
5.	JID2021058768	6 September 2021	CARTALOG	35	(TM) Selesai Masa Pengumuman
6.	JID2021058774	6 September 2021	CARTALOG	36	(TM) Selesai Masa Pengumuman
7.	JID2021058780	6 September 2021	CARTALOG	42	(TM) Selesai Masa Pengumuman

Lebih lanjut dan sehubungan dengan Perjanjian Pengalihan Aset CKT, berikut merupakan uraian 2 merek Caroline.id yang telah dialihkan dari CKT kepada Perseroan yang sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, sedang dalam proses pengajuan permohonan pendaftaran HAKI (merek):

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Permohonan	Merek	Kelas	Status
1.	DID2021066044	1 Oktober 2021	CAROLINE.ID	9	(TM) Selesai Masa Pengumuman
2.	JID2021063312	22 September 2021	CAROLINEID	35	(TM) Selesai Masa Pengumuman

JBAI

JBAI memiliki 2 Sertifikat Merek yang terdaftar atas nama JBAI dengan uraian sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	No. Pendaftaran	Merek	Kelas	Jangka Waktu
1.	IDM000878671	12 Februari 2020	 Lelang Otomotif No.1	9	12 Februari 2020 – 12 Februari 2030
2.	IDM000891387	12 Februari 2020	 Lelang Otomotif No.1	35	12 Februari 2020 – 12 Februari 2030

18. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan, atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak yang pernah atau sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

19. Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dan Entitas Anak

19.1 Umum

Perseroan didirikan pada tahun 2013. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah perusahaan *holding*, perdagangan eceran mobil baru, perdagangan eceran mobil bekas dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Perseroan merupakan bagian dari Grup ASSA. ASSA merupakan bagian dari Grup Triputra yang dikelola dan dimiliki oleh Ir. T. Permadi Rachmat, dahulu Direktur Utama PT Astra International Tbk (1984 – 2002). Grup Triputra bergerak di berbagai sektor usaha antara lain agribisnis, manufaktur, pertambangan dan jasa perdagangan.

Visi

Menjadi Omni Channel *marketplace* otomotif yang terpercaya.

Misi

Mendedikasikan diri dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik melalui kemampuan dalam penerapan teknologi baru, dukungan finansial dan *management team* yang handal.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

19.2 Kegiatan Usaha

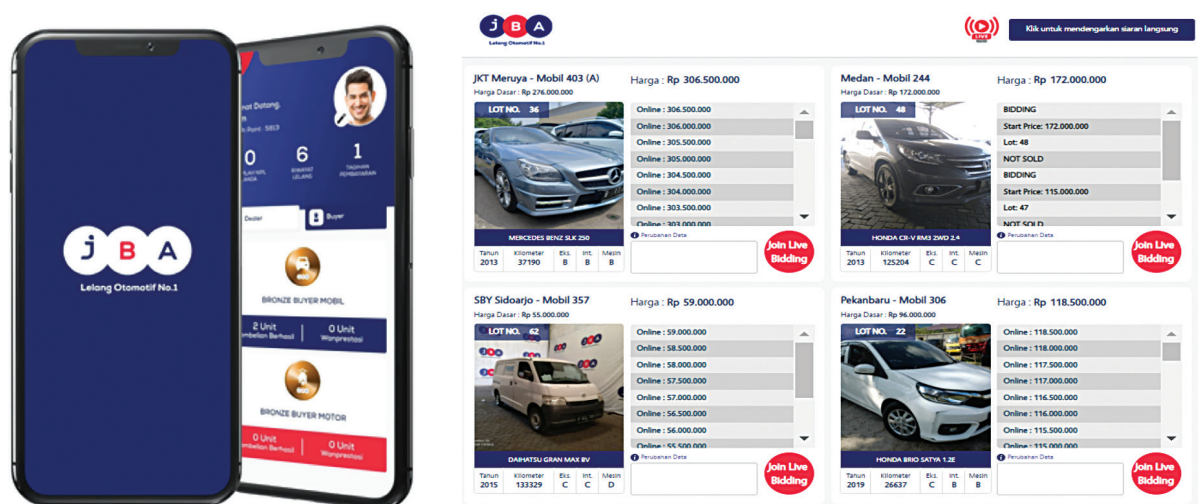
Sampai dengan awal 2019, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa lelang dengan merek “BidWin”. BidWin menjadi perusahaan lelang yang bertumbuh tinggi dan dinamis. Dalam waktu kurang dari lima tahun, BidWin telah menjadi balai lelang nomor tiga terbesar dan memenangkan berbagai penghargaan di Indonesia. BidWin memiliki lebih dari 10 kantor cabang di berbagai kota besar di Indonesia.

Pada 15 Februari 2019, berdasarkan (i) Akta Pengalihan Saham No. 63 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Djohan Marzuki, (ii) Akta Pengalihan Saham No. 64 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Japan Bike Auction Company Ltd., (iii) Akta Pengalihan Saham No. 65 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan Mitsui & Co. Ltd., dan (iv) Akta Pengalihan Saham No. 66 tanggal 15 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan PT Summit Auto Group, Perseroan mengakuisisi PT JBA Indonesia (“JBAI”), salah satu pionir lelang otomotif terkemuka di Indonesia yang memiliki induk perusahaan *Japan Bike Auction* di Yokohama, Jepang. JBAI sudah memasuki pasar lelang otomotif di Indonesia sejak 2011 dan merupakan salah satu perusahaan lelang terbesar di Indonesia dengan pasar yang luas serta memiliki prioritas bisnis untuk menjadi wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang yang terpercaya, terdepan, dan paling bisa diandalkan di Indonesia. Akuisisi tersebut menghasilkan satu merek terkemuka dengan nama *JBA BidWin Auction* atau lebih dikenal dengan “JBA”. Sejak akuisisi tersebut, kegiatan usaha di bidang jasa lelang hanya dijalankan melalui Entitas Anak yakni JBAI dan sekaligus menjadi bisnis lelang nomor 1 dan salah satu terbesar di Indonesia.

Pada bulan September 2020, JBAI meluncurkan aplikasi lelang *online* sebagai solusi beli kendaraan bekas dengan mudah dan aman di tengah situasi pandemi. Aplikasi JBA Indonesia sudah tersedia di App Store maupun google Play Aplikasi, selain itu kegiatan lelang juga dapat dilakukan melalui *website* www.jba.co.id.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha di bidang jasa lelang hanya dijalankan melalui Entitas Anak yakni JBAI. Sedangkan untuk kedepannya Perseroan tidak lagi menjalankan kegiatan usaha yang sama dengan Entitas Anak. Tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari dengan visi untuk menjadi perusahaan *omni-channel marketplace* untuk otomotif yang paling terpercaya. Perseroan akan terus membangun ekosistem untuk jual beli kendaraan bekas baik secara *online* maupun *offline* bagi seluruh segmen konsumen, baik korporat, bisnis kecil maupun perseorangan. Oleh karenanya, kegiatan usaha Perseroan akan lebih difokuskan pada bisnis jual beli kendaraan bekas roda empat dengan menggunakan merek dagang “Caroline.id” dan Perseroan juga sedang mengembangkan aplikasi untuk *price engine* dan *listing* jual beli kendaraan bermotor melalui *website* “Cartalog”. Sedangkan untuk unit usaha lelang otomotif akan tetap dijalankan melalui Perusahaan Anak, yaitu JBAI.

Saat ini, Perseroan telah melakukan uji coba di segmen usaha penjualan kendaraan bekas namun baru terbatas pada sistem jual beli secara *offline* dimana Perseroan melakukan pembelian dan penjualan secara langsung ke *end user*. Sedangkan operasional segmen penjualan kendaraan secara *online* dengan menggunakan merek dagang “Caroline.id” sedang dalam tahap persiapan dan akan segera dijalankan di awal tahun 2022 untuk kemudian menjadi salah satu strategi ekspansi Perseroan.



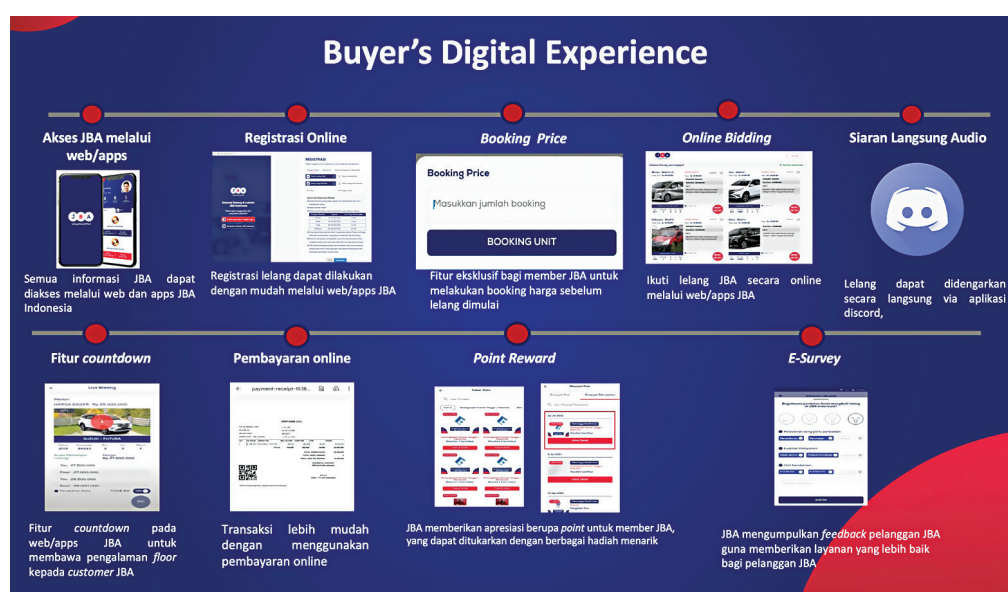
Gambar 1. User interface aplikasi dan website JBAI

Pada aplikasi ini tersedia rangkaian informasi lengkap mengenai jenis, kondisi, tipe, daftar lot dan harga pembukaan lelang serta dapat menjadi salah satu cara untuk dapat mengikuti lelang secara *online* yang ditandai dengan banyak jumlah pengunjung dalam setiap *event* lelang. Pelanggan juga melihat proses lelang dan memberikan penawaran atas kendaraan lelang secara *real time*.

Platform ini memberikan berbagai fitur menarik kepada pelanggan yaitu pengecekan unit *online* dan *membership* yang menawarkan layanan lebih, seperti layanan *booking price* dan *point reward*. *Booking price* memungkinkan *member* JBAI untuk mengajukan harga tawar kendaraan yang diminati sebelum sesi lelang dimulai. *Point reward* tiap level *member* dikumpulkan setiap transaksi dan dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan hadiah menarik.

Selain itu melalui *platform* ini peminat lelang akan mendapatkan informasi terkini seputar lelang JBA. Seluruh jadwal lelang mobil dan motor, detail kendaraan yang dilelang, serta hasil lelang di JBAI disajikan secara transparan sesuai kondisi sebenarnya dengan harga jual yang menarik.

Berikut gambaran proses lelang kendaraan bekas atau *live bidding* melalui web/aplikasi JBAI:



Gambar 2. Proses *live bidding*

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki Perseroan, di antaranya lebih dari 30.000 peserta lelang mobil dan 20.000 peserta lelang motor dan didukung oleh 16 Kantor Cabang yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia serta JBA *Membership* yang diikuti oleh 1.450 *membership buyer* dan 380 *membership dealer*, jumlah kendaraan peserta lelang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Berikut adalah jumlah kendaraan lelang dan jumlah peserta lelang dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Keterangan	2018	2019	2020	Juni 2021
Jumlah kendaraan lelang (unit)	26.425	83.248	117.888	52.887
Peserta lelang <i>offline</i>	69.209	102.181	72.128	29.914
Peserta lelang <i>online</i>	-	-	69.922	52.299
Jumlah peserta lelang	69.209	102.181	142.050	82.213

Dalam rangka mendorong kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih *agile*, tanggap terhadap perubahan-perubahan dan tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 ini, Perseroan berinisiatif untuk melakukan digitalisasi pada kegiatan lelang. Digitalisasi atas proses lelang kendaraan bekas telah meningkatkan secara langsung jumlah unit kendaraan lelang dan jumlah peserta lelang.

Mulai tahun 2020 atau bertepatan dengan masa pademi (Covid-19), jumlah peserta lelang selama tahun 2020 lebih didominasi oleh peserta lelang *online*. Dari total peserta lelang tahun 2020 seperti uraian di atas, tercatat 69.922 peserta merupakan peserta lelang *online*. Dan untuk periode enam bulan tahun 2021, jumlah peserta lelang *online* telah mencapai 52.299 peserta pada tanggal 30 Juni 2021.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

Wilayah Operasional



Gambar 3. Sebaran titik lelang

Operasional Perseroan semakin efektif dengan didukung oleh 1 (satu) Entitas Anak yang wilayah operasionalnya tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 14 (empat belas) kantor cabang, yaitu Jakarta Tipar, Jakarta Meruya, Cibitung, Bandung, Sidoarjo, Semarang, Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin dan Pontianak dan 18 hub, yaitu Aceh, Padang, Batam, Pangkal Pinang, Cirebon, Jember, Denpasar, Yogyakarta, Tegal, Parepare, Palu, Gorontalo, Kendari, Sampit, Purwokerto, Malang, Manado, dan Samarinda.

19.3 Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual dalam menjalankan usaha-usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Memiliki jaringan terluas dengan 34 jaringan tempat lelang dan penyimpanan kendaraan di kota-kota tingkat I dan tingkat II di Indonesia.
2. Merupakan lelang terbesar yang didukung oleh ratusan perusahaan besar maupun kecil sebagai pemasok kendaraan lelang dan puluhan ribu pelanggan pembeli unit lelang yang setia.
3. Perseroan telah memiliki reputasi yang baik dan selalu mengukur dan menjaga tingkat kepuasan pelanggan.
4. Perseroan merupakan bagian dari Grup ASSA yang merupakan salah satu perusahaan penyewaan kendaraan bermotor terbesar di Indonesia dengan total unit yang dikelola lebih dari 25.000 unit. ASSA setiap tahun menjual kendaraan bekas sewa lebih dari 5.000 unit melalui JBAI, sehingga JBAI dapat menyediakan pasokan kendaraan bekas yang stabil dan berkualitas bagi peserta lelang. Demikian pula ASSA dapat melakukan penjualan kendaraannya kepada unit bisnis Caroline, sehingga konsumen akhir dapat memiliki pilihan kendaraan bekas dengan kualitas terpercaya.
5. Memiliki teknologi terintegrasi dalam seluruh proses layanan secara *online*, sehingga tetap dapat melanjutkan kegiatan usaha pada saat pandemik dan PPKM. Melalui *website* www.jba.co.id dan aplikasi *mobile* pelanggan untuk dapat mendaftar dan mengikuti lelang secara *online*.
6. Didukung oleh kemampuan untuk mengolah data yang telah diproses selama kurang lebih 10 tahun dan keberhasilan Perseroan untuk melelang jutaan ribu unit kendaraan bekas. Perseroan dapat memberikan informasi atas unit kendaraan lelang dengan lengkap dan transparan sehingga dapat membantu calon pembeli dalam menemukan harga yang tepat.
7. Didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman di bidangnya serta adanya dukungan dari pemegang saham yang terpercaya. Memiliki dukungan dari berbagai lembaga pembiayaan terpercaya yang dilindungi oleh badan hukum, untuk memudahkan konsumen langsung melakukan pembelian kendaraan.
8. Sinergi dengan anak usaha lain dalam lingkup PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dan kelompok usaha Triputra.

19.4 Persaingan Usaha

Persaingan usaha industri lelang di Indonesia akan semakin kompetitif, dengan maraknya pendatang baru masuk ke bisnis ini karena investor tertarik dengan kesempatan di dunia jual beli otomotif bekas yang sangat besar dan hambatan masuk industri yang relatif rendah. Namun demikian, tidak mudah untuk dapat menjadi perusahaan jual beli kendaraan bekas yang berhasil mendapatkan kepercayaan baik dari sisi pemasok kendaraan maupun konsumen. Demikian pula, belum banyak perusahaan di dunia jual beli kendaraan bekas yang berskala besar, memiliki pemasok dan konsumen yang loyal, serta memiliki jutaan data yang dapat diolah untuk dapat memberikan informasi terbaik untuk setiap pemasok dan konsumen. Di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk terus bertumbuh dengan mengandalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan serta kemampuan manajemen yang telah memiliki pengalaman yang signifikan dalam industri otomotif.

Adapun pesaing Perseroan saat ini dan/atau potensial adalah perusahaan lelang otomotif yang terafiliasi dengan beberapa perusahaan antara lain:

- Perusahaan pembiayaan (*leasing company*) seperti Toyota Astra Finance, MPM Finance;
- Perusahaan penyewaan kendaraan seperti Serasi Autoraya (TRAC), MPM Rental;
- Perusahaan transportasi (taksi) seperti Bluebird Group; dan
- Diler/*showroom* kendaraan bekas seperti Mobil 88.

Perseroan bersaing terutama berdasarkan:

- Perusahaan transportasi (taksi); dan
- Pengenalan dan reputasi;
- Logistik, efisiensi dan ketepatan waktu penarikan kendaraan;
- Akurasi harga dan unit *grade* sehingga mampu memberikan estimasi harga terjual yang lebih akurat kepada penitip;
- Pengamanan area *pool* yang memadai sehingga penitip dan pembeli bisa percaya dengan keamanan unitnya saat berada di lokasi *pool*;
- Jaminan kecepatan dan kehandalan layanan pembayaran kepada penjual kendaraan; dan
- Jaminan legalitas (dokumen) kendaraan.

19.5 Strategi Usaha

Perseroan saat ini menyediakan jasa lelang kendaraan bermotor baik mobil maupun sepeda motor, yang mana kendaraan tentunya merupakan sarana yang penting untuk memenuhi kebutuhan mobilisasi individu atau perusahaan. Oleh karena itu, walaupun terjadi pandemi Covid-19, kegiatan usaha lelang otomotif ini tidak terlalu berdampak, hanya sedikit penurunan terjadi pada jumlah kendaraan yang berhasil terlelang jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar kurang lebih 1,5% untuk kendaraan roda dua, namun untuk kendaraan roda empat justru mengalami kenaikan sebesar 8,74%.

Kedepannya, Manajemen Perseroan akan terus berupaya untuk dapat mewujudkan visinya sebagai penyedia jasa *omni-channel auto market place* yang paling dapat dipercaya, dengan menerapkan kebijakan strategis diantaranya:

- a. Mengembangkan usaha berbasis teknologi yang dapat menunjang operasional perusahaan dan membangun ekosistem kendaraan bekas yang memberikan kemudahan kepada konsumen maupun pelanggan. Teknologi yang akan dikembangkan untuk dapat menghubungkan seluruh peserta ekosistem kendaraan bekas, dari pemasok, konsumen, diler kendaraan, maupun perusahaan penunjang seperti perusahaan jasa keuangan, asuransi, dan lainnya.
- b. Perseroan dan Entitas Anaknya saat ini telah berhasil menjual lebih dari 120.000 kendaraan bekas. Kedepannya, strategi Perseroan adalah fokus untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan kepastian atas kualitas kendaraan bekas yang akan diperjualbelikan, termasuk jaminan atas keaslian dokumen kendaraan. Memberikan kepercayaan dan kepastian bagi pembeli adalah merupakan faktor yang sangat penting untuk kesuksesan dalam bisnis kendaraan bekas, untuk menjawab kekhawatiran konsumen pembeli kendaraan bekas yang memang kualitasnya sangat bervariasi sehingga membutuhkan keahlian khusus dalam menganalisa harga kendaraan bekas tersebut.

- c. Perseroan akan terus membangun *platform* untuk dapat memberikan rekomendasi harga yang wajar dengan teknologi *Artificial Intelligence* dan layanan daftar mobil bekas.
- d. Memperluas jaringan pemasok dan pembeli kendaraan bekas, serta meningkatkan tingkat kesuksesan penjualan melalui lelang dengan menggunakan teknologi untuk melaksanakan lelang secara *online*, serta menggunakan teknologi pengolahan data untuk dapat memberikan kisaran indikasi harga terbaik bagi para peserta lelang. Untuk dapat melakukan hal tersebut, Perusahaan akan mengintegrasikan dan menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* untuk dapat menganalisa jutaan data yang telah diperoleh selama operasional JBAI dan juga dikombinasikan dengan data transaksi langsung dengan konsumen, sehingga ke depannya penawaran harga yg terpercaya dan *fair* bagi seluruh peserta jual beli kendaraan bekas.
- e. Perseroan menyediakan solusi untuk jual beli mobil secara transparan dan berkualitas melalui situs jual beli mobil baru dan bekas Caroline.id, yang menghubungkan langsung antara pemasok/pemilik kendaraan bekas.
- f. Perseroan akan terus membangun tim inspektor mobil terlatih, handal dan memiliki integritas yang baik, serta dikombinasi dengan teknologi inspeksi sehingga dapat memberikan transparansi kepada calon pembeli maupun penjual terhadap kualitas kendaraan yang hendak diperjualbelikan.
- g. Perseroan dan Entitas Anak juga akan memperluas jaringannya dengan membuka kantor cabang/*outlet* di area baru untuk dapat menjaring konsumen-konsumen baru.
- h. Memberikan perluasan servis yang *end-to-end* kepada konsumen baik pemasok maupun pelanggan kendaraan bekas melalui *platform* yang terintegrasi sehingga pelanggan mendapatkan pengalaman bertransaksi yang menyenangkan, mudah, dan terpercaya.
- i. Pemilihan persediaan yang tepat ditujukan agar pelanggan yang masuk mengunjungi *marketplace* Perseroan dapat menemukan kendaraan yang sesuai dengan preferensi mereka dan mendapatkan produk yang berkualitas.
- j. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan di era teknologi. Peranan *leader* sangat penting untuk menghadapi turbulensi perekonomian dan geopolitik ke depannya.
- k. Pengelolaan biaya operasional yang efisien dan memastikan produktivitas yang baik, karena hal ini merupakan salah satu kunci utama dalam menghadapi persaingan baik dari kompetitor yang ada saat ini maupun kemungkinan adanya kompetitor baru yang akan memasuki pasar.

19.6 Prospek Usaha

Di tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar -2,07% jika dibandingkan tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh pandemi Virus Corona (Covid-19). Pertumbuhan ekonomi yang negatif ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, dan lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 yaitu sebesar 5,02%. Seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi Nasional di tahun 2020, penjualan kendaraan Nasional di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44,53% yaitu dari 1.042.000 unit kendaraan di tahun 2019 menjadi 578.000 unit kendaraan di tahun 2020 (sumber: Gaikindo).

Untuk tahun 2021, Pemerintah masih melihat adanya ketidakpastian baik secara global maupun nasional akibat dari pandemi yang belum berakhir. Pemerintah melakukan berbagai usaha untuk percepatan pemulihan ekonomi, diantaranya dengan melaksanakan penanganan di bidang kesehatan dengan program vaksinasi, di bidang ekonomi dengan memberikan dukungan pada sektor terdampak serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang rentan, dan tetap menjalankan reformasi di berbagai aspek kebijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Menjelang akhir 2021 dan perkembangan pandemi, Pemerintah optimis perekonomian di tahun 2021 akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,3%, meski Bank Indonesia (BI) telah memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi menjadi di kisaran 4,1% hingga 5,1%.

Untuk segmen otomotif, sampai dengan periode Juni 2021, total penjualan kendaraan baru roda dua mencapai sekitar 2,4 juta unit dan roda empat sekitar 387 ribu unit kendaraan (sumber : AISI dan Gaikindo). Adanya insentif dari Pemerintah sehubungan dengan pembebasan PPNBM, telah menggairahkan pasar sehingga prediksi AISI dan Gaikindo, penjualan kendaraan roda dua dan roda empat diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai sekitar 5,1 – 5,4 juta unit kendaraan.

Secara umum, penjualan kendaraan bekas secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh tren penjualan kendaraan baru, terutama dari segi harga jual. Dengan terjadinya pandemi, justru semakin banyak orang yang membutuhkan kendaraan pribadi untuk mobilisasinya, sehingga penjualan kendaraan bekas secara umum tidak terlalu terdampak. Hal ini terlihat dengan stabilnya penjualan kendaraan bekas melalui lelang JBAI selama periode 2020 dan 2021 yang relatif stabil, dan semakin populer-nya penjualan dan pembelian kendaraan bekas dengan sistem *online* diperkirakan menjadi salah satu layanan yang akan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Di Indonesia, pasar kendaraan bekas merupakan segmen yang pasarnya sangat luas. Berdasarkan survei oleh berbagai pemain pasar, penjualan kendaraan roda dua maupun roda empat bekas adalah jauh lebih besar dibandingkan dengan kendaraan baru. Sebelum pandemi, penjualan mobil baru mencapai hampir satu juta unit, sedangkan penjualan motor mencapai lebih dari enam juta unit. Walaupun belum ada hasil survei resmi akibat sulitnya data aktual kendaraan bekas, berbagai pihak termasuk perusahaan jasa pembiayaan, perusahaan lelang maupun diler kendaraan bekas, sering kali memperkirakan pasar kendaraan bekas bisa mencapai lebih dari dua kali lipat penjualan kendaraan baru. Dengan semakin meningkatnya kenaikan *Gross Domestic Product (GDP)* Indonesia, maka potensi dan prospek industri kendaraan bekas juga akan semakin menarik terutama bagi kalangan menengah. Saat ini dan beberapa tahun ke depan Indonesia akan mengalami bonus demografi dengan jumlah penduduk usia produktif yang semakin besar, sehingga pertumbuhan volume jual beli kendaraan bekas baik mobil maupun motor diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang baik di masa depan.

Dengan melihat prospek usaha di atas yang diperkirakan sangat baik, maka Perseroan bersama dengan anak perusahaan-nya akan terus memperkuat jaringan, memperluas servis dan penawaran kepada konsumen dan pemasok, serta menggunakan teknologi untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan saat ini sudah melakukan uji coba untuk mengembangkan bisnis di segmen usaha penjualan kendaraan bekas dengan sistem *offline* dengan target pasar penjual maupun pembeli langsung (*end user*). Perseroan berpendapat bahwa bisnis ini memiliki kesempatan yang sangat baik. Sedangkan operasional segmen penjualan kendaraan *online* sudah dalam tahap persiapan untuk kemudian menjadi salah satu strategi ekspansi Perseroan yang akan segera dilaksanakan di awal tahun 2022. Dengan dukungan pendanaan yang akan diperoleh dari penawaran umum saham ini, Perseroan akan dapat mengembangkan teknologi, memperluas jaringan serta meningkatkan inventori kendaraan bekasnya, guna memberikan pilihan yang semakin bervariasi, lokasi yang lebih terjangkau serta kenyamanan bertransaksi bagi konsumen potensial.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kelangsungan usaha Perseroan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perseroan pada tahun 2021. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threat*) bahwa Perseroan masih menjadi pemimpin utama di dalam industri jasa lelang kendaraan, dengan jumlah transaksi lelang yang masih stabil baik di 2020 maupun 2021, walaupun terdapat kendala akibat pandemi Covid-19. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan berpatokan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang kami yakini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang. Demikian juga Perseroan akan menjalankan pengembangan servis yang inovatif untuk menghadapi tantangan dan risiko di masa depan.

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi para pelaku bisnis, yang dipengaruhi kasus pandemi virus Corona (Covid-19) yang telah melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai saat ini. Bagi Perseroan, tahun 2021 merupakan tahun yang menantang bagi Perseroan, karena tahun ini merupakan tahun pembuktian Perseroan dan anak usaha untuk menjadi "*Survival of The Fittest*" atau Tahan Uji yang jauh melebihi para pesaingnya. Dimasa krisis yang panjang ini diperlukan kekompakan, karakter dan pola pikir para pemimpin untuk dapat mengatasi gelombang. Para pemimpin diharapkan dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan, baik dari segi pemanfaatan teknologi dan digital, serta perubahan pasar. Jika tidak, harapan pelanggan terhadap pelayanan yang selama ini kita berikan akan berubah total.

Sebagai bentuk penyesuaian Perseroan terhadap pandemi ini, Perseroan dengan kesiapan teknologinya, telah berhasil menjalankan sistem lelang secara *online*, sehingga pelanggan masih dapat melakukan aktivitas lelang seperti biasa dan tidak terdapat gangguan yang berarti. Selain itu, operasional Perseroan juga dilakukan adaptasi sebagai upaya untuk dapat menjaga kesehatan seluruh karyawan di dalam masa pandemi, dimana sebagian pekerjaan akan tetap dilakukan secara virtual (*work from home*). Dengan strategi ke depan untuk mengembangkan teknologi dan transaksi *online*, Perseroan percaya bahwa prospek pasar yang baik, manajemen dan sumber daya manusia yang handal, ditambah dengan pengembangan teknologi yang tepat guna akan semakin memperkuat posisi Perusahaan dalam mengambil kesempatan di pasar jual beli kendaraan bekas.

20. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Entitas Anak secara aktif mendukung program untuk meningkat kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang pernah dilakukan oleh Entitas Anak, antara lain:

Tahun 2021

- a. Junjung Kepedulian Sosial Bersama MNC
Sebagai rekanan perusahaan MNC Finance, Entitas Anak turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial tahunan Idul Adha yang diselenggarakan oleh MNC Finance berupa hewan kurban yang disalurkan ke lokasi yang telah ditentukan MNC Finance sebagai pihak penyelenggara.
- b. Berbagi Sembako dan Alat Sekolah Untuk Anak Yatim Warga Kelurahan Wijaya Kusuma, Jakarta
Dalam rangka Hari Pendidikan Nasional, Entitas Anak mengadakan aktivitas sosial berbagi paket perlengkapan sekolah dan disinfektan serta paket sembako kepada murid yang membutuhkan bantuan pendidikan dan sosial di Kelurahan Wijaya Kusuma, Jakarta Barat.
- c. Optimalkan Kebaikan Bersama PMI
Sumbangan ini merupakan hasil program "*JBA Optimalkan Kebaikan*" yang melibatkan seluruh karyawan dan pembeli di lelang. Entitas Anak menyisihkan Rp 5.000 untuk setiap motor yang laku terlelang dan Rp 15.000 untuk setiap mobil yang laku terlelang di selama bulan Februari 2021 dan dana sumbangan seluruh karyawan yang diserahkan kepada PMI Jakarta Utara.

Tahun 2020

- a. Bagikan Kurban Idul Adha Untuk Warga Kelurahan Wijaya Kusuma, Jakarta
Sebagai bentuk kepedulian sosial di Hari Raya Idul Adha, Entitas Anak memberikan sumbangan hewan kurban untuk warga Kelurahan Wijaya Kusuma, Jakarta Barat.
- b. Peduli Imbas Pandemi Covid-19 Kepada Anak Yatim Warga Kelurahan Wijaya Kusuma, Jakarta
Entitas Anak membagikan paket sembako, masker dan perlengkapan disinfektan lainnya kepada anak yatim di Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Jumlah biaya CSR yang dikeluarkan oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp102.838.837,- dan Rp13.248.930,-.

21. Teknologi Informasi

Perseroan terus berfokus untuk membangun teknologi digital guna menghadirkan layanan eksklusif bagi pelanggan serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam mendesain sistem teknologinya, Perseroan terinspirasi untuk membangun *customer experience* yang menyenangkan untuk membangun loyalitas konsumen. Perseroan juga melakukan *benchmarking* dengan perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, yang kemudian dituangkan sebagai desain aplikasi yang mengusung konsep produk dan jasa untuk ditawarkan. Selanjutnya, Perseroan juga aktif meminta *feedback* dari pelanggan untuk selanjutnya dituangkan dalam usaha pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan.

Pendekatan Perseroan kepada pelanggan berfokus untuk memberikan *digital experience* yang unik bagi pelanggan dan saat ini Perseroan telah membangun infrastruktur teknologi untuk mencapai tujuan di atas, sebagai berikut:

- a. *Live Bidding Web* dan *Mobile Application*, adalah aplikasi berbasis *web*, *Android*, dan *iOS* yang memberikan *digital experience* untuk pelanggan mendapatkan informasi lelang, melakukan pendaftaran, melihat proses lelang dan memberikan penawaran atas kendaraan lelang secara *real time*, melakukan pembayaran secara cepat, mempermudah proses pengambilan kendaraan, hingga mendapatkan *voice of customer* dengan survei. Aplikasi ini disandingkan dengan *live audio streaming* untuk memberikan *experience* yang sama seperti saat mengikuti lelang *on site*.
- b. STOKU (*Stock Management System*), adalah aplikasi berbasis *web* dan *Android* yang diperuntukan bagi pelanggan (penitip kendaraan) sebagai sebuah *platform* yang dapat digunakan untuk mengelola aset pelanggan. Aplikasi ini terintegrasi dengan sistem Perseroan yang memberikan keuntungan bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi *real time* atas kendaraan yang dititipkan di Perseroan.
- c. *Sales Dashboard*, adalah aplikasi berbasis *web* yang diperuntukan bagi pelanggan (penitip kendaraan) sebagai alat untuk mendapatkan informasi *real time* atas kondisi kendaraan dan hasil lelang di Perseroan, serta sebagai alat untuk mempermudah pelanggan dalam menilai kinerja Perseroan.
- d. *Mobile Inspection*, adalah aplikasi berbasis *Android* yang diperuntukan bagi karyawan Perseroan (inspektor) dalam melakukan inspeksi kendaraan saat serah terima dan melakukan penilaian kendaraan. Aplikasi ini berguna sebagai alat ukur standar untuk menilai kendaraan, menjaga kedisiplinan karyawan, dan sebagai alat manajemen pekerjaan karyawan.
- e. *Inventory Management Apps*, adalah aplikasi berbasis *Android* yang diperuntukan bagi karyawan serta memudahkan pelanggan dalam proses pengambilan kendaraan. Aplikasi ini berguna sebagai alat manajemen untuk mengontrol keluar masuknya kendaraan, meningkatkan kedisiplinan karyawan, dan mempercepat proses pengambilan kendaraan dengan pelanggan.

Perseroan telah membangun sistem dengan menerapkan prinsip-prinsip keamanan informasi, dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melindungi serangan dari luar ke dalam sistem. Untuk menghindari risiko ancaman bencana dan serangan pada sistem, Perseroan melakukan pencadangan data seluruh aplikasi setiap ada pembaharuan dan *database* setiap hari pada *cloud*.

Untuk mendukung rencana strategis perusahaan dalam mengembangkan ekosistem untuk pelanggan kendaraan bekas, maka Perseroan berencana untuk terus memperbaiki aplikasi dan sistem teknologi yang ada saat ini, serta membangun aplikasi-aplikasi yang menawarkan fitur jasa dan produk yang semakin luas untuk pelanggan. Pengolahan data menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* juga akan dikembangkan oleh Perseroan, diantaranya untuk dijadikan sebagai salah satu alat untuk membangun perkiraan harga jual beli kendaraan bekas yang wajar bagi pihak penjual dan pembeli, memberikan rekomendasi tipe kendaraan bekas yang cocok dengan profil konsumen tertentu dan lain sebagainya.

22. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Perseroan dan Entitas Anak berencana melakukan beberapa kegiatan Riset dan Pengembangan yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kapabilitas operasional Perseroan inisiatif-inisiatif riset dan pengembangan Perseroan saat ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- Pengembangan SOP (*Standart Operational Procedure*) Sistem yang terintegrasi dengan semua unit usaha yang ada;
- Memperluas jangkauan wilayah operasional Perseroan dengan pembukaan kantor cabang dan lokasi pelaksanaan lelang yang lebih terjangkau serta memberikan kemudahan akses bagi peserta lelang, baik penitip kendaraan maupun pembeli;
- Melakukan pengembangan teknologi yang dapat memberikan berbagai manfaat, kemudahan, kecepatan, fleksibilitas, dan pengalaman unik bagi peserta lelang; dan
- Melakukan perbaikan pada layanan yang memungkinkan pelanggan mendapatkan pelayanan yang cepat dan mudah, seperti meningkatkan peran dari *call center* sehingga memberikan kepuasan bagi semua peserta lelang.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PEMBATAHAN-PEMBATAHAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN ATAUPUN PERISTIWA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang diambil dari diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 dan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 bertanggal 16 Desember 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018
EKUITAS				
Modal saham	109.144.000	109.144.000	109.144.000	15.618.000
Saldo laba	63.926.316	54.572.543	46.583.319	31.508.072
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	173.070.316	163.716.543	155.727.319	47.126.072
Kepentingan non-pengendali	87.661.657	78.572.710	70.560.194	-
TOTAL EKUITAS	260.731.973	242.289.253	226.287.513	47.126.072

Setelah tanggal Laporan Keuangan tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perubahan struktur modal yang terjadi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tertanggal 4 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0457575 tanggal 6 Oktober 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172897.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp16,- (enam belas Rupiah) per Saham yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp652.613.376.000,- (enam ratus lima puluh dua miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah).

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30 Juni 2021, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 sebelum Penawaran Umum	Perubahan ekuitas setelah 30 Juni 2021 jika diasumsikan terjadi Penawaran Umum sebesar 2.549.271.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp16,- per saham dengan Harga Penawaran Rp256,- per saham	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 setelah Penawaran Umum
EKUITAS			
Modal saham	109.144.000	94.788.336	203.932.336
Tambahan modal disetor	-	596.936.484	596.936.484
Saldo laba	63.926.316	(54.000.000)	9.926.316
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik			
Entitas induk	173.070.316	637.724.820	810.795.136
Kepentingan non-pengendali	87.661.657	-	87.661.657
TOTAL EKUITAS	260.731.973	637.724.820	898.456.793

Keterangan:

1) Setelah dikurangi biaya-biaya emisi

Nilai biaya emisi yang dikeluarkan terkait dengan Penawaran Umum tersebut sebesar 2,28% dari nilai emisi atau setara dengan Rp14.888.556.184,- (empat belas miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta lima ratus lima puluh enam ribu seratus delapan puluh empat rupiah).

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari saldo laba positif setelah penyisihan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha Perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Total Dividen Tunai	Tanggal Pembayaran
2020	Rp 12.750.000.000	30 Juni 2021

Tahun	Total Dividen Saham	Tanggal Pembayaran
2021	Rp 54.000.000.000	4 Oktober 2021

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020), dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. badan dalam negeri

bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha turut mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen sebagaimana diatur dalam undang-undang pajak penghasilan berlaku sejak diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yaitu pada tanggal 2 November 2020. Peraturan pemerintah tersebut memberi ketentuan bahwa dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim yang dimaksud termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Turut sejalan dengan ketentuan dalam undang-undang pajak penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan undang-undang cipta kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 mengatur bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam undang-undang pajak penghasilan, maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dan ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penyetoran sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu paling singkat selama 3 (tiga) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak dividen diterima atau diperoleh. Disamping itu, investasi yang dimaksud harus memenuhi kriteria bentuk investasi sebagai berikut:

- a. surat berharga Negara Republik Indonesia dan surat berharga syariah Negara Republik Indonesia;
- b. obligasi atau sukuk Badan Usaha Milik Negara yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- c. obligasi atau sukuk lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh pemerintah yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- d. investasi keuangan pada bank persepsi termasuk bank syariah;
- e. obligasi atau sukuk perusahaan swasta yang perdagangannya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- f. investasi infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan badan usaha;
- g. investasi sektor riil berdasarkan prioritas yang ditentukan oleh pemerintah;
- h. penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham;

- i. penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham;
- j. kerja sama dengan lembaga pengelola investasi;
- k. penggunaan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya dalam bentuk penyaluran pinjaman bagi usaha mikro dan kecil di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah; dan/atau
- l. bentuk investasi lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dividen yang diinvestasikan namun tidak memenuhi kriteria bentuk investasi sebagaimana dimaksud di atas dan jangka waktu investasi yang ditentukan, maka terutang pajak penghasilan saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak penghasilan terutang tersebut, wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pajak penghasilan terutang tersebut disetor paling lama tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah masa pajak dividen diterima atau diperoleh.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 234/KMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 *juncto* SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan Pajak Penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar Negeri (WPLN) selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Dalam hal dividen dibayarkan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, penghasilan dividen tersebut dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian P3B tersebut.

Dengan tujuan agar WPLN dapat menerapkan tarif yang lebih rendah sesuai dengan ketentuan P3B, maka berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah memenuhi persyaratan dalam sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan tersebut.

Di samping persyaratan SKD negara mitra maka sesuai dengan PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. bagi WPLN orang pribadi, tidak bertindak sebagai Agen atau Nominee; atau
- b. bagi WPLN badan, harus memenuhi ketentuan:
 - 1) tidak bertindak sebagai Agen, *Nominee*, atau *Conduit*,
 - 2) mempunyai kendali untuk menggunakan atau menikmati dana, aset, atau hak yang mendatangkan penghasilan dari Indonesia;
 - 3) tidak lebih dari 50% penghasilan badan digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak lain;
 - 4) menanggung risiko atas aset, modal, atau kewajiban yang dimiliki; dan
 - 5) tidak mempunyai kewajiban baik tertulis maupun tidak tertulis untuk meneruskan sebagian atau seluruh penghasilan yang diterima dari Indonesia kepada pihak lain.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PPB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak. Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun terakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7, POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1	PT Ciptadana Sekuritas Asia	303.104.700	77.594.803.200	11,89
2	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.246.166.300	575.018.572.800	88,11
TOTAL		2.549.271.000	652.613.376.000	100,00

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan Afiliasi pada Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penentuan Harga Penawaran Saham

Penawaran Awal (*bookbuilding*) dilakukan sejak tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 5 Januari 2022 pada kisaran harga Rp200,- (dua ratus Rupiah) sampai dengan Rp276,- (dua ratus tujuh puluh enam Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp256,- (dua ratus lima puluh enam Rupiah).

- Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:
- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan Kinerja Saham di Pasar Sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa di mana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik** : **Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja**
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta - 12190
- Nama Rekan : Ratnawati Setiadi
No. STTD : STTD.AP-29/PM.22/2018
Tanggal STTD : 05 Februari 2018
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
Surat Penunjukkan : No. 0269/PS/09/2021 tanggal 20 September 2021
Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.
- Konsultan Hukum** : **Assegaf Hamzah & Partners**
Capital Place, Level 36 & 37
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta - 12710
- Nama Rekan : Bono Daru Adji
No. STTD : STTD.KH-54/PM.22/2018
Tanggal STTD : 9 April 2018
No. Anggota HKHPM: 200720 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022
Pedoman Kerja : Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018.
Surat Penunjukkan : No. 4460/02/12/07/21 tanggal 12 Agustus 2021

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris : **Jimmy Tanal, S.H., M.Kn**
 Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C.20 - 21
 Jakarta - 12940
No. STTD : STTD.N-13/PM.22/2018
Tanggal STTD : 14 Maret 2018
Keanggoaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 0336919790210 tanggal 5 November 2015
Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Undang-undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 30 tahun 2004
Surat Penunjukkan : No. 003/LGL/ASL/IX/2021 tanggal 22 September 2021
Tugas Pokok : Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Biro Administrasi Efek : **PT Raya Saham Registra**
 Gedung Plaza Sentral Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
 Jakarta - 12930
No. STTD : KEP-79/PM/1991
Tanggal STTD : 18 September 1991
No. Asosiasi : ABI/IV/2011-004
Surat Penunjukkan : No. 002/LGL/BIDWIN/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021
Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No. 41 tahun 2020.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 7/2021 *jo.* Akta No. 22/2021. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah serta telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2020 dan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 serta UUPT. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

A. Ketentuan yang mengatur mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang antara lain sebagai berikut :
 - a. Perdagangan eceran mobil baru;
 - b. Perdagangan eceran mobil bekas;
 - c. Portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial;
 - d. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
 - e. Penerbitan piranti lunak (*Software*);
 - f. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
 - g. Aktivitas Perusahaan *Holding*.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
 - Penjualan eceran mobil baru, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
 - Penjualan eceran mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
 - Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbaharui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), digital *advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*, *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641).
 - kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

- b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama di atas adalah sebagai berikut:
- Perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya;
 - Penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti system operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan *video game* untuk semua platform sistem operasi;
 - Pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

B. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

1. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan modal Perseroan pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, penyetoran modal dapat dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud.
3. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penambahan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maupun penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.
4.
 - a. Penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung untuk memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran) harus dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 - b. Setiap penambahan modal melalui penerbitan atau pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, kecuali sebagaimana dikecualikan berdasarkan ketentuan peraturan Pasar Modal yang berlaku, kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal sebagaimana diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama masing-masing pemegang saham pada tanggal tersebut;
 - c. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- d. Efek Bersifat Ekuitas yang dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
- g. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - i. Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana Perseroan; dan
 - ii. Menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk lain selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajiban transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang.
 - iii. Jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang paling lama 6 (enam) bulan.
- h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran efek bersifat ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut huruf a sampai g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
5. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terlebih dahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimanasaham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus memperoleh persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
7. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. Telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang menyetujui untuk menambah modal dasar;
 - b. Telah mendapat persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
 - c. Penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia sebagaimana poin b diatas;

- d. Dalam hal penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam poin c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasar, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam poin c tidak terpenuhi, dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas penurunan modal dasar tersebut;
- e. Persetujuan Rapat umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam poin a, termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar berkenaan dengan penurunan kembali modal dasar sebagaimana dimaksud dalam poin d.
8. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
9. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang telah disetor dan ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dengan syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran efek bersifat ekuitas dengan kewajiban memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham tidak berlaku jika Perseroan melakukan penambahan modal melalui pengeluaran efek bersifat ekuitas dalam rangka :
 - i. Perbaikan posisi keuangan;
 - ii. Selain perbaikan posisi keuangan;
Yang mana hanya dapat dilakukan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia pada saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham terkait penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam peraturan Pasar Modal.
 - iii. Penerbitan saham bonus yang :
 - 1) Merupakan dividen saham sebagai hasil dari saldo laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau
 - 2) Bukan merupakan dividen saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.
 - b. Penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham serta memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 - c. Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf b wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

- d. Penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang tidak dapat dilakukan dalam penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya dalam rangka perbaikan posisi keuangan.
- e. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang dalam rangka penambahan modal Perseroan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - i. Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana Perseroan; dan
 - ii. Menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk lain selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajiban transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang.
 - iii. Jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang paling lama 6 (enam) bulan.
- f. Setiap penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam huruf a sampai e di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatatkan memperbolehkan.

C. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

1. RUPS Tahunan wajib diadakan tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Dalam RUPS Tahunan :
 - a. Direksi menyampaikan :
 - i. Laporan tahunan yang telah ditelaah terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
 - ii. Laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
 - b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
 - c. Ditetapkannya penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
 - d. Dilakukan penunjukkan Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - e. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dalam RUPS Tahunan tidak dapat memutuskan penunjukkan Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris disertai dengan alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau batasan Akuntan Publik yang ditunjuk.
4. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengelolaan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut.
5. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, namun tidak berwenang membicarakan dan memutuskan mata acara rapat sebagaimana angka 4 huruf a dan b tersebut di atas, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.
6. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan :
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan; dan
 - b. Dewan Komisaris.
7. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 8 diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud angka 8 huruf a ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
8. Permintaan dan/atau pelaksanaan penyelenggaraan RUPS wajib mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal.
9. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.

10. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan maka tanda tangan tersebut menjadi tidak disyaratkan.
11. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, risalah RUPS wajib dmuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
12. Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Dalam hal batas akhir penyampaian risalah RUPS jatuh pada hari libur, risalah RUPS wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
13. Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan Perseroan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
14. Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud ayat 15 di atas wajib memuat informasi paling sedikit :
 - a. Tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - c. Jumlah saham dengan hak suara yang saham yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. Ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat;
 - e. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - f. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - g. Hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. Keputusan RUPS; dan
 - i. Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.

D. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan masing-masing jenis hak atas saham

1. Hak dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen;

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilihan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilihan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilihan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun sejak dividen tersebut dimasukkan dalam dana cadangan khusus, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu sepuluh tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen tersebut, akan menjadi hak Perseroan.

2. Hak Suara;

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham sebagai akibat tindakan korporasi Perseroan yang menyebabkan terjadinya pecahan nilai nominal saham tersebut, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali apabila pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya memiliki nilai nominal sebesar satu nominal saham. Para pemegang pecahan nilai nominal saham yang secara keseluruhan mempunyai nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas pecahan nilai nominal saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dalam RUPS, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.

3. Hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi

Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator atau kurator.

Dalam kejadian likuidasi, para likuidator wajib menambahi nama Perseroan dengan kata-kata "Dalam Likuidasi".

Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud di atas tidak menunjuk likuidator. Honorarium bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan pengadilan. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Daftar Perseroan, mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di dalam wilayah Republik Indonesia serta dengan pemberitahuan untuk itu kepada para kreditur, untuk kemudian dilaporkan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia dan ketua OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Perseroan dibubarkan.

Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta beserta perubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.

Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

4. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Setiap penambahan modal melalui penerbitan atau pengeluaran Efek bersifat Ekuitas, wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, kecuali sebagaimana dikecualikan berdasarkan ketentuan peraturan Pasar Modal yang berlaku, kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal sebagaimana diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama masing-masing pemegang saham pada tanggal tersebut.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) terkait langsung dengan rencana penggunaan dana Perseroan; (ii) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk lain selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajiban transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang; (iii) jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang paling lama 6 (enam) bulan.

E. Ketentuan yang mengatur mengenai Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi Perseroan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Pemenuhan persyaratan dimaksud wajib dimuat dalam surat pernyataan anggota Direksi yang disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.
4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS, dengan persyaratan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

5. Kecuali ditentukan lain oleh RUPS, seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
6. Ketentuan tentang kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk pengangkatan dan/atau pemberhentian dan/atau perubahan anggota Direksi adalah sebagaimana yang diatur dalam Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
7. RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya dan setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan apabila yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS yang memutuskan pemberhentian itu, kecuali apabila RUPS menentukan tanggal lain sebagai tanggal berlakunya pemberhentian tersebut.
8. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 8 ini diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
9. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu tidak berwenang:
 - a. Menjalankan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - b. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud di atas berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan :
 - a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 10 apabila dalam jangka waktu tersebut tidak diselenggarakan RUPS.
10. Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 8. Dalam RUPS itu, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
11. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya. Apabila RUPS tidak diselenggarakan atau tidak mengambil keputusan, setelah lewatnya jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sebagaimana dimaksud pada angka 10 di atas, maka pemberhentian sementara anggota Direksi yang bersangkutan menjadi batal.
12. Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai :
 - a. Keputusan pemberhentian sementara; dan
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud angka 10 atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 11; Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.
13. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi kosong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakannya RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi kosong tersebut.
14. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama untuk mengurus Perseroan.

15. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud di atas, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan secara tertulis.
16. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud di atas paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. RUPS dapat memutuskan menerima pengunduran diri anggota Direksi tersebut berlaku efektif lebih cepat dari 90 (sembilan puluh) hari setelah diajukannya permohonan pengunduran diri tersebut.
17. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah :
 - a. Diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 15; dan
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud angka 16.
18. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 16, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Namun demikian, dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar, maka pengunduran diri tersebut dianggap sah hanya apabila telah diselenggarakan RUPS yang menetapkan pengunduran diri tersebut dan telah mengangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
19. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
20. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya tentang tugasnya selama kurun waktu sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dalam RUPS.
21. Ketentuan tentang jumlah/besarnya gaji dan/atau tunjangan dan/atau remunerasi dan/atau fasilitas bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
22. Jabatan anggota Direksi berakhir, apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Anggaran Dasar;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
23. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi pada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

F. Ketentuan yang mengatur mengenai Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Pemenuhan persyaratan dimaksud wajib dimuat dalam surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.

4. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan atau berdasarkan keputusan RUPS, dengan persyaratan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
5. Ketentuan tentang kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk pengangkatan dan/atau pemberhentian dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang diatur dalam Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
6. RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya dan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan apabila yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS yang memutuskan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut, kecuali apabila RUPS menentukan tanggal lain sebagai tanggal berlakunya pemberhentian tersebut.
7. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakannya RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Kecuali ditentukan lain oleh RUPS, seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat.
8. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan secara tertulis.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut.
10. Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada poin 8;
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 9.
11. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam poin 9, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Namun demikian, dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
12. Ketentuan tentang jumlah/besarnya gaji dan/atau tunjangan dan/atau remunerasi dan/atau fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
13. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - b. Meninggal dunia;
 - c. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Pasal ini;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 19 – 21 Januari 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 19 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 20 Januari 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 21 Januari 2022	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 15 Tahun 2020.

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 21 Januari 2022.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15 Tahun 2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya

Sehubungan dengan telah dilakukannya penawaran awal (*bookbuilding*) sejak tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 5 Januari 2022 dan telah ditentukan Harga Penawaran sebesar Rp256,- (dua ratus lima puluh enam Rupiah) dimana dana dihimpun sebesar Rp652.613.376.000,- (enam ratus lima puluh dua miliar enam ratus tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah), maka Penawaran Umum Perdana Perseroan termasuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang digunakan adalah paling sedikit sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) yaitu 7,6615% atau 195.312.500 saham dari Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- i. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 10%
- ii. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,3385% (sembilan puluh tiga tiga delapan lima persen) atau 2.353.958.500 saham dari Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Manajer Penjatahan yaitu PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa beturut-turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* **www.e-ipo.co.id**.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK / PENJAMIN EMISI EFEK



PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA

Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 2557 4800
Fax. (021) 2557 4900

Email: customerservice@ciptadana.com

Website: www.ciptadana.com



PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9150

E-mail: investment.banking@trimegah.com

Website: www.trimegah.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta - 12930

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 0082/03/12/01/2022

Jakarta, 14 Januari 2022

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk ("Perseroan")

Gedung Graha Kirana Lantai 6

Jalan Yos Sudarso No. 88

Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara - 14310

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No. 7/2017"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-54/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 4460/02/12/07/21 tanggal 12 Agustus 2021 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 16 (enam belas Rupiah) per lembar saham atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan modal disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**") untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum dengan harga penawaran sebesar Rp 256 (dua ratus lima puluh enam Rupiah) per saham ("**Penawaran Umum Perdana**").

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 43 tanggal 8 Oktober 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 9 tanggal 2 November 2021, (ii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 309 tanggal 17 Desember 2021, dan (iii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 18 tanggal 6 Januari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 42 tanggal 8 Oktober 2021 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 8 tanggal 2 November 2021, (ii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali II Perjanjian

Jakarta Office

Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18

Jakarta 12710, Indonesia

P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899

info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office

Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,

Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia

P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

MEMBER OF RAJAH & TANN ASIA NETWORK

CAMBODIA | CHINA | INDONESIA | LAOS | MALAYSIA | MYANMAR | PHILIPPINES | SINGAPORE | THAILAND | VIETNAM

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 2

Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 308 tanggal 17 Desember 2021, dan (iii) Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 17 tanggal 6 Januari 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dengan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**") dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-083/SHM/KSEI/1021 tanggal 18 Oktober 2021 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**").

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**".

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia atas permohonan pencatatan berdasarkan Surat No. S-09522/BEI.PP1/12-2021 tanggal 15 Desember 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Autopedia Sukses Lestari No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini akan digunakan untuk:

1. Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
2. Sisanya 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke PT Adi Sarana Armada Tbk:

Kreditur	: PT Adi Sarana Armada Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan	: 006/PKS/LGL/ASSA-AUTOPEDIA/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021
Saldo pokok pinjaman terutang per 29 Oktober 2021	: Rp225.000.000.000,-
Jumlah yang akan dilunasi menggunakan dana hasil Penawaran Umum	: Rp225.000.000.000,-
Saldo pinjaman terutang setelah pelunasan	: Rp,- (nihil)
Sifat hubungan afiliasi	: Perusahaan Induk
Tingkat bunga	: 8,25%



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 3

Jatuh tempo	: 28 Oktober 2026
Penggunaan dana pinjaman	: Pengembangan usaha
Persyaratan pelunasan atau pembayaran	: -
Penalti	: -

Proses penawaran umum saham perdana untuk mendanai kebutuhan modal kerja yang digunakan pembelian kendaraan bekas untuk persediaan dan akan dijual kembali. Guna meningkatkan pendapatan operasional, Perseroan akan menambahkan titik/outlet baru agar lebih dekat lagi dengan pelanggan dan pemasok. Perseroan bermaksud menggunakan dana ekuitas untuk membiayai kegiatan tersebut. Perseroan juga akan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham perdana untuk melunasi pinjaman ke PT Adi Sarana Armada Tbk.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai dan kewajiban diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") karena merupakan transaksi yang akan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha baru yang akan menghasilkan pendapatan usaha dan telah mendapat persetujuan RUPS terkait perubahan kegiatan usaha. Namun demikian, Perseroan wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Lebih lanjut, dalam hal penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru merupakan transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk pelunasan pinjaman kepada ASSA bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 karena pelunasan pinjaman bukan merupakan suatu transaksi baru melainkan pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian pinjaman. Pelunasan pinjaman kepada ASSA tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi karena merupakan tindak lanjut dari transaksi afiliasi yang telah diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan oleh ASSA kepada OJK berdasarkan Surat No. 141/ASSA-CORSEC/XI/2021 tanggal 2 November 2021. Pelunasan pinjaman kepada ASSA tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 November 2021.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana saham tidak mencukupi, Perseroan masih memiliki berbagai alternatif pembiayaan yang antara lain berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman bank mengingat rasio-rasio keuangan Perseroan masih memungkinkan untuk melakukan hal tersebut.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 4

secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 14 Januari 2022. Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah disampaikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 0051/03/12/01/2022 tanggal 7 Januari 2022.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta perusahaan anak tersebut aktif beroperasi. Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak Perseroan adalah PT JBA Indonesia ("**JBAI**").

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan dengan nama PT Adi Sarana Lelang berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 18 November 2013, yang dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-06696.AHU.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0011716.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam:



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 5

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Oktober 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0457575 tanggal 6 Oktober 2021, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172897.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021 ("**Akta No. 7/2021**").

Berdasarkan Akta No. 7/2021 sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- i. Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- ii. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Autopedia Sukses Lestari menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- iii. Peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 650.000.000.000 (enam ratus lima puluh miliar Rupiah).
- iv. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp 109.144.000.000 (seratus sembilan miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) menjadi Rp 163.153.340.480 (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang berasal dari:
 - Kapitalisasi saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing para pemegang saham berdasarkan kepemilikan saham para pemegang saham dalam Perseroan; dan
 - Perubahan klasifikasi saham Perseroan yaitu semula terdiri dari saham Seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama, yaitu Rp 16 (enam belas Rupiah) per saham dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 (sepuluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan puluh tiga ribu tujuh ratus delapan puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 163.153.340.480 (seratus enam puluh tiga miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) dengan pembulatan sebesar Rp.9.340.480,- (sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) yang penambahannya dilakukan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 6

secara tunai, sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.

- v. Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,7323% (dua puluh dua koma tujuh tiga dua tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp 16 (enam belas Rupiah) per saham. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.
- vi. Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.
- vii. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No IX.J.1**"), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), dan (ii) perubahan-perubahan lainnya, termasuk atas perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7/2021 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 2 Desember 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069005.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0212792.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 7

Desember 2021 ("Akta No. 22/2021").

Berdasarkan Akta No. 22/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 22/2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang antara lain sebagai berikut:
 - a. Perdagangan eceran mobil baru;
 - b. Perdagangan eceran mobil bekas;
 - c. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
 - d. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
 - e. Penerbitan piranti lunak (*software*);
 - f. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
 - g. Aktivitas perusahaan holding.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- a. Penjualan eceran mobil baru, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- b. Penjualan eceran mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, *trailer*, *semi-trailer* dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- c. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (fintech)*, *fintech peer to peer (P2P)* *Lending* dan *fintech* jasa pembayaran.
- d. Kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 8

utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan usaha penunjang:

- a. Perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.
- b. Penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
- c. Pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

Kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menghentikan kegiatan operasionalnya sebagai balai lelang sejak bulan Maret 2019. Keputusan Perseroan mengenai penghentian kegiatan usaha sebagai Balai Lelang tersebut didasarkan pada (i) Surat Keputusan Direksi PT Adi Sarana Lelang No. 004/OPS/BOD/ASL/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 tentang Pemberhentian Kegiatan Operasional Lelang Otomotif, dan (ii) Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adi Sarana Lelang tanggal 18 Agustus 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 151 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Lebih lanjut, Izin Operasional Balai Lelang Perseroan telah dicabut berdasarkan Surat Permohonan Pencabutan Izin Operasional PT Adi Sarana Lelang No. 001/LGL/BIDWIN/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021 yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 168/KM.6/2021 tentang Pencabutan Izin Operasional PT Adi Sarana Lelang tanggal 7 Oktober 2021.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

3. Berdasarkan Akta No. 7/2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 650.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 163.153.340.480
Modal Disetor	:	Rp 163.153.340.480



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 9

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 40.625.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 16.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati yang belum memperoleh persetujuan pasangan atas pembelian 50 saham milik Koperasi Karyawan Assa (Kopkar Assa) dalam Perseroan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 6 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019, suami atau isteri dapat bertindak atas persetujuan kedua belah pihak. Dalam hal saham tersebut merupakan harta bersama, maka dibutuhkan persetujuan pasangan (*spousal consent*) untuk para pihak yang mengalihkan saham.

Ketiadaan persetujuan pasangan tidak memenuhi syarat subyektif sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata mengenai kecakapan, sehingga menimbulkan risiko bahwa transaksi tersebut dapat dibatalkan.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2021 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA	JUMLAH (Rp)	JUMLAH SAHAM	%
1.	PT Adi Sarana Armada Tbk	158.259.467.120	9.891.216.695	97
2.	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	1.631.291.120	101.955.695	1
3.	Jany Candra	1.631.291.120	101.955.695	1
4.	Hindra Tanujaya	1.631.291.120	101.955.695	1
Jumlah		163.153.340.480	10.197.083.780	100
Saham dalam Portepel		486.846.659.520	30.427.916.220	

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Perseroan adalah Ir. T. Permadi Rachmat melalui kepemilikan langsung sebesar 4,97% pada PT Adi Sarana Armada Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan UUPT berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 7 Oktober 2021 dan Daftar Khusus tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Bersama Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 November 2021, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, para pemegang saham Perseroan dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 10

ekuitas dalam Perseroan kepada pihak manapun sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

4. Berdasarkan Akta No. 7/2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Jany Candra
Direktur	:	Deborah Debyanti Sugiarto

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arif Rahmat
Komisaris	:	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Komisaris	:	Erida
Komisaris Independen	:	Iriawan Barat
Komisaris Independen	:	Selvy Monalisa

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun, terhitung sejak 4 Oktober 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 7/2021 di atas telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0457576 tanggal 6 Oktober 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0172897.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yaitu Iriawan Barat dan Selvy Monalisa. Komisaris Independen yang diangkat telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**") *juncto* POJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK/BOD/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Andrew Pratama Lazaro sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Andrew Pratama Lazaro sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/2014.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 11

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/SK/BOD/ASL/X/2021 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Autopedia Sukses Lestari Tbk *jo.* Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/SK/BOD/ASL/XI/2021 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 November 2021 ("**SK Direksi No. 005/2021**"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Berdasarkan SK Direksi No. 005/2021, Perseroan telah mengangkat Julius Endryawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Audit Internal Perseroan serta penunjukan Julius Endryawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC/ASL/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Pembentukan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Selvy Monalisa sebagai Ketua Komite Audit dan Christine Tjen dan Dian Tauriana Siahaan sebagai anggota Komite Audit. Perseroan juga telah membentuk Piagam Komite Audit sesuai POJK No. 55/2015 berdasarkan Piagam Komite Audit PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tanggal 7 Oktober 2021.

Pembentukan Komite Audit Perseroan serta penunjukan Selvy Monalisa sebagai Ketua Komite Audit dan Christine Tjen dan Dian Tauriana Siahaan sebagai anggota Komite Audit Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

8. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**"), Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sehubungan dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah diungkapkan dan dibuat Dewan Komisaris dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2021 sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya:
 - a. SNI ISO/IEC 27001 atau standar keamanan lain yang terkait dengan keamanan siber yang ditetapkan oleh BSSN.

Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik, Kepala BSSN memberikan sanksi administratif berupa teguran tertulis pada Penyelenggara Sistem Elektronik yang melakukan pelanggaran



perolehan SNI ISO/IEC 27001 atau standar keamanan lain yang terkait dengan keamanan siber yang ditetapkan oleh BSSN tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Desember 2021 dan keterangan Perseroan, Perseroan sedang dalam proses pengurusan permohonan ISO/IEC 27001 atau standar keamanan lain yang terkait siber yang ditetapkan oleh BSSN dengan target perolehan Semester 2 Tahun 2022.

- b. Sertifikat Standar yang telah terverifikasi untuk KBLI 64200 (*Aktivitas Perusahaan Holding*) yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS ("SE BKPM No. 18/2021"), perizinan berusaha untuk KBLI-KBLI yang belum tercakup dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PP No. 5/2021") akan mengacu pada ketentuan perizinan berusaha KBLI-KBLI lain sebagaimana diatur lebih lanjut di dalam SE BKPM No. 18/2021.

KBLI 64200 untuk kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding merupakan salah satu KBLI yang belum tercakup ke dalam PP No. 5/2021, sehingga berdasarkan SE BKPM No. 18/2021, perizinan berusaha yang wajib untuk diperoleh pelaku usaha untuk KBLI 64200 tersebut dipersamakan dengan perizinan berusaha KBLI 70209 untuk kegiatan usaha aktivitas manajemen konsultasi manajemen lainnya, yaitu berupa NIB dan Sertifikat Standar. Namun demikian, saat ini masih terdapat perbedaan antara SE BKPM NO. 18/2021 dengan situs resmi dari Online Single Submission ("**Sistem OSS**") dimana berdasarkan hasil penelusuran kami atas Sistem OSS, pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usaha dengan KBLI 64200 tersebut hanya diwajibkan untuk memiliki NIB sebagai perizinan usahanya.

Pada tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas ini, Perseroan telah memperoleh NIB yang diterbitkan oleh Lembaga OSS pada tanggal 6 Desember 2021 untuk KBLI 64200 dengan tingkat risiko rendah. Dengan demikian, Perseroan telah memperoleh seluruh perizinan berusaha yang diwajibkan untuk melakukan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) berdasarkan Sistem OSS. Namun, Perseroan belum memperoleh Sertifikat Standar sebagaimana diwajibkan berdasarkan PP No. 5/2021 juncto SE BKPM No. 18/2021 untuk kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200).

Berdasarkan Pasal 405 PP No. 5/2021, setiap pelaku usaha di sektor perindustrian yang tidak memiliki perizinan berusaha industri, dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) denda administratif; dan/atau (vi) penutupan sementara.

Seluruh perizinan yang dimiliki oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 13

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada PT JBA Indonesia ("**JBAI**") sebanyak 11.394 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp 11.394.000.000 yang mewakili 84,40% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam JBAI.

Penyertaan saham dalam JBAI oleh Perseroan telah sesuai mengingat kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini dan seluruh peraturan perundang-undangan teknis yang relevan tidak melarang Perseroan untuk melakukan penyertaan dalam perseroan terbatas manapun, termasuk dalam perseroan terbatas yang melakukan kegiatan usaha balai lelang, yakni JBAI.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan sedang mengajukan permohonan pendaftaran atas 7 sertifikat merek kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) *juncto* Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Merek**") mengatur bahwa hak atas merek adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada pemilik merek yang terdaftar untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan sendiri merek tersebut atau memberikan izin kepada pihak lain untuk menggunakannya. Hak atas merek diperoleh setelah merek tersebut terdaftar. Lebih lanjut, Pasal 35 UU Merek mengatur bahwa merek terdaftar mendapat perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran. Berdasarkan ketentuan tersebut, dikarenakan 7 merek Perseroan masih dalam proses pendaftaran merek, maka hak dan perlindungan hukum atas merek tersebut belum timbul.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 Januari 2022, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan tidak memiliki aset tetap sehingga tidak mengadakan perjanjian asuransi apapun.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan. Tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak ketiga dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 14

dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

15. Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Januari 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah memutuskan:
- Menyetujui jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 2.549.271.000 (dua miliar lima ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 16 (enam belas Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana; dan
 - Menyetujui harga penawaran dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp 256 (dua ratus lima puluh enam Rupiah) per saham.
16. Dana yang akan diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini akan digunakan untuk:
- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
 - Sisanya 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke PT Adi Sarana Armada Tbk ("**ASSA**"), sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Kreditur	: PT Adi Sarana Armada Tbk
Perjanjian pinjaman beserta perubahan	: 006/PKS/LGL/ASSA-AUTOPEDIA/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021
Saldo pokok pinjaman terutang per 29 Oktober 2021	: Rp225.000.000.000,-
Jumlah yang akan dilunasi menggunakan dana hasil Penawaran Umum	: Rp225.000.000.000,-
Saldo pinjaman terutang setelah pelunasan	: Rp,- (nihil)
Sifat hubungan afiliasi	: Perusahaan Induk
Tingkat bunga	: 8,25%
Jatuh tempo	: 28 Oktober 2026

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 15

Penggunaan dana pinjaman : Pengembangan usaha

Persyaratan pelunasan atau pembayaran : -

Penalti : -

Proses penawaran umum saham perdana untuk mendanai kebutuhan modal kerja yang digunakan pembelian kendaraan bekas untuk persediaan dan akan dijual kembali. Guna meningkatkan pendapatan operasional, Perseroan akan menambahkan titik/outlet baru agar lebih dekat lagi dengan pelanggan dan pemasok. Perseroan bermaksud menggunakan dana ekuitas untuk membiayai kegiatan tersebut. Perseroan juga akan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham perdana untuk melunasi pinjaman ke PT Adi Sarana Armada Tbk.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai dan kewajiban diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada OJK sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020 karena merupakan transaksi yang akan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha baru yang akan menghasilkan pendapatan usaha dan telah mendapat persetujuan RUPS terkait perubahan kegiatan usaha. Namun demikian, Perseroan wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan. Lebih lanjut, dalam hal penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru merupakan transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk pelunasan pinjaman kepada ASSA bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 karena pelunasan pinjaman bukan merupakan suatu transaksi baru melainkan pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian pinjaman. Pelunasan pinjaman kepada ASSA tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi karena merupakan tindak lanjut dari transaksi afiliasi yang telah diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan oleh ASSA kepada OJK berdasarkan Surat No. 141/ASSA-CORSEC/XI/2021 tanggal 2 November 2021. Pelunasan pinjaman kepada ASSA tersebut juga tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 November 2021.

17. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan antara lain sehubungan dengan pemenuhan (i) kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan, dan (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan. Namun demikian, Perseroan belum memenuhi kewajiban (i) memiliki Peraturan Perusahaan Perseroan, dan (ii) pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("WLKP").

Berdasarkan pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan, Perseroan baru memiliki 42 tenaga kerja per bulan Januari 2021 yang berjumlah kurang dari 50 orang sehingga Perseroan belum memiliki kewajiban untuk membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 16

Berdasarkan Pasal 108 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juncto Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**"), ditentukan bahwa pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk. Lebih lanjut, berdasarkan ketentuan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan ditentukan barang siapa melanggar ketentuan Pasal 108 ayat (1) UU Ketenagakerjaan dikenakan sanksi pidana paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

Berdasarkan Pasal 71 Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, perusahaan yang melanggar kewajiban penyampaian WLKP diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000,00.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 Januari 2022 dan keterangan Perseroan, Perseroan sedang dalam proses penyusunan Peraturan Perusahaan Perseroan dan berkomitmen untuk memperoleh pengesahan atas Peraturan Perusahaan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk pada Semester 1 Tahun 2022.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 Januari 2022, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan, atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan Dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Januari 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan Dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
20. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 17

II. PERUSAHAAN ANAK

1. Pendirian Perusahaan Anak telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perusahaan Anak dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kegiatan usaha Perusahaan Anak yaitu kegiatan usaha pelelangan independen telah sesuai dengan KBLI yang berlaku dan Perusahaan Anak telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anak.
4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anak.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya:

- a. persetujuan lingkungan oleh JBAI;

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PP No. 22/2021"), persetujuan lingkungan wajib dimiliki oleh setiap usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dampak penting atau tidak penting terhadap lingkungan. Berdasarkan Pasal 505 ayat (1) *juncto* Pasal 508 ayat (1) PP No. 22/2021, Menteri, gubernur, atau bupati/wali kota wajib menerapkan sanksi administratif terhadap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan jika dalam pengawasan ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan: (a) perizinan berusaha; atau (b) persetujuan pemerintah, terkait persetujuan lingkungan dan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, berupa:

- i. teguran tertulis;
- ii. paksaan pemerintah;
- iii. denda administratif;
- iv. pembekuan perizinan berusaha; dan/atau
- v. pencabutan perizinan berusaha.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 18

- b. SNI ISO/IEC 27001 atau standar keamanan lain yang terkait dengan keamanan siber yang ditetapkan oleh BSSN; dan

Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik, Kepala BSSN memberikan sanksi administratif berupa teguran tertulis pada Penyelenggara Sistem Elektronik yang melakukan pelanggaran perolehan SNI ISO/IEC 27001 atau standar keamanan lain yang terkait dengan keamanan siber yang ditetapkan oleh BSSN tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan JBAI tanggal 15 Desember 2021 dan keterangan JBAI, JBAI sedang dalam proses pengurusan permohonan ISO/IEC 27001 atau standar keamanan lain yang terkait siber yang ditetapkan oleh BSSN dengan target perolehan Semester 2 Tahun 2022.

- c. Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("TDPSE") Lingkup Privat.

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) huruf a jo. Pasal 7 ayat (2) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 10 Tahun 2021, pelanggaran atas kewajiban memperoleh TDPSE Lingkup Privat tersebut dikenakan sanksi berupa administratif berupa pemutusan akses terhadap sistem elektronik (access blocking).

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan JBAI tanggal 24 Desember 2021 dan keterangan JBAI, JBAI belum dapat mengajukan TDPSE melalui sistem *Online Single Submission* berbasis risiko ("Sistem OSS") dikarenakan untuk KBLI No. 82990 pada Sistem OSS saat ini hanya terdapat 1 ruang lingkup saja, yaitu pusat registrasi dalam sistem resi gudang, dan belum mencakup kegiatan usaha Balai Lelang. Berdasarkan Surat JBAI No. 002/LGL/JBAI/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal perihal Konfirmasi, Arahan dan Penambahan Uraian Atas KBLI No. 82990 pada Sistem Elektronik di Sistem OSS, JBAI telah meminta penambahan ruang lingkup "Kegiatan Pelelangan Independen" pada KBLI No. 82990 pada Sistem OSS. Setelah penambahan ruang lingkup dilakukan, JBAI berkomitmen untuk segera melakukan pengurusan pengajuan TDPSE melalui Sistem OSS dengan target perolehan TDPSE pada semester pertama 2022.

Tidak terdapat pelanggaran pemenuhan persyaratan yang wajib dipenuhi Perusahaan Anak sebagaimana diwajibkan dalam setiap perizinan yang dimiliki Perusahaan Anak. Seluruh perizinan yang dimiliki oleh Perusahaan Anak telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan Anak sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perusahaan Anak untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia dan telah dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Anak.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 19

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan JBAI tanggal 6 Januari 2022, seluruh aset material yang dimiliki oleh JBAI telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan saat ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.
8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, tidak terdapat harta kekayaan milik Perusahaan Anak yang sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Perusahaan Anak atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perusahaan Anak agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak secara material, telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perusahaan Anak yang bersangkutan.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, Perusahaan Anak dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan Anak dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, dan (iv) Wajib Lapor Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan, kecuali sehubungan dengan Peraturan Perusahaan Perusahaan Anak yang telah berakhir pada 4 November 2021.

Berdasarkan screenshot atas situs Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Perusahaan Anak telah mengajukan naskah Peraturan Perusahaan pada tanggal 28 September 2021 melalui situs Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan nomor proses No. 210922027. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Peraturan Perusahaan Perusahaan Anak sedang dalam proses koreksi.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 20

Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 6 Januari 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau masing-masing Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan/atau masing-masing Perusahaan Anak secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 21

6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 14 Januari 2022.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
12. Pada tanggal 10 Agustus 2021, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, di mana sehubungan dengan dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 khususnya bagi emiten atau perusahaan publik, jangka waktu laporan keuangan yang digunakan untuk pemenuhan ketentuan mengenai pernyataan pendaftaran sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2012 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, diperpanjang dari semula paling lama 6 bulan menjadi paling lama 8 bulan.

(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK ("PERSEROAN")
HALAMAN: 22

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-54/PM.22/2018
HKHPM No. : 200720

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021,
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 BESERTA LAPORAN
ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama :** Jany Candra

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain:** Apt Royale Springhill Lavender
Tower 12 N
Kelurahan Pademangan Timur
Kecamatan Pademangan
Jakarta Utara

**Nomor Telepon
Kantor :** (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Deborah Debyanti Sugiarto

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain:** Jalan Setiabudi Timur No.3
Unit C, Setiabudi, Jakarta
Selatan

**Nomor Telepon
Kantor :** (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021,
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED JUNE 30, 2021 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED JUNE 30, 2020
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

We, the undersigned:

- Name :** Jany Candra

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card :** Apt Royale Springhill Lavender
Tower 12 N
Kelurahan Pademangan Timur
Kecamatan Pademangan
Jakarta Utara

**Office Telephone
Number :** (021) 6583 7227

Position : President Director
- Name :** Deborah Debyanti Sugiarto

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

**Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card :** Jalan Setiabudi Timur No.3
Unit C, Setiabudi, Jakarta
Selatan

**Office Telephone
Number :** (021) 6583 7227

Position : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta

16 Desember 2021/December 16, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Jany Candra
Direktur Utama/
President Director

Deborah Debyanti Sugiarto
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Director
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2021, and for the year ended December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2021, and for the year ended December 31, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and for the six-month period ended June 30, 2021, and for the year ended December 31, 2020, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2021, and for the year ended December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 02130/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XI/2021 tanggal 2 November 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Efek Ekuitas PT Autopedia Sukses Lestari Tahun 2021 di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02245/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XII/2021 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 02130/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XI/2021 dated November 2, 2021 on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and for the six-month period ended June 30, 2021, and for the year ended December 31, 2020, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities PT Autopedia Sukses Lestari Tahun 2021 in Indonesia, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

16 Desember 2021/December 16, 2021



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00617/2.1032/JL.0/05/0698-2/1/XII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang)

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00617/2.1032/JL.0/05/0698-2/1/XII/2021

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Director
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)*

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprises the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. 00617/2.1032/JL.0/05/0698-2/1/XII/2021 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Reviu kami atas informasi keuangan interim konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas informasi keuangan interim konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan interim konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan interim konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan SPR2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. 00617/2.1032/JL.0/05/0698-2/1/XII/2021 (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that cause us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial performance and cash flows of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary for the six-month period ended June 30, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our review of the accompanying interim consolidated financial information of the Group for the six-month period ended June 30, 2020, was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial information taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial information. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the review procedures applied in the review of the accompanying interim consolidated financial information in accordance with SRE2410 on review established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

Laporan No. 00617/2.1032/JL.0/05/0698-
2/1/XII/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Atas Review Informasi keuangan Interim No. 00579/2.1032/JL.0/05/0698-2/1/XI/2021 tanggal 2 November 2021 atas informasi keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, sebelum penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Efek Ekuitas PT Autopedia Sukses Lestari Tahun 2021 di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

*Report on Review of Interim Financial Information
(continued)*

*Report No. 00617/2.1032/JL.0/05/0698-
2/1/XII/2021 (continued)*

Other matters (continued)

Based on our review, nothing has come to our attention that cause us to believe that the Financial Information of the Parent Entity does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken as a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued Report on Review of Interim Financial Information No. 00579/2.1032/JL.0/05/0698-2/1/XI/2021 dated November 2, 2021 on the interim consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2020, prior to the reissuance of the interim consolidated financial information of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities PT Autopedia Sukses Lestari Tahun 2021 in Indonesia, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial information with certain additional disclosures.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

16 Desember 2021/December 16, 2021

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang)*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary as of December 31, 2019 and 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 02129/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XI/2021 tanggal 2 November 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Efek Ekuitas PT Autopedia Sukses Lestari Tahun 2021 di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02244/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XII/2021 (continued)

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 02129/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XI/2021 dated November 2, 2021 on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed Initial Public Offering of the Equity Securities PT Autopedia Sukses Lestari Tahun 2021 in Indonesia, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

16 Desember 2021/December 16, 2021



Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021,
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	86.150.373.685	118.114.167.317	142.319.323.039	53.426.657.228	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	28.751.661.132	45.009.238.942	39.048.427.533	606.403.641	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga		1.756.840	61.384.440	670.200.266	6.850.355	Third parties
Aset kontrak		113.592.357	16.888.767	123.868.493	294.564.981	Contract assets
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	7	16.046.297.358	8.285.429.614	20.394.768.338	8.989.912.360	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar		131.063.681.372	171.487.109.080	202.556.587.669	63.324.388.565	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	14	4.704.288.137	5.483.560.679	4.229.176.805	-	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna, neto	9a	39.221.082.892	30.989.980.990	-	-	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	14	935.057.732	2.119.699.582	2.647.761.245	188.117.576	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	8	141.017.799.330	30.945.219.292	26.612.585.715	8.862.617.283	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	8	-	98.356.958.998	2.836.031.271	-	Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	10	39.959.839.939	41.107.322.972	44.801.003.015	5.849.687	Intangible assets, net
Goodwill	11	32.649.457.327	32.649.457.327	32.649.457.327	-	Goodwill
Aset lain-lain	7	111.253.496	100.953.498	13.248.484.612	4.666.910.637	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		258.598.778.853	241.753.153.338	127.024.499.990	13.723.495.183	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		389.662.460.225	413.240.262.418	329.581.087.659	77.047.883.748	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	6	1.613.176	-	-	737.659.967	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	12	80.357.369.229	126.575.164.883	80.646.357.565	10.734.341.472	Third parties
Pihak berelasi	6	7.239.318.312	6.379.160.811	3.455.052.809	11.775.075.650	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13	9.374.276.837	6.958.521.776	1.789.632.750	776.629.783	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9b	10.817.818.630	9.833.354.461	-	-	Lease liability
Utang pajak	14	2.256.671.488	4.633.340.375	6.804.657.373	2.665.343.157	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		-	-	-	1.245.910.772	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		110.047.067.672	154.379.542.306	92.695.700.497	27.934.960.801	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	9b	9.404.369.498	4.860.882.711	-	-	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	14	-	-	6.828.840	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21	9.479.050.418	11.710.584.027	10.591.044.982	1.986.851.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.883.419.916	16.571.466.738	10.597.873.822	1.986.851.000	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		128.930.487.588	170.951.009.044	103.293.574.319	29.921.811.801	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2021,
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham untuk seri A dan Rp6.000.000 per saham untuk seri B Modal dasar - 198.776 saham seri A dan 204 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019; dan 29.172 saham seri A dan 138 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 107.920 saham seri A dan 204 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019; dan 14.790 saham seri A dan 138 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018						Share capital - par value of Rp1,000,000 per share for series A and Rp6,000,000 per share for series B Authorized - 198,776 shares for series A and 204 shares for series B as of June 30, 2021, December 31, 2020 and 2019; and 29,172 shares for series A and 138 shares for series B as of December 31, 2018 Issued and fully paid - 107,920 shares for series A and 204 shares for series B as of June 30, 2021, December 31, 2020 and 2019; and 14,790 shares for series A and 138 shares for series B as of December 31, 2018
Saldo laba	15	109.144.000.000 63.926.315.800	109.144.000.000 54.572.543.406	109.144.000.000 46.583.319.274	15.618.000.000 31.508.071.947	Retained earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	15	173.070.315.800 87.661.656.837	163.716.543.406 78.572.709.968	155.727.319.274 70.560.194.066	47.126.071.947 -	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		260.731.972.637	242.289.253.374	226.287.513.340	47.126.071.947	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		389.662.460.225	413.240.262.418	329.581.087.659	77.047.883.748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
PENDAPATAN	6,16	92.087.455.806	85.301.693.572	187.789.183.001	154.245.747.337	58.184.954.993	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6,17	(14.969.268.676)	(18.962.446.110)	(38.714.470.829)	(32.072.365.842)	(15.662.850.405)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		77.118.187.130	66.339.247.462	149.074.712.172	122.173.381.495	42.522.104.588	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(3.428.430.345)	(1.785.064.521)	(5.047.219.788)	(3.929.870.611)	(2.351.628.235)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	6,18	(55.011.889.979)	(58.069.950.071)	(105.236.382.863)	(95.418.644.399)	(24.931.103.762)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	19	3.169.105.226	3.514.397.258	8.424.969.838	10.077.648.642	2.867.473.782	Other operating income, net
LABA OPERASI		21.846.972.032	9.998.630.128	47.216.079.359	32.902.515.127	18.106.846.373	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20	1.913.905.504	4.821.129.925	9.010.827.488	9.281.839.585	2.279.263.733	Finance income
Pajak final		(382.781.101)	(964.225.985)	(1.802.165.498)	(1.856.367.917)	(455.815.420)	Final tax
Beban keuangan	20	(1.230.500.219)	(699.322.723)	(1.705.760.041)	-	-	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		22.147.596.216	13.156.211.345	52.718.981.308	40.327.986.795	19.930.294.686	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	14						TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(5.172.649.460)	(3.410.830.060)	(12.091.337.940)	(14.848.368.649)	(5.017.535.500)	Current
Tangguhan		(601.110.691)	(195.953.487)	(28.299.227)	1.160.076.874	92.621.309	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO		(5.773.760.151)	(3.606.783.547)	(12.119.637.167)	(13.688.291.775)	(4.924.914.191)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN		16.373.836.065	9.549.427.798	40.599.344.141	26.639.695.020	15.005.380.495	INCOME FOR THE YEAR/PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	21	2.652.414.357	2.236.916.945	1.401.145.395	(3.648.141.829)	(13.152.000)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14	(583.531.159)	(492.121.728)	(308.251.987)	912.035.457	3.288.000	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak		2.068.883.198	1.744.795.217	1.092.893.408	(2.736.106.372)	(9.864.000)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN		18.442.719.263	11.294.223.015	41.692.237.549	23.903.588.648	14.995.516.495	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year/period attributable to:
Pemilik entitas induk		8.298.641.963	4.782.029.351	20.534.002.227	16.470.661.577	15.005.380.495	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		8.075.194.102	4.767.398.447	20.065.341.914	10.169.033.443	-	Non-controlling interests
Total		16.373.836.065	9.549.427.798	40.599.344.141	26.639.695.020	15.005.380.495	Total
Total penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income for the year/period attributable to:
Pemilik entitas induk		9.353.772.394	5.671.874.912	21.091.377.865	15.075.247.327	14.995.516.495	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		9.088.946.869	5.622.348.103	20.600.859.684	8.828.341.321	-	Non-controlling interests
Total		18.442.719.263	11.294.223.015	41.692.237.549	23.903.588.648	14.995.516.495	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	0,81	0,47	2,01	1,73	3,98	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR/ PERIOD ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018		15.618.000.000	31.508.071.947	47.126.071.947	-	47.126.071.947	Balance as of December 31, 2018
Setoran modal	15	93.526.000.000	-	93.526.000.000	-	93.526.000.000	Capital injection
Akuisisi entitas anak	1b, 11	-	-	-	61.731.852.745	61.731.852.745	Acquisition of subsidiary
Laba tahun 2019		-	16.470.661.577	16.470.661.577	10.169.033.443	26.639.695.020	Income for the year 2019
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	(1.395.414.250)	(1.395.414.250)	(1.340.692.122)	(2.736.106.372)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2019		109.144.000.000	46.583.319.274	155.727.319.274	70.560.194.066	226.287.513.340	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2v	-	(352.153.733)	(352.153.733)	(338.343.782)	(690.497.515)	Balance adjustments on the application of PSAK 73
Saldo per 31 Desember 2019 setelah penyesuaian		109.144.000.000	46.231.165.541	155.375.165.541	70.221.850.284	225.597.015.825	Balance as of December 31, 2019 after adjustments
Laba periode Juni 2020 (Tidak diaudit)		-	4.782.029.351	4.782.029.351	4.767.398.447	9.549.427.798	Income for the period June 2020 (Unaudited)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	889.845.561	889.845.561	854.949.656	1.744.795.217	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 30 Juni 2020 (Tidak diaudit)		109.144.000.000	51.903.040.453	161.047.040.453	75.844.198.387	236.891.238.840	Balance as of June 30, 2020 (Unaudited)
*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak							The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)**

**For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2019		109.144.000.000	46.583.319.274	155.727.319.274	70.560.194.066	226.287.513.340	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2v	-	(352.153.733)	(352.153.733)	(338.343.782)	(690.497.515)	Balance adjustments on the application of PSAK 73
Saldo per 31 Desember 2019 setelah penyesuaian		109.144.000.000	46.231.165.541	155.375.165.541	70.221.850.284	225.597.015.825	Balance as of December 31, 2019 after adjustments
Laba tahun 2020		-	20.534.002.227	20.534.002.227	20.065.341.914	40.599.344.141	Income for the year 2020
Dividen kas	15	-	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)	(12.250.000.000)	(25.000.000.000)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	557.375.638	557.375.638	535.517.770	1.092.893.408	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2020		109.144.000.000	54.572.543.406	163.716.543.406	78.572.709.968	242.289.253.374	Balance as of December 31, 2020
Laba periode Juni 2021		-	8.298.641.963	8.298.641.963	8.075.194.102	16.373.836.065	Income for the period June 2021
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	1.055.130.431	1.055.130.431	1.013.752.767	2.068.883.198	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 30 Juni 2021		109.144.000.000	63.926.315.800	173.070.315.800	87.661.656.837	260.731.972.637	Balance as of June 30, 2021
*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak							The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	65.292.414.866	102.746.054.578	237.119.933.720	191.075.251.020	47.290.803.821	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.210.821.697)	(22.906.597.874)	(42.939.712.421)	(42.422.686.736)	(10.040.103.498)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(23.056.670.449)	(17.914.515.058)	(40.198.676.459)	(51.650.338.676)	(8.833.234.522)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(24.414.488.544)	(17.517.020.586)	(26.233.792.355)	(66.139.476.492)	(27.440.972.060)	Cash paid for operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(4.389.565.824)	44.407.921.060	127.747.752.485	30.862.749.116	976.493.741	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.531.124.403	3.856.903.940	7.208.661.990	7.425.471.668	1.823.448.313	Receipt of interest income
Penerimaan dari taksiran taksiran tagihan pajak	1.569.906.715	-	-	-	-	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran pajak	(4.797.086.348)	(4.729.683.762)	(13.025.329.980)	(12.082.154.734)	(5.210.048.943)	Payments for income taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(115.759.749)	(38.828.409)	(194.464.409)	(158.483.042)	(104.261.000)	Payment of employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.201.380.803)	43.496.312.829	121.736.620.086	26.047.583.008	(2.514.367.889)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(13.861.245.810)	(9.251.557.211)	(10.348.862.864)	(17.446.608.556)	(7.876.740.412)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	53.636.364	8.452.206.763	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	(98.356.958.998)	(2.836.031.271)	-	Advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(1.656.238.000)	(1.671.050.000)	(1.671.050.000)	(267.482.137)	-	Acquisition of intangible assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-	-	(18.583.001.996)	-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(15.517.483.810)	(10.922.607.211)	(110.323.235.498)	(30.680.917.197)	(7.876.740.412)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(10.244.929.019)	(4.603.420.077)	(10.618.540.310)	-	-	Payment of lease liabilities
Setoran modal saham	-	-	-	93.526.000.000	10.618.000.000	Cash receipts from shareholders
Pembayaran dividen	-	-	(25.000.000.000)	-	-	Payment of dividends
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.244.929.019)	(4.603.420.077)	(35.618.540.310)	93.526.000.000	10.618.000.000	Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(31.963.793.632)	27.970.285.541	(24.205.155.722)	88.892.665.811	226.891.699	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	118.114.167.317	142.319.323.039	142.319.323.039	53.426.657.228	53.199.765.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	86.150.373.685	170.289.608.580	118.114.167.317	142.319.323.039	53.426.657.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 2 Desember 2021 diantaranya mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0212792.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas Perusahaan *holding*.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penyertaan saham pada entitas anak, PT JBA Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No.88. RT.009/RW.011 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember/December 31			30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember/December 31		
			2020	2019	2018		2020	2019	2018
PT JBA Indonesia ("JBAI") Jasa lelang/ Auction	Jakarta, 2011	51%	51%	51%	-	316.133	337.704	251.086	-

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 2, 2021, concerning, among others, the change in purposes and objectives of business activity. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0212792.AH.01.11 Tahun 2021 dated December 2, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding Company activities.

Currently, the Company's operates in investing shares on subsidiary, PT JBA Indonesia. The Company started its commercial operations in 2014.

The Company's head office is located in Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No.88. RT.009/RW.011 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

b. Structure of the consolidated subsidiary

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi JBAI yang bergerak dalam bidang balai lelang untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pemegang saham JBAI menyetujui, diantaranya, menerbitkan saham baru berjumlah Rp13.500.000.000 dengan nominal Rp1.000.000 per saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.500.000.000 yang terdiri dari 13.500 saham. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas akuisisi tersebut. Pemegang saham JBAI adalah Perusahaan, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan PT Summit Auto Group dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51,00%, 33,40%, 7,80% dan 7,80% (Catatan 11).

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	2020	2019	2018
Dewan Komisaris: Presiden Komisaris Komisaris	Prodjo Sunarjanto, SP Hindra Tanujaya	Prodjo Sunarjanto, SP Hindra Tanujaya	Prodjo Sunarjanto, SP Hindra Tanujaya	Prodjo Sunarjanto, SP Hindra Tanujaya
Direksi: Direktur Direktur	Jany Candra -	Jany Candra -	Jany Candra -	Jany Candra Deny Gunawan

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 147, 147, 139 dan 41 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk dan PT Adi Dinamika Investindo.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated subsidiary
(continued)**

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, the Company acquired JBAI which engaged in auction, two and four wheels vehicles. JBAI's shareholders approved, among others, the authorized capital stock amounting to Rp13,500,000,000 with nominal value Rp1,000,000 per share, issued and paid up capital amounting to Rp13,500,000,000 consist of 13,500 share. The Company have paid the acquisition. JBAI's shareholder are the Company, Japan Bike Auction Company Ltd., Mitsui & Co Ltd., and PT Summit Auto Group with ownership percentage 51.00%, 33.40%, 7.80% and 7.80% (Note 11).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31
Board of Commissioners: President Commissioner Commissioner	Prodjo Sunarjanto, SP Hindra Tanujaya
Board of Directors: Director Director	Jany Candra Deny Gunawan

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary ("the Group") have a total of 147, 147, 139 and 41 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on December 16, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the Group:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiary (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiary, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya dari *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

If it losses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

c. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Business combination and Goodwill* (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquisition in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada anak entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 24.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

g. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Taksiran masa manfaat (Tahun) Estimated useful life (Years)

Pengembangan gedung sewa	3 - 8
Kendaraan kantor	8
Peralatan bengkel	4 - 5
Peralatan komputer	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building infrastructure
Office vehicle
Workshop equipment
Computer equipment
Office equipment

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	1 – 10
Kendaraan sewa	1 – 5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 – 10	Buildings
Kendaraan sewa	1 – 5	Leased vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam sewa (lihat Catatan 9).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 9).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Berdasarkan PSAK No. 30, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

Based on PSAK No. 30, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi 4 sampai 10 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). Intangible assets are amortized over the useful economic life 4 until 10 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and expense recognition

Accounting policies effective since January 1, 2020

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui waktu ke waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Kelompok Usaha;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

Contract balances

- Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- ii) Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii) Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.496, Rp14.105, Rp13.901 dan Rp14.481 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

o. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 the rates of exchange were Rp14,496, Rp14,105, Rp13,901 and Rp14,481 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mungkin mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Financial instruments

Applicable accounting policies since January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Kelompok Usaha;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

**Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of principal
and interest (continued)**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are SPPI and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Financial assets that measured at amortized cost of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha dan lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, lease liabilities and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

*Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)*

ii. Financial liabilities(continued)

Subsequent measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara: (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies since
January 1, 2020 (continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

E. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Reklasifikasi instrumen keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

v. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Reclassification of financial instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

vi. Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Applicable accounting policies prior January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

iv. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

**Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

All financial assets are recognized initially at fair value and in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss (FVTPL), then the fair value is added by transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1
Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's liabilities measured at amortized cost include trade and other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)

iii. Offsetting of financial instruments (continued)

This means the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

Applicable accounting policies prior
January 1, 2020 (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- Perusahaan atau Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**vi. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- the Company or its Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

u. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018

u. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020

Kelompok Usaha menerapkan standar yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK No. 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles in 2020

The Group adopted the following standards effective January 1, 2020:

Adoption of PSAK No. 71 “Financial Instruments”

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of PSAK No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK No. 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020
(lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK No. 72 “Pendapatan
dari Kontrak dengan Pelanggan” (lanjutan)**

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali menyebabkan reklasifikasi beberapa akun.

	2019 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassification	2019 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	153.436.248.971	809.498.366	154.245.747.337	Revenue
Pendapatan operasi lainnya, neto	10.887.147.008	(809.498.366)	10.077.648.642	Other operating income, net

Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”

PSAK No. 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles in 2020
(continued)**

**Adoption of PSAK No. 72 “Revenue from
Contracts with Customers” (continued)**

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements. Excepts for reclassification of certain accounts.

Adoption of PSAK No. 73 “Leases”

PSAK No. 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020
(lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”
(lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Aset</u>	
Aset hak-guna	36.605.057.648
Pembayaran di muka	(20.596.867.376)
Total aset	16.008.190.272
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa	16.514.006.178
Liabilitas pajak tangguhan	184.681.609
Total liabilitas	16.698.687.787
<u>Total penyesuaian terhadap ekuitas</u>	
Saldo laba	(690.497.515)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles in 2020
(continued)**

**Adoption of PSAK No. 73 “Leases”
(continued)**

The Group as lessee

The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The impact of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

<u>Assets</u>
Right-of-use assets
Prepayments
Total assets
<u>Liabilities</u>
Lease liabilities
Deferred tax liabilities
Total liabilities
<u>Total adjustments on equity</u>
Retained earnings

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020
(lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”
(lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles in 2020
(continued)**

**Adoption of PSAK No. 73 “Leases”
(continued)**

The Group as lessee (continued)

PSAK No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020 (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa" (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai
- Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles in 2020 (continued)

Adoption of PSAK No. 73 "Leases" (continued)

Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020 (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa" (lanjutan)

Rekonsiliasi atas sewa operasi pada tanggal
31 Desember 2019 liabilitas sewa pada tanggal
1 Januari 2020, sebagai berikut:

	2020
Sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	16.724.978.516
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha	8,50%
Diskonto pembayaran sewa operasi	16.800.910.125
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(2.174.613.217)
Ditambah:	
Pembayaran sewa terkait periode pembaruan yang tidak termasuk dalam sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	1.887.709.270
Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020	16.514.006.178

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha
menerapkan amendemen standar akuntansi
yang relevan dengan pelaporan keuangan
Kelompok Usaha dan efektif berlaku sejak
tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis
mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk
dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu
rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset
yang diakuisisi mencakup, minimum, *input* dan
proses substantif yang bersama-sama
berkontribusi secara signifikan terhadap
kemampuan untuk menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles in 2020 (continued)

Adoption of PSAK No. 73 "Leases" (continued)

The reconciliation of the operating lease
commitments as of December 31, 2019 lease
liabilities as of January 1, 2020 follow to:

Operating lease commitments as of December 31, 2019
Weighted average Group's incremental borrowing rate
Discounted operating lease payments
Less:
Short-term leases
Add:
Lease payments relating to renewal periods not included in operating lease commitments as of December 31, 2019
Lease liabilities as of January 1, 2020

On January 1, 2021, the Group applied
amendments to accounting standards that are
relevant to the Group's financial reporting and
effective from that date, as follow:

Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business
Combinations clarifies that to be considered a
business, an integrated set of activities and
assets must include, at a minimum, an *input*
and a substantive process that, together,
significantly contribute to the ability to create
output. Furthermore, it clarifies that a business
can exist without including all of the inputs and
processes needed to create outputs.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi di 2020 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –
Tahap 2

Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang
terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles in 2020 (continued)

Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62
and 73 on Interest Rate Reference Reform –
Phase 2

Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

w. Accounting standards issued but not yet effective

Effective beginning on or after
January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK 30” stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract, and
- ii. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan - Imbalan dalam
pengujian '10 persen' untuk penghentian
pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- i. Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- iii. Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- v. Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- vii. Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71:
Financial Instruments - Fees in the '10 per
cent' test for derecognition of financial
liabilities (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective beginning on or after
January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- ii. What is meant by a right to defer settlement
- iv. That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- vi. That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- viii. That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from services rendered.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp9.479.050.418, Rp11.710.584.027, Rp10.591.044.982 dan Rp1.986.851.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 were Rp9,479,050,418, Rp11,710,584,027, Rp10,591,044,982 and Rp1,986,851,000, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi *IBR* dengan menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp141.017.799.330, Rp30.945.219.292, Rp26.612.585.715 dan Rp8.862.617.283. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The *IBR* therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 were Rp141,017,799,330, Rp30,945,219,292, Rp26,612,585,715 and Rp8,862,617,283, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah mengakui aset pajak tangguhan, neto sebesar Rp935.057.732, Rp2.119.699.582, Rp2.647.761.245 dan Rp188.117.576. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 24.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group have recognized deferred tax assets net amounting to Rp935,057,732, Rp2,119,699,582, Rp2,647,761,245 and Rp188,117,576, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi dari Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.704.288.137, Rp5.483.560.679, Rp4.229.176.805 dan RpNihil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 were Rp4,704,288,137, Rp5,483,560,679, Rp4,229,176,805 and RpNil, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas - Rupiah	31.860.222	41.074.030	-	13.422.654
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	30.279.882.362	87.670.366.327	2.040.805.311	13.332.743.618
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.786.424.314	12.779.866.858	2.537.003.283	24.420.350.286
PT Bank CIMB Niaga Tbk	873.600.916	515.797.213	-	562.555.223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	541.474.525	181.585.477	511.662.222	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	485.505.112	278.564.573	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319.371.686	385.843.596	583.637.114	-
PT Bank CTBC Indonesia	192.569.012	-	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	36.113.368	5.136.263	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.572.168	660.932.980	396.215.109	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	97.585.447
Sub-total	40.523.513.463	102.478.093.287	6.069.323.039	38.413.234.574
Deposito berjangka - Rupiah				
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	35.000.000.000	-	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	10.025.000.000	25.000.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	570.000.000	5.570.000.000	43.250.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.000.000.000	43.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	50.000.000.000	-
Total	86.150.373.685	118.114.167.317	142.319.323.039	53.426.657.228

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah account

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah berkisar antara 2,85% - 5,25%, pada tahun 2020 adalah berkisar 3,50% - 8,00%, pada tahun 2019 adalah berkisar 6,00% - 7,50% sedangkan pada tahun 2018 adalah berkisar 5,25% - 8,00%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga	28.751.661.132	45.009.238.942	39.048.427.533	606.403.641
Total	28.751.661.132	45.009.238.942	39.048.427.533	606.403.641

Third parties

Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

The annual interest rates on the time deposits for the six-month period ended June 30, 2021 ranged from 2.85% to 5.25%, ranged from 3.50% to 8.00% in 2020, 6.00% to 7.50% in 2019 and 5.25% to 8.00% in 2018.

All bank accounts are placed in third party bank.

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha yang seluruhnya dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	27.820.909.145	40.357.590.053	38.994.430.570	269.904.249	Not yet due
Telah jatuh tempo					Past due
1 - 30 hari	912.890.000	4.651.648.889	-	253.517.207	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.861.987	-	-	16.834.278	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	14.952.346	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	53.996.963	51.195.561	More than 90 days
Total	28.751.661.132	45.009.238.942	39.048.427.533	606.403.641	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 25 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adi Sarana Armada Tbk	Entitas induk/ Parent entity	Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pinjaman sementara/ Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, temporary loan
PT Duta Mitra Solusindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pemakaian juru mudi/ Driving services

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 25 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

Jumlah/Amount					Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)					
31 Desember/ December 31,					31 Desember/ December 31,					
30 Juni 2021/ June 30, 2021	2020	2019	2018	30 Juni 2021/ June 30, 2021	2020	2019	2018			
Liabilitas sewa								Lease liability		
<u>Entitas induk</u>								<u>Parent entity</u>		
PT Adi Sarana Armada Tbk	12.637.233.754	7.017.992.761	-	-	9,80%	4,11%	-	PT Adi Sarana Armada Tbk		
Total	12.637.233.754	7.017.992.761	-	-	9,80%	4,11%	-	Total		
Utang usaha								Trade payables		
<u>Entitas induk</u>								<u>Parent entity</u>		
PT Adi Sarana Armada Tbk	1.613.176	-	-	407.082.946	0,00%	-	-	PT Adi Sarana Armada Tbk		
<u>Entitas sependangali</u>								<u>Entity under common control</u>		
PT Duta Mitra Solusindo	-	-	-	330.577.021	-	-	-	PT Duta Mitra Solusindo		
Total	1.613.176	-	-	737.659.967	0,00%	-	2,47%	Total		
Utang lain-lain								Other payables		
<u>Entitas induk</u>								<u>Parent entity</u>		
PT Adi Sarana Armada Tbk	6.699.630.626	5.787.794.741	3.455.052.809	11.775.075.650	5,20%	3,39%	3,34%	PT Adi Sarana Armada Tbk		
<u>Entitas sependangali</u>								<u>Entity under common control</u>		
PT Duta Mitra Solusindo	539.687.686	591.366.070	-	-	0,42%	0,35%	-	PT Duta Mitra Solusindo		
Total	7.239.318.312	6.379.160.811	3.455.052.809	11.775.075.650	5,62%	3,74%	3,34%	Total		
Jumlah/Amount					Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Revenue or Expenses (%)					
30 Juni/June 30					30 Juni/June 30					
2021					2020					
2020					2019					
2018					2018					
Pendapatan (Catatan 16)									Revenue (Note 16)	
<u>Entitas induk</u>									<u>Parent entity</u>	
PT Adi Sarana Armada Tbk	4.668.048.250	5.199.010.250	10.048.622.750	11.049.598.100	9.541.043.875	5,07%	6,10%	5,35%	PT Adi Sarana Armada Tbk	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)									Cost of revenue (Note 17)	
<u>Entitas induk</u>									<u>Parent entity</u>	
PT Adi Sarana Armada Tbk	-	-	-	705.574.237	-	-	-	2,20%	PT Adi Sarana Armada Tbk	
<u>Entitas sependangali</u>									<u>Entity under common control</u>	
PT Duta Mitra Solusindo	3.409.956.196	3.633.482.863	6.763.033.204	4.865.889.990	2.907.683.166	22,78%	19,16%	17,47%	PT Duta Mitra Solusindo	
Total	3.409.956.196	3.633.482.863	6.763.033.204	5.571.464.227	2.907.683.166	22,78%	19,16%	17,37%	Total	
Beban umum dan administrasi									General and administrative expenses	
<u>Entitas induk</u>									<u>Parent entity</u>	
PT Adi Sarana Armada Tbk	3.719.822.133	4.147.208.118	8.251.246.713	7.303.540.647	1.215.785.965	6,76%	7,14%	7,84%	PT Adi Sarana Armada Tbk	

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,					Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020		2020	2019	2018				
Direksi										
Imbalan kerja jangka pendek	2.541.912.717	2.434.802.810		4.118.637.080	3.046.600.800	1.393.090.057				
Total	2.541.912.717	2.434.802.810		4.118.637.080	3.046.600.800	1.393.090.057				

Board of Directors
Short-term employee benefits

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA DAN ASET LAIN-LAIN

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	8.823.408.893	3.700.024.580	2.843.797.837	1.408.875.337
Uang muka kepada pemilik barang lelang	6.760.511.738	4.529.042.527	10.617.183.173	7.581.037.023
Asuransi dibayar di muka	462.376.727	56.362.507	6.933.787.328	-
Total	16.046.297.358	8.285.429.614	20.394.768.338	8.989.912.360

Prepaid expenses and other advances
Advance to auction owners
Prepaid insurance

Total

Rincian Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Deposit yang dapat dikembalikan	111.253.496	100.953.498	48.500.000	25.000.000
Bagian jangka panjang atas sewa dibayar di muka	-	-	13.199.984.612	4.641.910.637
Total	111.253.496	100.953.498	13.248.484.612	4.666.910.637

Refundable deposit
Long-term portion of prepaid rent

Total

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES AND OTHER ASSETS

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

Details of Other assets are as follows:

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 30, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	-	53.720.000.000	-	53.720.000.000
Pengembangan gedung sewa	82.510.000	1.216.556.924	-	1.299.066.924
Kendaraan kantor	251.405.378	-	-	251.405.378
Peralatan komputer	17.290.089.283	461.663.349	-	17.751.752.632
Peralatan kantor	26.777.042.064	267.100.315	-	27.044.142.379
Aset dalam penyelesaian	-	57.516.344.076	-	57.516.344.076
Total	44.401.046.725	113.181.664.664	-	157.582.711.389
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Pengembangan gedung sewa	859.479	71.091.545	-	71.951.024
Kendaraan kantor	122.541.408	15.712.835	-	138.254.243
Peralatan komputer	4.149.764.265	646.729.669	-	4.796.493.934
Peralatan kantor	9.182.662.281	2.375.550.577	-	11.558.212.858
Total Akumulasi Penyusutan	13.455.827.433	3.109.084.626	-	16.564.912.059
Nilai tercatat	30.945.219.292			141.017.799.330

Cost
Direct ownership
Land
Building infrastructure
Office vehicle
Computer equipment
Office equipment
Construction in progress
Total
Accumulated depreciation
Direct ownership
Building infrastructure
Office Vehicle
Computer equipment
Office equipment
Total Accumulated Depreciation
Carrying amount

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Pengembangan gedung sewa	-	82.510.000	-	82.510.000	Building infrastructure
Kendaraan kantor	381.505.378	-	130.100.000	251.405.378	Office vehicle
Peralatan komputer	15.326.800.466	1.963.288.817	-	17.290.089.283	Computer equipment
Peralatan kantor	18.473.978.017	8.303.064.047	-	26.777.042.064	Office equipment
Total	34.182.283.861	10.348.862.864	130.100.000	44.401.046.725	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Pengembangan gedung sewa	-	859.479	-	859.479	Building infrastructure
Kendaraan kantor	192.756.302	42.267.391	112.482.285	122.541.408	Office Vehicle
Peralatan komputer	2.289.896.253	1.859.868.012	-	4.149.764.265	Computer equipment
Peralatan kantor	5.087.045.591	4.095.616.690	-	9.182.662.281	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	7.569.698.146	5.998.611.572	112.482.285	13.455.827.433	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	26.612.585.715			30.945.219.292	Carrying amount
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak akuisisi PT JBA Indonesia (Catatan 1b) Effects from acquisition of PT JBA Indonesia (Note 1b)	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Pengembangan gedung sewa	8.473.716.255	-	8.473.716.255	-	Building infrastructure
Kendaraan kantor	-	78.929.651	-	302.575.727	Office vehicle
Peralatan bengkel	105.377.455	-	105.377.455	-	Workshop equipment
Peralatan komputer	1.000.472.144	5.618.659.971	1.000.472.144	9.708.140.495	Computer equipment
Peralatan kantor	2.174.045.074	11.749.018.934	1.885.495.074	6.436.409.083	Office equipment
Total	11.753.610.928	17.446.608.556	11.465.060.928	16.447.125.305	34.182.283.861
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Pengembangan gedung sewa	1.215.657.820	171.028.490	1.386.686.310	-	Building infrastructure
Kendaraan kantor	-	39.240.068	-	153.516.234	Office vehicle
Peralatan bengkel	58.358.911	3.870.525	62.229.436	-	Workshop equipment
Peralatan komputer	482.791.623	1.121.209.753	517.401.730	1.203.296.607	Computer equipment
Peralatan kantor	1.134.185.291	1.725.222.020	1.032.332.589	3.259.970.869	Office equipment
Total	2.890.993.645	3.060.570.856	2.998.650.065	4.616.783.710	7.569.698.146
Nilai tercatat	8.862.617.283				Carrying Amount
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Pengembangan gedung sewa	1.504.046.255	6.969.670.000	-	8.473.716.255	Building infrastructure
Peralatan bengkel	90.850.000	14.527.455	-	105.377.455	Workshop equipment
Peralatan komputer	714.437.144	286.035.000	-	1.000.472.144	Computer equipment
Peralatan kantor	1.567.537.117	606.507.957	-	2.174.045.074	Office equipment
Total	3.876.870.516	7.876.740.412	-	11.753.610.928	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Pengembangan gedung sewa	560.720.377	654.937.443	-	1.215.657.820
Peralatan bengkel	34.263.145	24.095.766	-	58.358.911
Peralatan komputer	278.190.455	204.601.168	-	482.791.623
Peralatan kantor	663.617.203	470.568.088	-	1.134.185.291
Total	1.536.791.180	1.354.202.465	-	2.890.993.645
Nilai tercatat	<u>2.340.079.336</u>			<u>8.862.617.283</u>
				<i>Carrying amount</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp12.344.500.967, Rp11.769.459.422, Rp2.814.267.807 dan Rp593.712.497

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp12,344,500,967, Rp11,769,459,422, Rp2,814,267,807 and Rp593,712,497, respectively.

Beban penyusutan aset tetap untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	3.109.084.626	2.979.574.832	5.998.611.572	3.060.570.856	1.354.202.465	General and administrative expenses (Note 18)
Total	<u>3.109.084.626</u>	<u>2.979.574.832</u>	<u>5.998.611.572</u>	<u>3.060.570.856</u>	<u>1.354.202.465</u>	Total

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun/periode	98.356.958.998	2.836.031.271	-	-	Balance at beginning of year/period
Penambahan selama tahun/periode berjalan	-	98.356.958.998	2.836.031.271	-	Additions during the year/period
Reklasifikasi selama tahun/periode berjalan	(98.356.958.998)	-	-	-	Reclassification during the year/period
Dibebankan ke Laba atau Rugi	-	(2.836.031.271)	-	-	Charged to Profit or Loss
Saldo akhir tahun/periode	<u>-</u>	<u>98.356.958.998</u>	<u>2.836.031.271</u>	<u>-</u>	Balance at end of year/period

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga jual	-	53.636.364	8.452.206.763	-	Proceeds
Nilai tercatat	-	(17.617.715)	(8.466.410.863)	-	Carrying amount
Keuntungan (rugi) pelepasan aset tetap	-	36.018.649	(14.204.100)	-	Gain (Loss) on fixed assets disposals

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pengembangan gedung sewa	2.480.091.113	55,61%	31 Agustus 2021/August 31, 2021	Building infrastructure
Tanah	55.036.252.963	95,00%	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Land

9. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

30 Juni/ June 30, 2021				
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2021	27.418.796.419	3.571.184.571	30.989.980.990	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	15.333.662.002	1.744.543.059	17.078.205.061	Additions
Beban penyusutan	(7.533.333.110)	(1.313.770.049)	(8.847.103.159)	Depreciation expense
Nilai tercatat	35.219.125.311	4.001.957.581	39.221.082.892	Carrying value
31 Desember/ December 31, 2020				
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	31.009.615.075	5.595.442.573	36.605.057.648	Transition adjustment
Penambahan	9.949.130.240	192.603.938	10.141.734.178	Additions
Beban penyusutan	(13.539.948.896)	(2.216.861.940)	(15.756.810.836)	Depreciation expense
Nilai tercatat	27.418.796.419	3.571.184.571	30.989.980.990	Carrying value

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	14.694.237.172
Penyesuaian transisi	-
Penambahan	15.772.879.975
Beban bunga (Catatan 20)	1.230.500.219
Pembayaran	(11.475.429.238)
Saldo akhir	20.222.188.128
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	
Bagian jangka pendek	10.817.818.630
Bagian jangka panjang	9.404.369.498
Total	20.222.188.128

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	8.847.103.159
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	1.230.500.219
Total	10.077.603.378

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Arus kas dari aktivitas operasi	
Pembayaran beban keuangan	(1.230.500.219)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran liabilitas sewa	(10.244.929.019)
Saldo akhir	(11.475.429.238)

9. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyesuaian transisi	16.514.006.178	Transition adjustment
Penambahan	8.798.771.304	Additions
Beban bunga (Catatan 20)	1.705.760.041	Interest expense (Note 20)
Pembayaran	(12.324.300.351)	Payments
Saldo akhir	14.694.237.172	Ending balance
Penyajian dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		The presentation in the statement of financial position is as follows:
Bagian jangka pendek	9.833.354.461	Current portion
Bagian jangka panjang	4.860.882.711	Non-current portion
Total	14.694.237.172	Total

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna		Depreciation expense of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	15.756.810.836	General and administrative expenses (Note 18)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	1.705.760.041	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Total	17.462.570.877	Total

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi		Cash flow from operating activities
Pembayaran beban keuangan	(1.705.760.041)	Payments of finance charges
Arus kas dari aktivitas pendanaan		Cash flow from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(10.618.540.310)	Payments of lease liabilities
Saldo akhir	(12.324.300.351)	Ending balance

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan	50.605.963.153	48.934.913.153	267.482.137	11.250.000	Acquisition cost
Penambahan	1.656.238.000	1.671.050.000	48.667.431.016	3.080.000	Additions
Akumulasi amortisasi	(12.302.361.214)	(9.498.640.181)	(4.133.910.138)	(8.480.313)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	39.959.839.939	41.107.322.972	44.801.003.015	5.849.687	Carrying value

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha dan pelanggan yang yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 – 10 tahun. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and Customer obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 – 10 years. For the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 the amortization expenses are allocated as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020	2020	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	2.803.721.033	2.591.748.875	5.364.730.043	4.125.429.825	2.636.477	General and administrative expenses (Note 18)
Total	2.803.721.033	2.591.748.875	5.364.730.043	4.125.429.825	2.636.477	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan akuisisi entitas anak, di mana akuisisi tersebut disajikan di paragraf berikut.

Berdasarkan akta notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, para pemegang saham PT JBA Indonesia ("JBAI") menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) ("ABL"). ABL telah menyelesaikan transaksi ini sehingga persentase kepemilikan ABL atas JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

11. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

In 2019, the Company made acquisitions of subsidiary, whereby the significant acquisitions are disclosed in the succeeding paragraphs herein.

Based on the notarial deed No. 62 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI's shareholders approved, among others, transferring a portion of shares and issuing new shares to PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) ("ABL"). ABL has completed the transaction so the ownership percentage ABL in JBAI 51.00%. The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

	Nilai Wajar Pada Saat Akuisisi/ Recognized on Acquisition Fair Value
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	127.613.088.004
Piutang usaha	20.267.900.000
Piutang lain-lain	565.805.949
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	9.546.414.793
Pajak dibayar di muka	841.716.321
Total Aset Lancar	158.834.925.067
ASET TIDAK LANCAR	
Aset pajak tangguhan, neto	380.702.498
Aset tetap, neto	13.441.165.000
Aset takberwujud	100.385.478.000
Aset lain-lain	90.000.000
Total Aset Tidak Lancar	114.297.345.498
TOTAL ASET	273.132.270.565
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	31.943.083.388
Utang lain-lain	6.988.065.000
Biaya masih harus dibayar	2.605.527.802
Utang pajak	7.432.328.162
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.969.004.352

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Prepaid expenses and other advances
Prepaid tax
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets, net
Fixed assets, net
Intangible assets
Other assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total Current Liabilities

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

11. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION (continued)

	Nilai Wajar Pada Saat Akuisisi/ Recognized on Acquisition Fair Value
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.522.809.992
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.522.809.992
TOTAL LIABILITAS	50.491.814.344
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	222.640.456.221
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(109.093.823.548)
<i>Goodwill</i>	32.649.457.327
Imbalan pembelian yang dialihkan	146.196.090.000
Dikurangi:	
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(127.613.088.004)
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	18.583.001.996

NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets
<i>Goodwill</i>
Purchase consideration transferred
Less:
Cash of the acquired subsidiary
Net cash out flow on acquisition of control

Goodwill dialokasikan ke UPK Balai Lelang JBA Indonesia pada tanggal akuisisi sebesar Rp32.649.457.327.

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Goodwill was allocated to CGU, Auction JBA Indonesia at the acquisition dates amounting to Rp32,649,457,327.

In the goodwill impairment test at June 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

	Nilai Tercatat Goodwill/ Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ Pre-tax Discount Rate				Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/Growth Rate After Forecast Period			
		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember/December 31			30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember/December 31		
UPK			2020	2019	2018		2020	2019	2018
<u>Nilai Pakai</u>									
Balai Lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	11,93%	12,40%	11,93%	-	2,90%	2,98%	2,98%	-

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang ke pemilik barang lelang	53.885.633.919	106.292.886.422	58.495.597.571	6.994.091.770
Uang titipan	21.878.312.144	15.692.783.616	16.623.480.177	2.931.107.045
Lain-lain	4.593.423.166	4.589.494.845	5.527.279.817	809.142.657
Total	80.357.369.229	126.575.164.883	80.646.357.565	10.734.341.472

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

**11. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION
(continued)**

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang ke pemilik barang lelang	53.885.633.919	106.292.886.422	58.495.597.571	6.994.091.770
Uang titipan	21.878.312.144	15.692.783.616	16.623.480.177	2.931.107.045
Lain-lain	4.593.423.166	4.589.494.845	5.527.279.817	809.142.657
Total	80.357.369.229	126.575.164.883	80.646.357.565	10.734.341.472

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Outsourcing	4.777.252.538	1.404.461.400	128.191.581	-
Pembelian tanah	963.459.856	-	-	-
Biaya transportasi dan pengiriman	803.151.365	1.224.306.963	288.460.827	-
Administrasi lelang	686.108.413	2.034.615.682	763.382.447	-
Sewa gedung dan lahan	620.842.506	492.620.085	215.001.000	-
Jasa profesional	417.486.469	505.243.832	313.500.000	135.000.000
Komisi penjualan	49.615.385	-	-	570.408.511
Lain-lain	1.056.360.305	1.297.273.814	81.096.895	71.221.272
Total	9.374.276.837	6.958.521.776	1.789.632.750	776.629.783

Outsourcing
Acquisition of land
Freight and shipping cost
Auction administration
Building and land rental
Professional services
Sales commission
Others

Total

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan :				
Pasal 21	130.490.428	134.872.919	62.503.127	30.214.036
Pasal 23	44.166.122	27.838.781	65.068.870	14.040.427
Pasal 25	839.271.365	847.945.173	1.103.090.680	246.060.492
Pasal 29	-	384.861.662	3.829.922.110	1.920.738.383
Pasal 4(2)	213.454.296	53.748.648	828.175.269	41.869.864
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.029.289.277	3.184.073.192	915.897.317	412.419.955
Total	2.256.671.488	4.633.340.375	6.804.657.373	2.665.343.157

Income taxes :
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4(2)
Value Added Tax (VAT)

Total

Beban pajak - kini terdiri atas:

Tax expense - current consist of:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018
Pajak penghasilan badan					
Perusahaan	-	-	-	1.111.073.149	5.017.535.500
Entitas anak	5.172.649.460	3.410.830.060	12.091.337.940	13.737.295.500	-
Total	5.172.649.460	3.410.830.060	12.091.337.940	14.848.368.649	5.017.535.500

Corporate income tax
Company
Subsidiary

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.147.596.216	13.156.211.345	52.718.981.308	40.327.986.795	19.930.294.686	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(22.253.748.115)	(13.341.344.856)	(53.076.143.383)	(33.135.401.687)	-	Less income before income tax expense of Subsidiary
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(106.151.899)	(185.133.511)	(357.162.075)	7.192.585.108	19.930.294.686	Income (loss) before tax expense of the Company
Beda temporer	-	19.805.730	27.315.360	(1.169.638.668)	370.485.239	Temporary differences
Beda tetap	14.775.588	55.068.070	65.927.294	244.646.533	(230.637.040)	Permanent differences
Taksiran penghasilan (kerugian) kena pajak	(91.376.311)	(110.259.711)	(263.919.421)	6.267.592.973	20.070.142.885	Estimated taxable income (loss)
Taksiran penghasilan (kerugian) kena pajak - dibulatkan	(91.376.000)	(110.259.000)	(263.919.000)	6.267.592.000	20.070.142.000	Estimated taxable income (loss) - rounded
Beban pajak kini	-	-	-	1.111.073.149	5.017.535.500	Tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:						Less prepaid income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	-	(838.916.856)	(672.174.668)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	(1.254.383.874)	(1.254.383.874)	(4.501.333.098)	(2.424.622.449)	Income tax article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Estimasi tagihan pajak penghasilan)	-	(1.254.383.874)	(1.254.383.874)	(4.229.176.805)	1.920.738.383	Income tax payable article 29 (Estimated claim for tax refund)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Estimasi tagihan pajak penghasilan -					Estimated claims for tax refund -
Perusahaan					Company
Pajak penghasilan badan 2019	2.655.184.545	4.229.176.805	4.229.176.805	-	Corporate income tax 2019
Pajak penghasilan badan 2020	1.254.383.874	1.254.383.874	-	-	Corporate income tax 2020
Total	3.909.568.419	5.483.560.679	4.229.176.805	-	Total
Entitas anak					Subsidiary
Pajak penghasilan badan 2021	794.719.718	-	-	-	Corporate income tax 2021
Total taksiran tagihan pajak	4.704.288.137	5.483.560.679	4.229.176.805	-	Total estimated claims for tax refund

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sama dengan jumlah yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan ("SPT PPh Badan") tahun 2020, 2019 dan 2018.

Estimated claim for tax refund for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 as stated above is the same with amount Annual Tax Return ("SPT PPh Badan") year 2020, 2019 and 2018.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 Entitas Anak mencatat estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp794.719.718.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan ini masing-masing sebesar Rp5.172.649.460 dan Rp3.410.830.060 dan Rp12.091.337.940, Rp13.737.295.500 dan RpNihil, dan utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar RpNihil dan RpNihil dan Rp384.861.662, Rp3.829.992.110 dan Rp1.920.738.383.

Pada 12 September 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk masa April sampai dengan Mei 2019 dari kantor pajak dengan jumlah sebesar Rp500.000. Perusahaan telah membayar STP ini pada 27 September 2019.

Pada 9 Oktober 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk masa Mei dan Juli 2019 dari kantor pajak dengan jumlah sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan telah membayar STP ini sebesar Rp500.000. Atas jumlah yang tersisa, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas STP ini.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa.

14. TAXATION (continued)

For the six-month periods ended June 30, 2021, the Subsidiary recorded Estimated claim for tax refund amounting to Rp794,719,718.

For the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, the Subsidiary recorded current income tax expenses amounting to Rp5,172,649,460 and Rp3,410,830,060 and Rp12,091,337,940, Rp13,737,295,500 and RpNil, respectively, and recorded income tax payable article 29 amounting to RpNil and RpNil and Rp384,861,662, Rp3,829,992,110 and Rp1,920,738,383, respectively.

In September 12, 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) of VAT for period April until May 2019 from tax office amounting to Rp500,000. Company already paid this STP in September 27, 2019.

In October 9, 2020, the Company received several Tax Collection Letter (STP) of VAT for period May and July 2019 from tax office amounting to Rp1,000,000. On February 24, 2021, the Company already paid this STP amounting to Rp500,000. For the remaining amount, the Company filed an objection letter for this STP.

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the (Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31e menyatakan bahwa, "Perusahaan wajib pajak dalam negeri dengan penghasilan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak 50% dari tarif pajak yang berlaku dari penghasilan kena pajak sampai dengan Rp4.800.000.000". Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam perhitungan Pajak Penghasilan Kini.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

Law No. 36 Year 2008 article 31e states that, "the domestic taxpayer Company with gross revenues less than Rp50,000,000,000 will obtain tax facility in the form of tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues up to Rp4,800,000,000". In 2021, 2020 and 2019, the Company has decided to utilize this tax facility in calculating its Current Income Tax.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan tarif pajak/ Changes on tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Entitas Anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.342.116.804	-	44.630.672	92.593.764	(583.531.159)	1.895.810.081	Employee benefits liability
Aset hak guna	(222.417.222)	-	23.637.267	(761.972.394)	-	(960.752.349)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.119.699.582	-	68.267.939	(669.378.630)	(583.531.159)	935.057.732	Deferred tax assets, net
Total	2.119.699.582	-	68.267.939	(669.378.630)	(583.531.159)	935.057.732	Total
Perusahaan							Company
Aset tetap	(6.828.840)	-	819.461	6.009.379	-	-	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(6.828.840)	-	819.461	6.009.379	-	-	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.647.761.245	-	(551.943.031)	554.550.577	(308.251.987)	2.342.116.804	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	(184.681.609)	68.857.979	(106.593.592)	-	(222.417.222)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.647.761.245	(184.681.609)	(483.085.052)	447.956.985	(308.251.987)	2.119.699.582	Deferred tax assets, net
Total	2.640.932.405	(184.681.609)	(482.265.591)	453.966.364	(308.251.987)	2.119.699.582	Total
Perusahaan							Company
Aset tetap	(6.828.840)	-	819.461	4.357.262	-	(1.652.117)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(6.828.840)	-	819.461	4.357.262	-	(1.652.117)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.647.761.245	-	(317.731.350)	255.320.870	(492.121.728)	2.093.229.037	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	(184.681.609)	-	(138.719.730)	-	(323.401.339)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	2.647.761.245	(184.681.609)	(317.731.350)	116.601.140	(492.121.728)	1.769.827.698	Deferred tax assets, net
Total	2.640.932.405	(184.681.609)	(316.911.889)	120.958.402	(492.121.728)	1.768.175.581	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(308.550.085)	-	301.721.245	-	(6.828.840)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	496.712.750	-	(496.712.750)	-	-	Employee benefits liability
Aset takberwujud	(45.089)	-	45.089	-	-	Intangible assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto	188.117.576	-	(194.946.416)	-	(6.828.840)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	380.702.498	1.355.023.290	912.035.457	2.647.761.245	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	-	380.702.498	1.355.023.290	912.035.457	2.647.761.245	Deferred tax assets, net
Total	188.117.576	380.702.498	1.160.076.874	912.035.457	2.640.932.405	Total

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(278.293.692)	(30.256.393)	-	(308.550.085)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	370.541.000	122.883.750	3.288.000	496.712.750	Employee benefits liability
Aset takberwujud	(39.041)	(6.048)	-	(45.089)	Intangible assets
Aset pajak tangguhan, neto	92.208.267	92.621.309	3.288.000	188.117.576	Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

14. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.147.596.216	13.156.211.345	52.718.981.308	40.327.986.795	19.930.294.686	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7.367.549.002	4.666.628.685	17.214.106.221	16.263.080.690	4.982.573.451	Tax expense calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(1.545.623.632)	(1.401.014.007)	(5.634.796.825)	(2.021.500.815)	(57.659.260)	Tax effect on permanent difference with applicable tax rates
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	(68.267.939)	316.911.889	482.265.591	-	-	Adjustment of deferred tax for changes in tax rate
Kerugian fiskal yang tidak digunakan	20.102.720	24.256.980	58.062.180	-	-	Unutilized fiscal loss
Perbedaan atas fasilitas pengurangan tarif pajak	-	-	-	(455.824.851)	-	Difference on tax rate due to tax rate reduction facility
Realisasi aset pajak tangguhan	-	-	-	(97.463.249)	-	Realization of deferred tax asset
Beban pajak, neto	5.773.760.151	3.606.783.547	12.119.637.167	13.688.291.775	4.924.914.191	Tax expense, net

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended on June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020	2020	2019	2018	
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%	22%	25%	25%	Applicable income tax rate

Beban pajak penghasilan badan Kelompok Usaha yang menggunakan tarif 22% pada tahun 2021 dan 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1/2020") yang berlaku tanggal 31 Maret 2020.

Corporate income tax expense of the Group using tax rate of 22% for 2021 and 2020 in accordance with Government Regulation in lieu of laws of the Republic of Indonesia ("Perpu No.1/2020") which was enacted on March 31, 2020.

Jumlah laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang atau taksiran tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun terkait ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, 2019 and 2018, as stated in the foregoing, and the related tax payables or claim for tax refund have been reported by the Company in its respective annual income tax return ("SPT") as submitted to the Tax Office.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk - Seri A	97%	104.881	104.881.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk Series A -
Tuan Prodjo Sunarjanto SP - Seri A	1%	1.013	1.013.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP Series A -
- Seri B		68	408.000.000	Series B -
Tuan Jany Candra - Seri A	1%	1.013	1.013.000.000	Mr. Jany Candra Series A -
- Seri B		68	408.000.000	Series B -
Tuan Hindra Tanujaya - Seri A	1%	1.013	1.013.000.000	Mr. Hindra Tanujaya Series A -
- Seri B		68	408.000.000	Series B -
Total	100%	108.124	109.144.000.000	Total

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk - Seri A	98,09%	14.644	14.644.000.000	PT Adi Sarana Armada Tbk Series A -
Tuan Prodjo Sunarjanto SP - Seri A	0,99%	146	146.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP Series A -
- Seri B		2	12.000.000	Series B -
Tuan Jany Candra - Seri B	0,46%	68	408.000.000	Mr. Jany Candra Series B -
Tuan Hindra Tanujaya - Seri B	0,46%	68	408.000.000	Mr. Hindra Tanujaya Series B -
Total	100%	14.928	15.618.000.000	Total

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 22 tanggal 6 Juli 2018, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham dengan menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Koperasi Karyawan kepada Tuan Prodjo Sunarjanto SP senilai Rp300.000.000. Setelah itu, pemegang saham sepakat untuk mengklasifikasikan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham seri A dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp618.000.000 dengan menerbitkan 103 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp6.000.000.

**15. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST**

Share capital

As of June 30, 2021, December 31, 2020 and 2019, the details of share ownership are as follows:

As of December 31, 2018, the details of share ownership are as follows:

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated July 6, 2018, the shareholders approved the transfer of shares by selling all shares owned by Koperasi Karyawan to Mr. Prodjo Sunarjanto SP in the amount of Rp300,000,000. Afterwards, the shareholders agreed to classify all shares as series A and increase its issued and fully paid capital amounting to Rp618,000,000 by issuing 103 series B shares with par value Rp6,000,000 each.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Perubahan mengenai peralihan saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03.0222314 tanggal 16 Juli 2018. Sedangkan, perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03.0222313 tanggal 16 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 10 tanggal 5 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.618.000.000 menjadi sebesar Rp15.618.000.000, dengan menerbitkan 10.000 saham baru yang terdiri dari 9.790 saham seri A senilai Rp9.790.000.000 dan 35 saham seri B senilai Rp210.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh dan didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0033027.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 23 tanggal 11 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp30.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp15.618.000.000 menjadi sebesar Rp109.144.000.000 yang terdiri dari 93.130 saham seri A baru senilai Rp93.130.000.000 dan 66 saham seri B baru senilai Rp396.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh dan didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0024715.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham PT JBA Indonesia menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp25.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 24 dan 28 Agustus 2020, PT JBA Indonesia telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

**15. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

The changes on shares transfer has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03.0222314 dated July 16, 2018. Meanwhile, the changes on issued and fully paid capital has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03.0222313 dated July 16, 2018.

Based on Notarial Deed No. 10 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 5, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp30,000,000,000, with issued and fully paid capital from Rp5,618,000,000 to Rp15,618,000,000 by issuing 10,000 new shares consisting 9,790 series A shares amounting to Rp9,790,000,000 and 35 series B shares amounting to Rp210,000,000. The changes have been approved and registered by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0033027.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 28, 2018.

Based on Notarial Deed No. 23 of Christina Dwi Utami, dated February 11, 2019, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp200,000,000,000, with issued and fully paid capital from Rp15,618,000,000 to Rp109,144,000,000 consisting 93,130 new shares series A shares amounting to Rp93,130,000,000 and 66 new shares series B shares amounting to Rp396,000,000. The changes have been approved and registered by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0024715.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 14, 2019.

Based on the Notarial Deed No. 96 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 11, 2020, the shareholders of PT JBA Indonesia approved the distribution of cash dividend amounting to Rp25,000,000,000 from year 2019. On August 24 and 28, 2020, PT JBA Indonesia has paid the dividend.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan tertanggal 22 September 2020 yang diaktakan pada Akta Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. Nomor 357 pada tanggal 30 Juni 2021. Perusahaan melakukan pembagian dividen interim tunai sebesar Rp12.750.000.000 atas laba bersih tahun 2019 kepada para pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan saham di Perusahaan. Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT JBA Indonesia	87.661.656.837	78.572.709.968	70.560.194.066	-
Total	87.661.656.837	78.572.709.968	70.560.194.066	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	8.075.194.102	20.065.341.914	10.169.033.443	-

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

15. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on the Company's Decision Letter dated September 22, 2020, which is notarized in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. No. 357 on June 30, 2021. The Company distributed interim cash dividend amounting to Rp12,750,000,000 on net income of year 2019 to shareholders in accordance with the percentage of share ownership in the Company. On December 1, 2020, the Company has paid the dividend.

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary represents the portions of the net assets of the Subsidiary that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, the non-controlling interest in net assets of Subsidiary, respectively, are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**15. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

16. PENDAPATAN

	Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,	
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020
Pendapatan lelang	52.043.975.702	49.776.483.521
Pendapatan administrasi lelang	40.043.480.104	35.525.210.051
Total	92.087.455.806	85.301.693.572

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp4.668.048.250 dan Rp5.199.010.250 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan Rp10.048.622.750, Rp11.049.598.100, dan Rp9.541.043.875 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 atau merupakan 5,07%, 6,09% dan 5,35%, 7,16% dan 16,40% dari total pendapatan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Catatan 6).

Tidak terdapat Pelanggan dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

16. REVENUE

	Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Pendapatan lelang	112.487.480.528	97.847.265.369	36.775.855.357
Pendapatan administrasi lelang	75.301.702.473	56.398.481.968	21.409.099.636
Total	187.789.183.001	154.245.747.337	58.184.954.993

The Group's revenue from related parties amounted to Rp4,668,048,250 and Rp5,199,010,250 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and Rp10,048,622,750, Rp11,049,598,100, and Rp9,541,043,875 for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, or representing 5.07% and 6.09% and 5.35%, 7.16% and 16.40% of the total revenue for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 6).

There is no Customer with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Biaya pengiriman	6.462.467.867	9.053.615.403	16.819.989.550	14.794.918.927	3.605.649.350	Freight cost
Biaya sewa juru mudi	3.409.956.196	3.633.482.863	6.763.033.204	5.571.464.227	2.907.683.166	Driver fee
Jasa lelang	1.866.077.178	1.968.875.124	6.625.092.722	5.156.269.916	2.181.671.774	Auction service
Gaji dan tunjangan	2.131.287.929	3.790.460.356	6.480.798.476	5.940.876.133	3.056.447.818	Salaries and allowances
Biaya administrasi lelang	893.422.400	188.291.435	1.462.643.515	577.407.500	3.781.262.158	Auction administration fee
Lain-lain	206.057.106	327.720.929	562.913.362	31.429.139	130.136.139	Others
Total	14.969.268.676	18.962.446.110	38.714.470.829	32.072.365.842	15.662.850.405	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp3.409.956.196 dan Rp3.633.482.863 atau 22,78% dan 19,16% masing-masing dari total pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan sebesar Rp6.763.033.204, Rp5.571.464.227 dan Rp2.907.683.166 atau 17,47%, 17,37% dan 18,56%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. (Catatan 6).

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp3.409.956.196 dan Rp3.633.482.863 atau 22,78% dan 19,16% masing-masing dari total pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan sebesar Rp6.763.033.204, Rp5.571.464.227 dan Rp2.907.683.166 atau 17,47%, 17,37% dan 18,56%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. (Catatan 6).

Tidak terdapat Pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

17. COST OF REVENUE

Details of cost of revenues are as follows:

Purchases from related parties amounted to Rp3,409,956,196 dan Rp3,633,482,863 or representing 22.78% and 19.16% of the total consolidated revenue for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 (unaudited), respectively, and amounted to Rp6,763,033,204, Rp5,571,464,227 dan Rp2,907,683,166 or representing 17.47%, 17.37% and 18.56% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 6).

Purchases from related parties amounted to Rp3,409,956,196 dan Rp3,633,482,863 or representing 22.78% and 19.16% of the total consolidated revenue for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 (unaudited), respectively, and amounted to Rp6,763,033,204, Rp5,571,464,227 dan Rp2,907,683,166 or representing 17.47%, 17.37% and 18.56% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively (Note 6).

There is no Supplier with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	21.008.602.028	22.705.143.192	41.174.536.106	35.131.697.983	8.123.028.639	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8, 9 dan 10)	14.759.908.818	12.857.082.844	27.120.152.451	7.186.000.681	1.356.838.942	Depreciation and amortization (Notes 8, 9 and 10)
Jasa keamanan dan kebersihan	8.889.456.896	6.023.818.317	10.604.052.674	9.602.711.119	2.220.663.546	Security and cleaning services
Air, listrik, telepon dan internet	1.692.320.513	1.831.767.357	3.712.391.701	2.628.773.186	908.930.623	Water, electricity, telephone and internet
Asuransi	1.374.293.029	616.224.703	1.415.867.105	647.577.500	295.199.668	Insurance
Alat tulis kantor	1.293.737.171	1.084.645.419	2.107.148.288	2.791.324.595	1.260.862.852	Office supplies
Sewa tanah dan bangunan	953.384.224	1.006.689.510	1.420.141.370	13.454.263.706	5.287.961.651	Land and building rental
Sumbangan dan jamuan	892.344.457	845.812.388	1.472.411.002	1.378.859.659	870.779.021	Entertainment and donation
Perlengkapan komputer	863.804.543	957.366.964	2.919.953.102	1.487.829.315	29.702.492	Computer equipment
Biaya BBM, Tol, dan parkir admin	544.772.342	372.220.627	840.472.642	306.005.862	201.075.324	Gasoline, toll road, and parking expense
Pengiriman dan pos	419.142.578	336.285.881	776.507.445	536.370.650	208.304.481	Shipping and postage
Jasa profesional	312.976.280	686.118.349	1.530.904.371	1.269.157.212	243.980.899	Professional fees
Perjalanan dinas	305.932.733	800.155.643	1.291.990.997	3.076.880.043	841.711.822	Travelling
Cetakan	296.539.770	411.344.910	919.354.316	1.205.499.095	35.231.975	Printing
Biaya pajak	137.826.469	579.545.935	640.434.830	5.656.865.314	28.800.591	Tax expense
Pemeliharaan	130.126.290	673.070.530	1.038.121.177	1.522.415.167	183.090.823	Maintenance
Administrasi bank	111.101.664	279.550.092	310.093.603	1.633.122.213	310.461.723	Bank administration
Sewa kendaraan	41.073.210	175.768.277	794.770.628	2.578.238.810	1.215.785.865	Leased vehicles
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	984.546.964	5.827.339.133	5.147.079.055	3.325.052.289	1.308.692.825	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	55.011.889.979	58.069.950.071	105.236.382.863	95.418.644.399	24.931.103.762	Total

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

19. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
Pendapatan denda dari pelanggan	2.521.581.120	2.517.850.000	5.810.850.001	7.377.272.643	-	Penalty income from the customers
Lain-lain - neto	647.524.106	996.547.258	2.614.119.837	2.700.375.999	2.867.473.782	Others - net
Total	3.169.105.226	3.514.397.258	8.424.969.838	10.077.648.642	2.867.473.782	Total

19. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

20. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dan beban bunga hak guna dengan total masing-masing sebesar Rp1.913.905.504 dan Rp4.821.129.925 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan Rp9.010.827.488, Rp9.281.839.585 dan Rp2.279.263.733 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

20. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp1,913,905,504 and Rp4,821,129,925 for six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and Rp9,010,827,488, Rp9,281,839,585 and Rp2,279,263,733 for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas aset hak guna dengan total masing-masing sebesar Rp1.230.500.219 dan Rp699.322.723 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan Rp1.705.760.041 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

20. FINANCE INCOME AND CHARGES (continued)

Finance charges consists of interest expense for right of use assets amounting to Rp1,230,500,219 and Rp699,322,723 for six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and Rp1,705,760,041 for the year ended December 31, 2020, respectively.

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized provision for employee benefits to employees who reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya bertanggal 3 September 2021, 15 Maret 2021, 20 Februari 2020 dan 8 Februari 2019.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018. The calculation for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, 2019 and 2018 were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated September 3, 2021, March 15, 2021, February 20, 2020 and February 8, 2019, respectively.

a. Beban imbalan kerja

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	684.031.342	1.046.978.676
Beban bunga	410.455.970	422.582.695
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	(557.846.815)	(270.183.553)
Beban imbalan kerja, neto	536.640.497	1.199.377.818

a. Employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Current service cost	2.049.391.627	3.146.114.372	509.853.000
Interest cost	845.165.390	131.723.064	102.269.000
Remeasurement of other long-term employee benefits	(179.408.168)	313.887.767	(16.326.000)
Employee benefits expense, net	2.715.148.849	3.591.725.203	595.796.000

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020	2020	2019	2018	
Saldo awal	11.710.584.027	10.591.044.982	10.591.044.982	1.986.851.000	1.482.164.000	Beginning balance
Dampak akuisisi entitas anak	-	-	-	1.522.809.992	-	Acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja, neto	536.640.497	1.199.377.818	2.715.148.849	3.591.725.203	595.796.000	Employee benefits expense, net
Pembayaran manfaat	(115.759.749)	(38.828.409)	(194.464.409)	(158.483.042)	(104.261.000)	Benefit payment
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.652.414.357)	(2.236.916.945)	(1.401.145.395)	3.648.141.829	13.152.000	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	9.479.050.418	9.514.677.446	11.710.584.027	10.591.044.982	1.986.851.000	Ending balance

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	-	-	82.055.221	-	Less than 1 year
2 - 5 tahun	4.148.803.112	4.651.385.778	-	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	98.136.842.999	157.009.427.595	218.626.560.442	52.764.923.000	More than 5 years
Total	102.285.646.111	161.660.813.373	218.708.615.663	52.764.923.000	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah 15,24 tahun, 15,30 tahun, 15,24 tahun dan 14,38 tahun.

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The movements of employee benefits liability

The movement of present value of defined benefit obligation for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018:

The average duration of the long-term employee benefit obligation at June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 were 15.24 years, 15.30 years, 15.24 years and 14.38 years, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Pengaruh atas/The impact of				
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2021				2021
Kenaikan	1%	(833.842.423)	(67.664.482)	Increase
Penurunan	(1%)	978.567.664	80.906.740	Decrease
2020				2020
Kenaikan	1%	(1.173.074.040)	(207.398.181)	Increase
Penurunan	(1%)	1.398.013.778	251.846.078	Decrease
2019				2019
Kenaikan	1%	(1.106.362.524)	(220.579.532)	Increase
Penurunan	(1%)	1.318.048.210	268.521.255	Decrease
2018				2018
Kenaikan	1%	(253.968.000)	(47.820.000)	Increase
Penurunan	(1%)	306.124.000	58.705.000	Decrease
Pengaruh atas/The impact of				
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2021				2021
Kenaikan	1%	980.960.501	81.154.013	Increase
Penurunan	(1%)	(849.898.036)	(68.991.518)	Decrease
2020				2020
Kenaikan	1%	1.367.083.003	246.338.400	Increase
Penurunan	(1%)	(1.170.548.873)	(207.042.774)	Decrease
2019				2019
Kenaikan	1%	1.276.157.779	260.012.986	Increase
Penurunan	(1%)	(1.094.488.087)	(218.322.333)	Decrease
2018				2018
Kenaikan	1%	297.007.000	56.954.000	Increase
Penurunan	(1%)	(251.608.000)	(47.387.000)	Decrease

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018
Tingkat diskonto	7,52%	8,10%	7,01%	7,98%	8,49%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	8,00%	8,00%	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI-IV	TMI-IV	TMI-IV	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI-IV	5% TMI-IV	5% TMI-IV	10% TMI - 2011	10% TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate
Level of disability and illness
Resignation rate

Normal retirement age

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018
Dasar					
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.298.641.963	4.782.029.351	20.534.002.227	16.470.661.577	15.005.380.495
Rata-rata tertimbang jumlah saham	10.197.083.780	10.197.083.780	10.197.083.780	9.540.480.013	3.773.950.514
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,81	0,47	2,01	1,73	3,98

Basic

Income for the year attributed to the owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares

Basic earnings per share for income for the year attributable to the owners of the parent entity

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham seri A dan Rp6.000.000 per saham seri B menjadi Rp16 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 30). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru

On October 4, 2021, the Company change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per series A share and Rp6,000,000 per series B share to become Rp16 per share, which resulted to increase in number of outstanding shares (Note 30). For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

23. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 30 Juni 2021 (Periode yang berakhir pada 30 Juni 2021)/
As of June 30, 2021 (Period ended June 30, 2021)

	Jasa lelang/ Auction	Lainnya/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	92.087.455.806	-	-	92.087.455.806	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	92.087.455.806	-	-	92.087.455.806	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(14.969.268.676)	-	-	(14.969.268.676)	Cost of revenue
Laba bruto	77.118.187.130	-	-	77.118.187.130	Gross profit
Beban operasi, neto	(53.389.875.987)	-	(1.881.339.111)	(55.271.215.098)	Operating expenses, net
Laba operasi	23.728.311.143	-	(1.881.339.111)	21.846.972.032	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	1.913.905.504	Finance income
Pajak final	-	-	-	(382.781.101)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	(1.230.500.219)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	22.147.596.216	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	(5.773.760.151)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	16.373.836.065	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	2.068.883.198	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.442.719.263	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	(9.088.946.869)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	9.353.772.394	Income after minority interest
Aset					Assets
Aset tetap, neto	141.017.799.330	-	-	141.017.799.330	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	248.644.660.895	Unallocated Assets
Total aset				389.662.460.225	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	128.930.487.588	Unallocated liabilities
Total liabilitas				128.930.487.588	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	Depreciation expense
Kendaraan sewa	-	-	-	-	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.109.084.626	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	3.109.084.626	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	113.181.664.664	Unallocated
Total	-	-	-	113.181.664.664	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

23. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020)/
As of December 31, 2020 (Years ended December 31, 2020)

	Jasa lelang/ Auction	Lainnya/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	187.789.183.001	-	-	187.789.183.001	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	187.789.183.001	-	-	187.789.183.001	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(38.714.470.829)	-	-	(38.714.470.829)	Cost of revenue
Laba bruto	149.074.712.172	-	-	149.074.712.172	Gross profit
Beban operasi, neto	(97.773.388.277)	-	(4.085.244.536)	(101.858.632.813)	Operating expenses, net
Laba operasi	51.301.323.895	-	(4.085.244.536)	47.216.079.359	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	9.010.827.488	Finance income
Pajak final	-	-	-	(1.802.165.498)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	(1.705.760.041)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	52.718.981.308	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	(12.119.637.167)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	40.599.344.141	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	1.092.893.408	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	41.692.237.549	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	(20.600.859.684)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	21.091.377.865	Income after minority interest
Aset					Assets
Aset tetap, neto	30.945.219.292	-	-	30.945.219.292	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	382.295.043.123	Unallocated Assets
Total aset				413.240.262.415	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	170.951.009.044	Unallocated liabilities
Total liabilitas				170.951.009.044	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	Depreciation expense
Kendaraan sewa	-	-	-	-	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	5.998.611.572	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	5.998.611.572	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	10.348.862.864	Unallocated
Total	-	-	-	10.348.862.864	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019)/
As of December 31, 2019 (Years ended December 31, 2019)

	Jasa lelang/ Auction	Lainnya/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	154.245.747.337	-	-	154.245.747.337	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	154.245.747.337	-	-	154.245.747.337	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(32.072.365.842)	-	-	(32.072.365.842)	Cost of revenue
Laba bruto	122.173.381.495	-	-	122.173.381.495	Gross profit
Beban operasi, neto	(81.409.264.257)	-	(7.861.602.111)	(89.270.866.368)	Operating expenses, net
Laba operasi	40.764.117.238	-	(7.861.602.111)	32.902.515.127	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	9.281.839.585	Finance income
Pajak final	-	-	-	(1.856.367.917)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	40.327.986.795	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	(13.688.291.775)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.639.695.020	Income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(2.736.106.372)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.903.588.648	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	(8.828.341.321)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	15.075.247.327	Income after minority interest
Aset					Assets
Aset tetap, neto	26.612.585.715	-	-	26.612.585.715	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	302.968.501.944	Unallocated Assets
Total aset				329.581.087.659	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	103.293.574.319	Unallocated liabilities
Total liabilitas				103.293.574.319	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	Depreciation expense
Kendaraan sewa	-	-	-	-	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.060.570.856	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	3.060.570.856	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	16.938.456.233	Unallocated
Total	-	-	-	16.938.456.233	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2018 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018)/
As of December 31, 2018 (Years ended December 31, 2018)

	Jasa lelang/ Auction	Lainnya/ Others	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	58.184.954.993	-	-	58.184.954.993	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	58.184.954.993	-	-	58.184.954.993	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(15.662.850.405)	-	-	(15.662.850.405)	Cost of revenue
Laba bruto	42.522.104.588	-	-	42.522.104.588	Gross profit
Beban operasi, neto	(24.793.723.211)	-	378.464.996	(24.415.258.215)	Operating expenses, net
Laba operasi	17.728.381.377	-	378.464.996	18.106.846.373	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	2.279.263.733	Finance income
Pajak final	-	-	-	(455.815.420)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	19.930.294.686	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	(4.924.914.191)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.005.380.495	Income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(9.864.000)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.995.516.495	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	-	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	14.995.516.495	Income after minority interest
Aset					Assets
Aset tetap, neto	8.862.617.283	-	-	8.862.617.283	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	68.185.266.465	Unallocated Assets
Total aset				77.047.883.748	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	29.921.811.801	Unallocated liabilities
Total liabilitas				29.921.811.801	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	Depreciation expense
Kendaraan sewa	-	-	-	-	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.354.202.465	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	1.354.202.465	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	7.876.740.412	Unallocated
Total	-	-	-	7.876.740.412	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas keuangan lain Kelompok Usaha termasuk piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other assets - security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, contract assets, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are the trade receivables. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Kelompok Usaha terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	27.820.909.145	40.357.590.053	38.994.430.570	269.904.249	Neither past due not impaired
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
1 - 30 hari	912.890.000	4.651.648.889	-	253.517.207	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.861.987	-	-	16.834.278	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	14.952.346	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	53.996.963	51.195.561	More than 90 days
Total	28.751.661.132	45.009.238.942	39.048.427.533	606.403.641	Total

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk (continued)

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang usaha	1.613.176	1.613.176	1.613.176	-	-
Utang lain-lain	87.596.687.541	87.596.687.541	87.596.687.541	-	-
Biaya masih harus dibayar	9.374.276.837	9.374.276.837	9.374.276.837	-	-
Liabilitas sewa	20.222.188.128	20.222.188.128	10.817.818.630	6.568.030.110	2.836.339.388
Total	117.194.765.682	117.194.765.682	107.790.396.184	6.568.030.110	2.836.339.388
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang lain-lain	132.954.325.694	132.954.325.694	132.954.325.694	-	-
Biaya masih harus dibayar	6.958.521.776	6.958.521.776	6.958.521.776	-	-
Liabilitas sewa	14.694.237.172	14.694.237.172	9.833.354.461	4.153.273.958	707.608.753
Total	154.607.084.642	154.607.084.642	149.746.201.931	4.153.273.958	707.608.753
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Utang lain-lain	84.101.410.374	84.101.410.374	84.101.410.374	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.789.632.750	1.789.632.750	1.789.632.750	-	-
Total	85.891.043.124	85.891.043.124	85.891.043.124	-	-

Trade payables
Other payables

Accrued expenses
Lease liabilities

Total

Other payables

Accrued expenses
Lease liabilities

Total

Other payables

Accrued expenses

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	737.659.967	737.659.967	737.659.967	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.509.417.122	22.509.417.122	22.509.417.122	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	776.629.783	776.629.783	776.629.783	-	-	Accrued expenses
Total	24.023.706.872	24.023.706.872	24.023.706.872	-	-	Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Land and/or building rental agreements

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right of Use Asset" pada Juni 2021 dan Desember 2020 dan "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" pada Desember 2019 dan 2018 dan didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right of Use Asset" on June 2021 and December 2020 and "Prepaid Expenses and Other Advances" on December 2019 and 2018 account and depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Surabaya	Lahan/Area	23 Oktober 2020/October 23, 2020	23 Oktober 2023/October 23, 2023	Rp6.000.000.000
Jakarta	Lahan/Area	1 April 2019/April 1, 2019	31 Maret 2024/March 31, 2024	Rp5.520.000.000
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/June 17, 2029	Rp3.955.333.333
Palembang	Tanah/Land	1 April 2019/April 1, 2019	30 April 2024/April 30, 2024	Rp3.111.111.111
Bandung	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	31 Maret 2026/March 31, 2026	Rp2.700.000.000
Makassar	Lahan/Area	14 Agustus 2017/August 14, 2017	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp2.337.513.676
Jakarta	Lahan/Area	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2022/February 28, 2022	Rp2.191.646.136
Pontianak	Lahan/Area	25 Juni 2019/June 25, 2019	25 Juni 2026/June 25, 2026	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	21 Oktober 2029/October 21, 2029	Rp2.000.000.000
Balikpapan	Tanah/Land	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Oktober 2028/October 31, 2028	Rp1.930.468.065
Jambi	Lahan/Area	3 Oktober 2019/October 3, 2019	3 Oktober 2024/October 3, 2024	Rp1.750.000.000
Medan	Lahan/Area	1 Maret 2021/March 1, 2021	28 Februari 2022/February 28, 2022	Rp1.414.875.000

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified accounts in the financial statements dated December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the year ended to adjust the financial statements dated June 30, 2021 and for the year then ended.

The accounts were affected by reclassification are summarized as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020				Consolidated statement of financial position as of December 31, 2020
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga	122.020.000.670	4.555.164.213	126.575.164.883	Third parties
Biaya masih harus dibayar	11.513.685.989	(4.555.164.213)	6.958.521.776	Accrued expenses
Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019				Consolidated statement of financial position as of December 31, 2019
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga	75.163.900.480	5.482.457.085	80.646.357.565	Third parties
Biaya masih harus dibayar	7.272.089.835	(5.482.457.085)	1.789.632.750	Accrued expenses
Laporan arus kas konsolidasian tanggal 31 Desember 2020				Consolidated statement of cash flows as of December 31, 2020
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	237.825.237.172	(705.303.452)	237.119.933.720	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.494.704.137)	1.296.027.678	(40.198.676.459)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(37.857.036.121)	11.623.243.766	(26.233.792.355)	Cash paid for operating expenses
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	109.522.652.094	12.213.967.992	121.736.620.086	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset takberwujud	(1.707.082.008)	36.032.008	(1.671.050.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(110.359.267.506)	36.032.008	(110.323.235.498)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(12.750.000.000)	(12.250.000.000)	(25.000.000.000)	Payment of dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(23.368.540.310)	(12.250.000.000)	(35.618.540.310)	Net cash used in financing activities
Laporan arus kas konsolidasian tanggal 31 Desember 2019				Consolidated statement of cash flows as of December 31, 2019
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	197.561.837.072	(6.486.586.052)	191.075.251.020	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(53.911.440.991)	2.261.102.315	(51.650.338.676)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(70.364.960.229)	4.225.483.737	(66.139.476.492)	Cash paid for operating expenses

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut: (lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan arus kas konsolidasian tanggal 31 Desember 2018				Consolidated statement of cash flows as of December 31, 2018
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	40.311.456.259	6.979.347.562	47.290.803.821	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.053.147.411)	13.043.913	(10.040.103.498)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.007.127.556)	(2.826.106.966)	(8.833.234.522)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(23.274.687.551)	(4.166.284.509)	(27.440.972.060)	Cash paid for operating expenses

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 8)	53.720.000.000	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset dalam penyelesaian (Catatan 8)	44.636.958.998	-
Penambahan tanah melalui biaya masih harus dibayar (Catatan 13)	963.459.856	-

28. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Reklasifikasi advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 8)	-	-	-
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to Construction in progress (Note 8)	-	-	-
Acquisition of land through accrued expenses (Note 13)	-	-	-

29. WABAH COVID-19

Operasi Kelompok Usaha mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

29. COVID-19 OUTBREAK

The Group's operation may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan Akta Notaris PT Adi Sarana Lelang No. 50, tanggal 9 September 2021, perusahaan menyetujui untuk mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Adi Sarana Lelang menjadi PT Autopedia Sukses Lestari, dan menambah kegiatan usaha perusahaan antara lain:
 - a. Penjualan eceran mobil baru,
 - b. Penjualan eceran mobil bekas,
 - c. Perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya,
 - d. Penerbitan perangkat lunak yang siap pakai,
 - e. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan Komersial,
 - f. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0155753.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 13 September 2021.

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:
 - a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
 - b. Menyetujui perubahan status Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.;
 - c. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000;

30. SUBSEQUENT EVENTS

- Based on Notarial Deed of PT Adi Sarana Lelang No. 50, dated September 9, 2021, the Company agreed to change the Company's name from the previous PT Adi Sarana Lelang to PT Autopedia Sukses Lestari, and to add the company's business activities, including:
 - a. Retail sale of new cars
 - b. Retail sale of used cars,
 - c. Retail trade of various other goods through orders and goods will be sent to buyers in accordance with the desired goods based on catalogs, models, telephone, tv, internet, mass media, and other similars,
 - d. Publishing ready-to-use software,
 - e. Operation of commercial-purpose Websites and/or Platform Digital.
 - f. Business consulting and business brokerage activities.

The Amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0155753.AH.01.11.Tahun 2021 dated September 13, 2021.

- Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions:
 - a. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;
 - b. Approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.;
 - c. Approved to increase Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000,000.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)
- d. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 menjadi Rp163.153.340.480, yang berasal dari:
 1. Kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dalam Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk senilai Rp52.380.000.000;
 - Tuan Hindra Tanujaya senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Prodjo Sunarjanto SP senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Jany Candra senilai Rp540.000.000.
 2. Perubahan klasifikasi saham seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp16 dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 saham dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)
- d. Approved increase on issued and fully paid from Rp109,144,000,00 to Rp163,153,340,480, which came from:
 1. Capitalization of the Company's retained earnings as of June 30, 2021, amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally in rounding to each Shareholder based on share ownership in the Company with the following details:
 - a. PT Adi Sarana Armada Tbk worth Rp52,380,000,000;
 - b. Mr. Hindra Tanujaya worth Rp.540.000.000;
 - c. Mr. Prodjo Sunarjanto SP worth Rp.540.000.000;
 - d. Mr. Jany Candra worth Rp.540.000.000.
 2. Change of classification of series A and B shares to common stock with the same nominal value of Rp16 with the overall number of shares of 10,197,083,780 shares with a rounding of Rp9,340,480 whose additions were made in cash, therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
PT Adi Sarana Armada Tbk	97%	9.891.216.695
Tuan Projo Sunarjanto SP	1%	101.955.695
Tuan Jany Candra	1%	101.955.695
Tuan Hindra Tanujaya	1%	101.955.695
Total	100%	10.197.083.780

- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

Jumlah/ Amount	Shareholders
158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk
1.631.291.120	Mr. Projo Sunarjanto SP
1.631.291.120	Mr. Jany Candra
1.631.291.120	Mr. Hindra Tanujaya
163.153.340.480	Total

- Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)
- g. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
 - i. Menjadi Perusahaan Terbuka sesuai dengan:
 - 1. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008;
 - 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - ii. Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)
- g. Approved the changes in Company's Articles of Association on the form and content of:
 - i. Become a Public Company in accordance with:
 - 1. Regulation of the Indonesian Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles Association of Companies which Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008;
 - 2. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - 3. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - ii. Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)
- h. Perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arif Rachmat
Prodjo Sunarjanto SP
Erida
Iriawan Ibarat
Selvy Monalisa

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Jany Candra
Deborah Debyanti
Sugiarto

- Perjanjian pengalihan Aset PT Caroline Karya Teknologi

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Caroline Karya Teknologi senilai Rp1.242.692.362. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.
- Perjanjian pengalihan Aset PT Adi Sarana Investindo

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk membeli semua hak, hak kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Aset yang Dialihkan PT Adi Sarana Investindo senilai Rp1.556.144.041. Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian tersebut.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172897.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)
- h. Change in the composition of Board of Directors and Commissioners, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

- Asset transfer agreement of PT Caroline Karya Teknologi

On October 6, 2021, the Company has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Caroline Karya Teknologi worth Rp1,242,692,362. On November 2, 2021, the Company has made payment for the purchase transaction.
- Asset transfer agreement of PT Adi Sarana Investindo

On October 6, 2021, the Company has entered into agreement to purchase all rights, ownership rights and interests in and on assets transferred by PT Adi Sarana Investindo worth Rp1,556,144,041. On November 2, 2021, the Company has made payment for the purchase transaction.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Perjanjian Kredit PT Adi Sarana Armada Tbk

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Adi Sarana Armada Tbk (Entitas Induk) dimana PT Adi Sarana Armada Tbk (Entitas Induk) bersedia memberikan pinjaman sebesar Rp225.000.000.000 yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 29 Oktober 2021 sampai dengan 28 Oktober 2026. Pinjaman antara PT Adi Sarana Armada Tbk dengan Perusahaan dikenakan bunga 8,25% per tahun. Perusahaan telah menerima pinjaman tersebut secara penuh. Pinjaman dan bunga wajib dibayarkan selambat-lambatnya 28 Oktober 2026.

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:
 - a. Memperbaiki kesalahan penulisan pada keputusan pemegang saham terkait kapitalisasi saldo laba dalam Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor 7 tanggal 4 Oktober 2021 dari sebelumnya: "...kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal tiga puluh Juni dua ribu dua puluh satu (30-6-2021) sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan..." menjadi sebagai berikut: "...kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan..."

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Credit Agreement of PT Adi Sarana Armada Tbk

On October 29, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Adi Sarana Armada Tbk (Parent Entity) where PT Adi Sarana Armada Tbk (Parent Entity) is willing to provide a loan amounting to Rp225,000,000,000 which will be used for business development. The loan term is October 29, 2021 to October 28, 2026. Loans between PT Adi Sarana Armada Tbk and the Company are subject to interest of 8.25% per year. The Company has fully received the loan. Loans and interest must be paid no later than October 28, 2026.

- Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the Company's shareholders has approved the following decisions:
 - a. Corrected the error writing in the shareholder's decision regarding the capitalization of retained earnings in the Company as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 7 dated October 4, 2021 from the previous: "...the capitalization of the Company's retained earnings as of June 30, two thousand and twenty-one (30-6-2021) amounting to Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) which is distributed/allocated proportionally by rounding to each Shareholders based on their share ownership in the Company..." became as follows: "...the capitalization of the Company's retained earnings as of the thirty-first of December two thousand and twenty (31-12-2020) amounting to Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) which is distributed/allocated proportionally with rounding to each Shareholder based on their share ownership in the Company..."

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)
 - b. Menyetujui, meratifikasi dan menyatakan kembali penggunaan laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp54.572.543.406 (lima puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) menjadi sebagai berikut:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
 - b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) dikapitalisasi menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan, sebagaimana disetujui oleh Para Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 7/2021;
 - d. Sebesar Rp72.543.406 (tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)
 - b. Approved, ratified and restated the use of the Company's profits for the year ended December 31, 2020 attributable to the parent entity in the amount of Rp54,572,543,406 (fifty four billion five hundred seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) shall be as follows:
 - a. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company;
 - b. Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund;
 - c. An amount of Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) is capitalized into shares which are distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholder based on their share ownership in the Company, as approved by the Shareholders based on Deed No. 7/2021;
 - d. In the amount of Rp72,543,406 (seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) is recorded as the Company's retained earnings.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0211269.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:
 - Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia.
 - Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Pada tanggal 25 November 2021 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) yang telah disetujui dalam Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tanggal 26 Oktober 2021 yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dated November 26, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0211269.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 30, 2021, the Company's shareholders have approved the following decision:
 - Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.
 - Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of the Company's shareholders will be as follows:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000.
 - Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.
 - PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.

On November 25, 2021 the Company has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) which has been approved in the Conditional Share Purchase Agreement dated October 26, 2021, which caused the Company's ownership in Subsidiaries to change from 51.00% to 84.40%

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 22 tanggal 2 Desember 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0212792.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. Perdagangan eceran mobil baru,
 - b. Perdagangan eceran mobil bekas,
 - c. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya,
 - d. Penerbitan piranti lunak (*software*),
 - e. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan Komersial,
 - f. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
 - g. Aktivitas Perusahaan *Holding*

31. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Based on Notarial Deed No. 22 dated December 2, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0212792.AH.01.11 Tahun 2021 dated December 2, 2021 the Company's shareholders have agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association to be as follows:
 - a. Retail sale of new cars
 - b. Retail sale of used cars,
 - c. Retail trade of various other goods through media
 - d. Publishing software,
 - e. Operation of commercial-purpose Websites and/or Platform Digital.
 - f. Business consulting and business brokerage activities.
 - g. Holding Company Activities

31. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen No. 02130/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XI/2021 dan No. 02129/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XI/2021 tertanggal 2 November 2021. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas obligasi konversi Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan revisi dan/atau tambahan pengungkapan dalam Catatan 7 dan 30.

**32. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company have issued its consolidated financial statements As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018. The consolidated financial statement have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with Independent Auditors' Report No. 02130/2.1032/AU.1/05/0698-2/1/XI/2021 and No. 02129/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/XI/2021 dated November 2, 2021. In connection with the proposed limited public offering of the convertible bonds of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, the Company has reissue the above consolidated financial statements, with revision and/or additional disclosure in Note 7 and 30.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang), Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (semula PT Adi Sarana Lelang) dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang), a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (formerly PT Adi Sarana Lelang) and its subsidiary as of June 30, 2021 and for the period then ended.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021,
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.502.867.748	54.781.708	69.038.372	53.426.657.228	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	53.996.963	606.403.641	Trade receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	500.000	-	-	6.850.355	Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	294.564.981	Third parties
Aset kontrak	-	-	-	-	Contract assets
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	-	-	-	8.989.912.360	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	1.503.367.748	54.781.708	123.035.335	63.324.388.565	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	3.909.568.419	5.483.560.679	4.229.176.805	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	-	-	-	188.117.576	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	-	-	59.652.780	8.862.617.283	Fixed assets, net
Investasi pada entitas anak	146.196.090.000	146.196.090.000	146.196.090.000	-	Investment in subsidiary
Aset takberwujud, neto	-	-	-	5.849.687	Intangible assets, net
Aset lain-lain	-	-	-	4.666.910.637	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	150.105.658.419	151.679.650.679	150.484.919.585	13.723.495.183	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	151.609.026.167	151.734.432.387	150.607.954.920	77.047.883.748	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1.613.176	-	-	737.659.967	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	43.860.635	43.860.632	43.860.632	10.734.341.472	Third parties
Pihak berelasi	5.385.000.000	5.305.000.000	3.450.000.000	11.775.075.650	Related parties
Biaya masih harus dibayar	96.400.000	195.250.000	148.500.000	776.629.783	Accrued expenses
Utang pajak	-	2.017.500	420.127.958	2.665.343.157	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	1.245.910.772	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.526.873.811	5.546.128.132	4.062.488.590	27.934.960.801	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	6.828.840	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	1.986.851.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	-	6.828.840	1.986.851.000	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.526.873.811	5.546.128.132	4.069.317.430	29.921.811.801	TOTAL LIABILITIES

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021,
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2021,
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham					Rp1,000,000 per share
untuk seri A dan Rp6.000.000					for series A and Rp6,000,000
per saham untuk seri B					per share for series B
Modal dasar - 198.776 saham					Authorized - 198,776 shares for series A
seri A dan 204 saham seri B					and 204 shares for series B
pada tanggal 30 Juni 2021,					as of June 30, 2021,
31 Desember 2020 dan 2019;					December 31, 2020 and 2019;
dan 29.172 saham seri A dan					and 29,172 shares for series A
138 saham seri B					and 138 shares for series B
pada tanggal 31 Desember 2018					as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 107.920 saham seri A					107,920 shares for series A
dan 204 saham seri B					and 204 shares for series B
pada tanggal 30 Juni 2021,					as of June 30, 2021,
31 Desember 2020 dan 2019;					December 31, 2020 and 2019;
dan 14.790 saham seri A dan					and 14,790 shares for series A and
138 saham seri B					138 shares for series B
pada tanggal 31 Desember 2018					as of December 31, 2018
Saldo laba	109.144.000.000	109.144.000.000	109.144.000.000	15.618.000.000	Retained earnings
	36.938.152.356	37.044.304.255	37.394.637.490	31.508.071.947	
TOTAL EKUITAS	146.082.152.356	146.188.304.255	146.538.637.490	47.126.071.947	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	151.609.026.167	151.734.432.387	150.607.954.920	77.047.883.748	EQUITY

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
PENDAPATAN	-	-	-	8.250.000.395	58.184.954.993	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	-	(3.414.435.848)	(15.662.850.405)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	-	-	-	4.835.564.547	42.522.104.588	GROSS PROFIT
Beban penjualan	-	-	-	(139.719.917)	(2.351.628.235)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(106.346.197)	(185.349.904)	(363.531.744)	(5.258.145.775)	(24.931.103.762)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	-	-	-	7.473.326.712	2.867.473.782	Other operating income, net
LABA (RUGI) OPERASI	(106.346.197)	(185.349.904)	(363.531.744)	6.911.025.567	18.106.846.373	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	242.872	270.490	7.962.085	351.949.426	2.279.263.733	Finance income
Pajak final	(48.574)	(54.097)	(1.592.416)	(70.389.885)	(455.815.420)	Final tax
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(106.151.899)	(185.133.511)	(357.162.075)	7.192.585.108	19.930.294.686	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	-	-	-	(1.111.073.149)	(5.017.535.500)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	-	-	(194.946.416)	92.621.309	Current
Tangguhan	-	5.176.722	6.828.840	-	-	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK, NETO	-	5.176.722	6.828.840	(1.306.019.565)	(4.924.914.191)	TAX BENEFIT (EXPENSE), NET
LABA (RUGI) TAHUN/PERIODE BERJALAN	(106.151.899)	(179.956.789)	(350.333.235)	5.886.565.543	15.005.380.495	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR/PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(13.152.000)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	3.288.000	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(9.864.000)	Other comprehensive loss, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN	(106.151.899)	(179.956.789)	(350.333.235)	5.886.565.543	14.995.516.495	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR/PERIOD

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2018	15.618.000.000	31.508.071.947	47.126.071.947	Balance as of December 31, 2018
Setoran modal	93.526.000.000	-	93.526.000.000	Capital injection
Laba tahun 2019	-	5.886.565.543	5.886.565.543	Income for the year 2019
Saldo per 31 Desember 2019	109.144.000.000	37.394.637.490	146.538.637.490	Balance as of December 31, 2019
Rugi periode Juni 2020 (Tidak diaudit)	-	(179.956.789)	(179.956.789)	Loss for the period June 2020 (Unaudited)
Saldo per 30 Juni 2020 (Tidak diaudit)	109.144.000.000	37.214.680.701	146.358.680.701	Balance as of June 30, 2020 (Unaudited)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2021 dan 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 and For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	109.144.000.000	37.394.637.490	146.538.637.490	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Rugi tahun 2020	-	(350.333.235)	(350.333.235)	<i>Loss for the year 2020</i>
Saldo per 31 Desember 2020	109.144.000.000	37.044.304.255	146.188.304.255	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi periode Juni 2021	-	(106.151.899)	(106.151.899)	<i>Loss for the period June 2021</i>
Saldo per 30 Juni 2021	109.144.000.000	36.938.152.356	146.082.152.356	<i>Balance as of June 30, 2021</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-month Period Ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	Tidak diaudit/ Unaudited 2020	2020	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-	-	5.883.668.256	47.290.803.821	Cash receipts from customers
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya	(122.014.973)	419.345.125	397.501.625	-	-	Other cash receipts (payments)
Pembayaran kas kepada karyawan	-	-	-	(5.143.943.882)	(10.040.103.498)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	-	-	-	(5.962.556.329)	(8.833.234.522)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	-	-	-	(1.338.719.139)	(27.440.972.060)	Cash paid for operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(122.014.973)	419.345.125	397.501.625	(6.561.551.094)	976.493.741	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan taksiran tagihan pajak	1.569.906.715	-	-	-	-	Receipt of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan bunga	194.298	216.393	6.369.669	281.559.541	1.823.448.313	Receipt of interest income
Pembayaran pajak	-	(418.127.958)	(418.127.958)	(2.859.744.066)	(5.210.048.943)	Payments for income taxes
Pembayaran imbalan karyawan	-	-	-	-	(104.261.000)	Payment of employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.448.086.040	1.433.560	(14.256.664)	(9.139.735.619)	(2.514.367.889)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	-	-	12.750.000.000	-	-	Cash receipt from cash dividend
Pembelian aset tetap	-	-	-	-	(7.876.740.412)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	8.452.206.763	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-	12.750.000.000	8.452.206.763	(7.876.740.412)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	-	-	(12.750.000.000)	-	-	Payment of cash dividend
Setoran modal saham	-	-	-	93.526.000.000	10.618.000.000	Cash receipts from shareholders
Pembayaran investasi	-	-	-	(146.196.090.000)	-	Payment of investment
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	(12.750.000.000)	(52.670.090.000)	10.618.000.000	Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.448.086.040	1.433.560	(14.256.664)	(53.357.618.856)	226.891.699	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	54.781.708	69.038.372	69.038.372	53.426.657.228	53.199.765.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.502.867.748	70.471.932	54.781.708	69.038.372	53.426.657.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

2. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Parent Entity, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**2. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount				Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)				
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang usaha <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk	1.613.176	-	-	407.082.946	0,03%	-	-	1,36%	Trade payables <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk
<u>Entitas sepengendali</u> PT Duta Mitra Solusindo	-	-	-	330.577.021	-	-	-	1,10%	<u>Entity under common control</u> PT Duta Mitra Solusindo
Total	1.613.176	-	-	737.659.967	0,03%	-	-	2,46%	Total
Utang lain-lain <u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk	5.385.000.000	5.305.000.000	3.450.000.000	11.775.075.650	97,43%	95,65%	84,78%	39,35%	Other payables <u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk
Total	5.385.000.000	5.305.000.000	3.450.000.000	11.775.075.650	97,43%	95,65%	84,78%	39,35%	Total

	Jumlah/Amount			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pendapatan (Catatan 16) <u>Entitas Induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk	-	1.597.037.750	9.541.043.875	-	19,36%	16,40%	Pendapatan (Note 16) <u>Parent Entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk
Beban pokok pendapatan <u>Entitas sepengendali</u> PT Duta Mitra Solusindo	-	705.574.237	2.907.683.166	-	20,66%	18,56%	Cost of revenue <u>Entity under common control</u> PT Duta Mitra Solusindo
Beban umum dan administrasi <u>Entitas Induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk	-	228.308.193	1.215.785.865	-	4,34%	4,88%	General and administrative expenses <u>Parent Entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk

3. REKLASIFIKASI AKUN

Entitas Induk melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

3. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Parent Entity reclassified accounts in the financial statements dated December 31, 2018, and for the year ended to adjust the financial statements dated June 30, 2021 and for the year then ended.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(SEMULA PT ADI SARANA LELANG)
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan
2018 dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI TBK
(FORMERLY PT ADI SARANA LELANG)
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and
2018 and For the Six-month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 and
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

3. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The accounts were affected by reclassification are summarized as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan arus kas tanggal 31 Desember 2018				Statement of cash flows as of December 31, 2018
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	40.311.456.259	6.979.347.562	47.290.803.821	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.053.147.411)	13.043.913	(10.040.103.498)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.007.127.556)	(2.826.106.966)	(8.833.234.522)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(23.274.687.551)	(4.166.284.509)	(27.440.972.060)	Cash paid for operating expenses